

Katalog/Catalog: 11020001.9111

Kabupaten Manokwari Selatan Dalam Angka

Manokwari Selatan Regency In Figures

2019



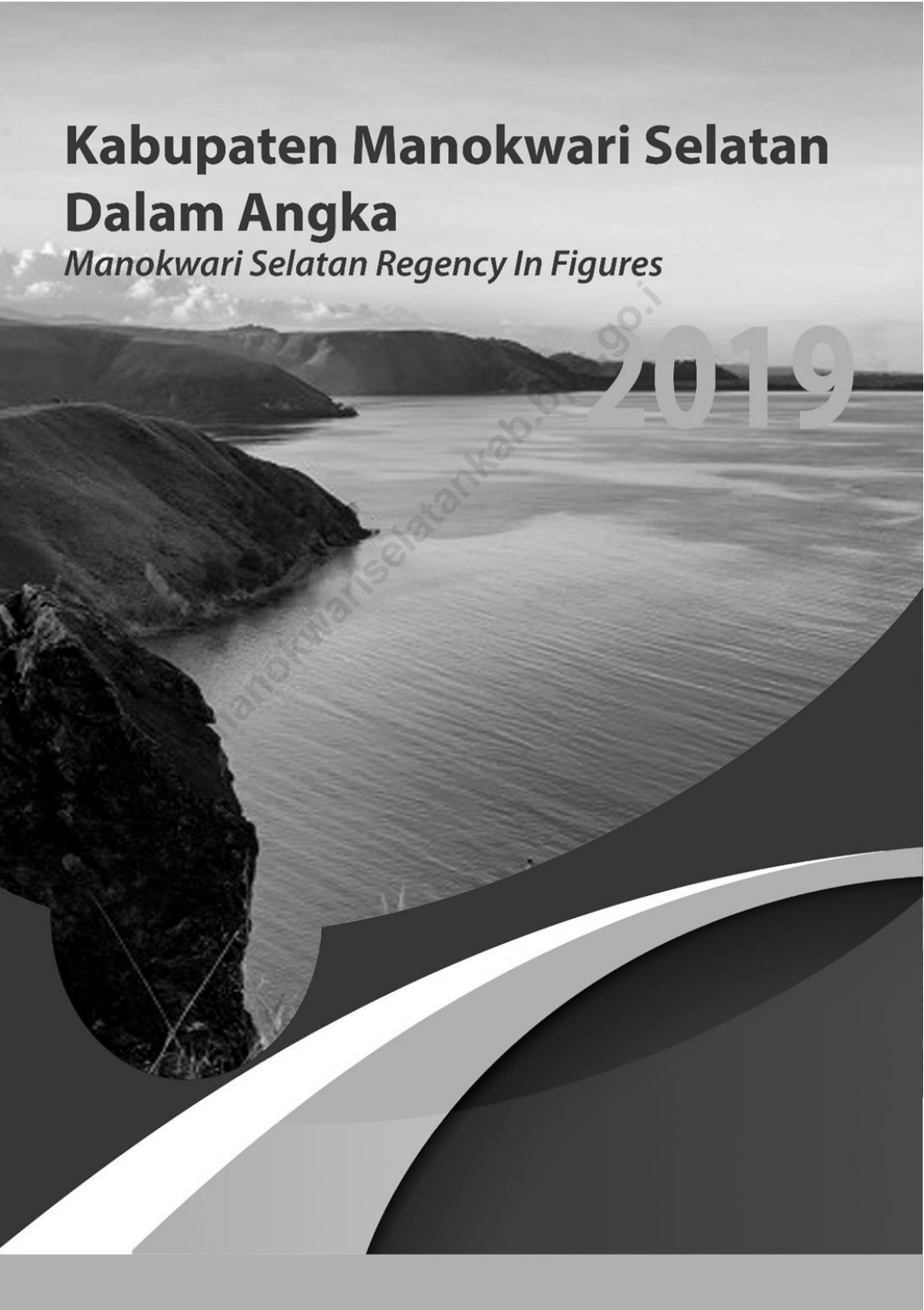
BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI

Kabupaten Manokwari Selatan Dalam Angka

Manokwari Selatan Regency In Figures

2019

manokwariselatankab.go.id



Kabupaten Manokwari Selatan dalam Angka

Manokwari Selatan in Figures

2019

No. Publikasi/Publication Number: 91110.1803

Katalog/Catalog: 1102001.9111

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: lx + 328 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari
BPS – Statistics of Manokwari Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari
BPS – Statistics of Manokwari Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Pemandangan Pantai Momi Waren diunduh dari www.panoramio.com oleh pengguna Nothing Forever/*Momi Waren Beach downloaded from www.panoramio.com by user of Nothing Forever*

Ilustrasi Gambar/Image Illustration:

www.freepik.com diedit Destrianto M./*www.freepik.com edited by Destrianto Mursalin*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Manokwari /*BPS – Statistics of Manokwari Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

CV. KREATIFO

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS – Statistics Indonesia

Tim Penyusun/*Drafting Team*:

Pengarah/*Arranger*:

Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari
Chief Statistician of Manokwari Regency

Editor/*Editor*:

Eka Kristanto, S.Si.

Ulasan/*Reviewer*:

Nur Imron Suyuti, S.Tr.Stat

Pengolah Data/*Data Processor*:

Eka Kristanto, S.Si.
Nur Lisa Syahbani, SST
Arif Wicaksono, SST

Pengumpul Data/*Data Collector*:

Eka Kristanto, S.Si.
Arif Wicaksono, SST
Alamsyah
Sugiarto

Penulis/*Writer*:

Nur Imron Suyuti, S.Tr.Stat

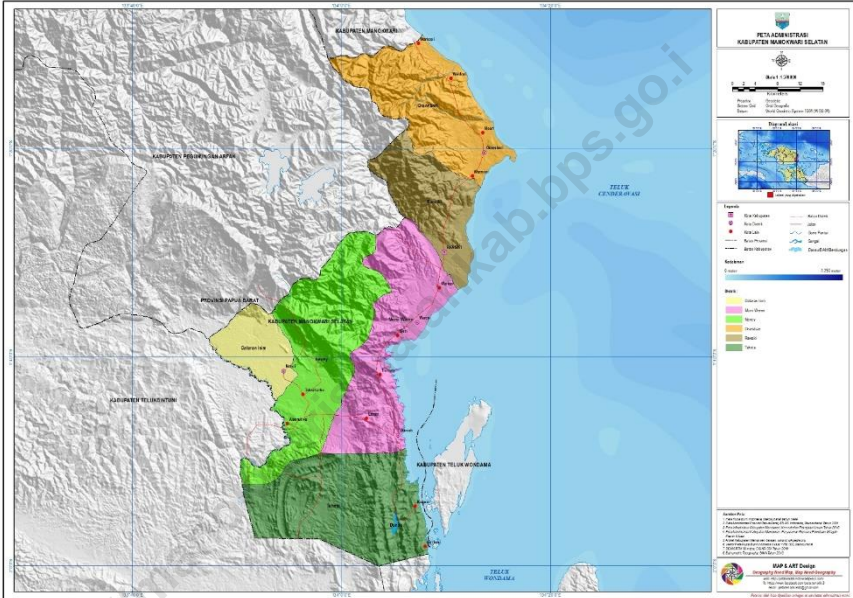
Layout/*Layouter*:

Nur Imron Suyuti, S.Tr.Stat

Pembuat Draft/*Drafter*:

Nur Imron Suyuti, S.Tr.Stat

PETA WILAYAH KABUPATEN MANOKWARI SELATAN
MAP OF MANOKWARI SELATAN REGENCY



Sumber : Map Design
 Source : Map Design

KEPALA BPS KABUPATEN MANOKWARI
CHIEF STATISTICIAN OF MANOKWARI REGENCY



Mustamir, S.E.

<https://manokwariselatankab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Publikasi “Kabupaten Manokwari Selatan dalam Angka 2019” merupakan serial dari publikasi tahun sebelumnya yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari. Publikasi ini merupakan edisi tahun 2019 dan sebagian besar data yang disajikan adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kabupaten Manokwari Selatan. Selain itu, publikasi ini dilengkapi pula dengan data hasil sensus dan survei yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Manokwari.

Publikasi ini diterbitkan secara berkala dimaksudkan untuk memenuhi permintaan para konsumen data dan sekaligus sebagai media informasi kuantitatif tentang perkembangan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah bersama masyarakat.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam upaya penyusunan publikasi ini, kami sampaikan terima kasih yang setinggi - tingginya.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan pembangunan.

Manokwari, Agustus 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Manokwari



Mustamir, S.E.



PREFACE

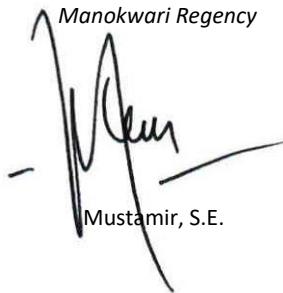
The publication of “Manokwari Selatan Regency in Figures 2019” is a series of publication from the previous year published by BPS - Statistics of Manokwari Regency. This publication is an edition of 2019 and most of the data presented is secondary data obtained from various government agencies and private organizations in Manokwari Selatan Regency. In addition, this publication is also equipped with data from censuses and surveys conducted by BPS-Statistics of Manokwari Regency.

This publication is regularly published intended to meet all data costumers’ need as well as media data and quantitative information about the improving of the development undertaken by the government and society.

We would like to thanks to all respondents who have provided helps and supports in efforts in drafting this publication.

Hopefully, this publication can be useful for us in planning and implementing the development programs.

Manokwari, August 2019
Chief Statistician of
Manokwari Regency



Mustamir, S.E.

<https://manokwariselatankab.bps.go.id>

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman
	<i>page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Manokwari Selatan	iv
<i>Map of Manokwari Selatan Regency</i>	iv
Kepala BPS Kabupaten Manokwari <i>Chief Statistician of Manokwari Regency</i>	v v
Kata Pengantar	vi
<i>Preface</i>	vii
Daftar <i>Isi/Contents</i>	vii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	x
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxiv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	11
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	17
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	20
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	28

2.2	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	32
.....		
2.3	Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	42
.....		
2.4	Pertanahan/ <i>Land Matters</i>	45
.....		
3.	Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	46
.....		
3.1	Kependudukan/ <i>Population</i>	58
.....		
3.2	Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	63
.....		
4.	Sosial/ <i>Social</i>	71
.....		
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	91
.....		
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	107
.....		
4.3	Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>	117
.....		
4.4	Agama/ <i>Religion</i>	122
.....		
4.5	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	124
.....		
4.6	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	126
.....		
4.7	Perumahan/ <i>Housing</i>	138
.....		
5.	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	142
.....		

5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	160
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	172
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	178
5.4	Perikanan/ <i>Fishery</i>	218
5.5	Peternakan/ <i>Live Stock</i>	218
6.	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	220
	<i>Industry, Mining, Energy, and Construction</i>	220
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	229
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	230
7.	Perdagangan/ <i>Trade</i>	241
8.	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotels and Tourism</i>	254
8.1	Hotel/ <i>Hotels</i>	262
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	263
9.	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	264
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	279
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	297

10.	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Prices</i>	308
	
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	312
	
11.	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	314
	
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	314
	
12.	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	328
	
13.	Perbandingan antar Kabupaten/Kota	344
	
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	344
	

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		halaman <i>page</i>
1.	Geografi Iklim	dan 1
	<i>Geography Climate</i>	<i>and 1</i>
1.1	Geografi/ <i>Geography</i>	11
1.1.1	Letak Geografis Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016	11
	<i>Geographical Location of Manokwari Selatan Regency, 2016</i>	11
1.1.2	Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016	12
	<i>Total Area by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2016</i>	12
1.1.3	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016	13
	<i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2016</i>	13
1.1.4	Jarak Tempuh Beberapa Kota Tertentu (Bagian Pantai) yang Berbatasan dengan Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016 (Mil)	14

	<i>Distance of Some Bordering Town in Manokwari Selatan Regency, 2016 (Mil)</i>	14
1.1.5	Nama dan Panjang Sungai Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016	15
	<i>Name and Length of Rivers by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2016</i>	15
1.1.6	Nama dan Ketinggian Gunung Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016	16
	<i>Name and Height of Mountain by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2016</i>	16
1.2	<i>Iklim/Climate</i>	17
1.2.1	Rata- Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016	17
	<i>Average of Temperature and Humidity by Month in Manokwari Selatan Regency, 2016</i>	17
1.2.2	Rata – rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016	18
	<i>Average of Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Manokwari Selatan Regency,</i>	18

	2016		
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016		19
	<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Manokwari Selatan Regency, 2016</i>		19
2.	Pemerintahan		20
	Government		20
2.1.	Wilayah Administratif/Administrative Area		28
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016		28
	<i>Number of Villages by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2016</i>		28
2.1.2	Nama – nama Desa di Kabupaten Manokwari Selatan Menurut Distrik Tahun 2016		29
	<i>Name of Villages in Manokwari Selatan Regency by Subdistrict, 2016</i>		29
2.1.3	Daftar Alamat Kantor Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016		31

	<i>Address List of Subdistrict Office in Manokwari Selatan Regency, 2016</i>	31
2.2.	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	32
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014 – 2019	32
	<i>Number of Members of The Regional House of Representative by Political Parties in Manokwari Selatan Regency, 2014 – 2019</i>	32
2.2.2	Jumlah Perolehan Suara Untuk Keanggotaan DPRD II Dirinci Menurut Distrik Hasil Pemilihan Umum di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014	33
	<i>Result of DPRD's Membership Election by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2014</i>	33
2.2.3	Kegiatan-Kegiatan DPRD Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2012 – 2016	37
	<i>DPRD Activities of Manokwari Selatan Regency, 2012 – 2016</i>	37
2.2.4	Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Manokwari Selatan Menurut Jenis Keputusan Tahun 2012 – 2016	38
	<i>Number of Regional Parliament Decree by Type in Manokwari Selatan Regency, 2012 – 2016</i>	38

2.2.5	Jumlah Perolehan Suara untuk Calon Bupati Kabupaten Manokwari Dirinci Menurut Distrik Hasil Pemilihan Umum di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015	39
	<i>Result of Election of Manokwari Regency by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2015</i>	39
2.2.6	Jumlah Surat Suara untuk Calon Bupati Kabupaten Manokwari Dirinci Menurut Distrik Hasil Pemilihan Umum dan Kondisi Surat Suara di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015	40
	<i>Result of Regent Election of Manokwari Selatan Regency by Subdistrict and Form Condition in Manokwari Selatan Regency, 2015</i>	40
2.2.7	Jumlah Pemilih untuk Calon Bupati Kabupaten Manokwari Selatan Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015	41
	<i>Number of Voter of Regent Election of Manokwari Selatan Regency by Sex and Partisipation in Manokwari Selatan Regency, 2015</i>	41
2.3.	Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants	42
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Selatan, Tahun 2016	42
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Manokwari Selatan Regency,</i>	42

	2016	
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016	43
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Manokwari Selatan Regency, 2016</i>	43
2.4.	Pertanahan/Land Matters	45
2.4.1	Banyaknya Penerbitan Sertifikat Hak Atas Tanah oleh Badan Pertanahan Nasional Tahun 2012 – 2016	45
	<i>Number of Issuance of Land Rights Certificate by National Land Agency, 2012 – 2016</i>	45
3.	Kependudukan dan Ketenagakerjaan	46
	Population and Employment	46
3.1	Kependudukan/Population	58
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2010, 2015, dan 2016	58
	<i>Population and Population Growth by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2010, 2015, and 2016</i>	58

3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016	59
	<i>Number Population and Sex Ratio by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2016</i>	59
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016	60
	<i>Population Distribution and Population Density by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2016</i>	60
3.1.4	Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Rumah Tangga Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016	61
	<i>Households and Household Density by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2016</i>	61
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016	62
	<i>Population by Age Group and Sex in Manokwari Selatan Regency, 2016</i>	62
3.2	Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	63
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016	63

	2015	
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Manokwari Selatan Regency, 2015</i>	63
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015	64
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week and Sex in Manokwari Selatan Regency, 2015</i>	64
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015	65
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Manokwari Selatan Regency, 2015</i>	65
3.2.4	Jumlah Penduduk Manokwari Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015	66
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Manokwari Selatan Regency, 2015</i>	66
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan	

	Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015	67
 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Manokwari Selatan</i> Regency, 2015	67
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015	68
 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Total Working Hours and Sex in Manokwari Selatan</i> Regency, 2015	68
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015	69
 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Manokwari Selatan</i> Regency, 2015	69
3.2.8	Jumlah Lowongan Kerja yang Terdaftar dan Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015	70
 <i>Number of Unfield Vacancies by Educational Level and Sex in Manokwari Selatan</i> Regency, 2015	70
	

4.	Sosial	71
	
	Social	71
	
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	92
	
4.1.1	Persentase penduduk Usia 7 – 24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015	92
	
	<i>Percentage of Population Aged 7 – 24 Years by Sex, Age Group, and School Partisipation in Manokwari Selatan Regency, 2015</i>	92
	
4.1.2	Banyaknya Pra Sekolah Menurut Jenis Sekolah dan Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013 – 2015	93
	
	<i>Number of Pre School by Kind of School and Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2013 – 2015</i>	93
	
4.1.3	Banyaknya Taman Kanak-Kanak, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013 – 2015	94
	
	<i>Number of Kindergarten, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2013 – 2015</i>	94
	
4.1.4	Banyaknya Sekolah Dasar, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013 – 2015	95
	
	<i>Number of Primary School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2013 – 2015</i>	95

	2015		
4.1.5	Banyaknya Sekolah Menengah Pertama, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013 – 2015	–	95
	<i>Number of Junior High School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2013 – 2015</i>	–	96
4.1.6	Banyaknya Sekolah Menengah Atas, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013 – 2015		96
	<i>Number of General Senior High School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2013 – 2015</i>		96
4.1.7	Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013 – 2015	–	98
	<i>Number of Vocational School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2013 – 2015</i>		98
4.1.8	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013 – 2015		99
	<i>School Enrollment Ratio by Age Group in Manokwari Selatan Regency 2013 – 2015</i>		99

4.1.9	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013 – 2016	100
	<i>Net Enrollment Ratio by Education Level in Manokwari Selatan Regency, 2013 – 2016</i>	100
4.1.10	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013 – 2016	101
	<i>Crude Enrollment Ratio by Education Level in Manokwari Selatan Regency, 2013 – 2016</i>	101
4.1.11	Persentase Penduduk Usia 15 – 24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013 – 2016	102
	<i>Proportion of Population Aged 15 – 24 Years of Age by Sex and Literacy in Manokwari Selatan Regency, 2013 – 2016</i>	102
4.1.12	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013 – 2016	103
	<i>Proportion of Population 15 Years of Age and Over by Sex and Literacy in Manokwari Selatan Regency, 2013 – 2016</i>	103
4.1.13	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013 – 2016	104

	2016		
		
	<i>Proportion of Population 15 Years of Age and Over by Sex and Literacy in Manokwari Selatan Regency, 2013 – 2016</i>		104
		
4.1.14	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Status Pendidikan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016		105
		
	<i>Proportion of Population 15 Years of Age and Over by Education Status in Manokwari Selatan Regency, 2016</i>		105
		
4.1.15	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Ijasah/Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016		106
		
	<i>Proportion of Population 15 Years of Age and Over by Certificate of Attainment Obtained in Manokwari Selatan Regency, 2016</i>		106
		
4.2	Kesehatan/Health		107
		
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015		107
		
	<i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2015</i>		107
		
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015		108
		

	<i>Number of Health Personel by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2015</i>	108
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis Umum, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Unit Kerja di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015	109
	<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Work Unit in Manokwari Selatan Regency, 2015</i>	109
4.2.4	Jumlah Sarana Kesehatan Lain, Produksi, dan Distribusi Kefarmasian di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015	110
	<i>Number of Other Health Facilities, Production, and Pharmaceutical Distribution in Manokwari Selatan Regency, 2015</i>	110
4.2.5	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15 – 49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016-2017	111
	<i>Percentage of Ever Married Women Aged 15 – 49 Years Who Gave Birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Manokwari Selatan Regency, 2016-2017</i>	111
4.2.6	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016-2017	112
	<i>Proportion of Children Under Five by Type of Immunization in Manokwari Selatan Regency, 2016-2017</i>	112

4.2.7	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Manokwari Selatan	Tahun	113
	2015		
		
	<i>Amount of The Most 10 Diseases Cases in Manokwari Selatan Regency,</i>		113
	2015		
		
4.2.8	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari	Selatan	Tahun
	2015		114
		
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weight (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency,</i>		114
	2015		
		
4.2.9	Banyaknya Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kabupaten	Manokwari	Selatan
	2015		Tahun
			115
		
	<i>Number of Participants of Social Security Provider (BPJS) in Manokwari</i>	<i>Selatan</i>	<i>Regency,</i>
	2015		115
		
4.2.10	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Menurut Tempat Berobat di Kabupaten	Manokwari	Selatan
	2016		Tahun
			2015
			–
			116
		
	<i>Percentage of the Outpatient by Place Treatment in Manokwari Selatan</i>	<i>Regency,</i>	<i>2015</i>
			–
			116
		
4.3	Keluarga		Berencana/ <i>Family</i>
	<i>Planning</i>		117
		

4.3.1	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB), dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015	117
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2015</i>	117
4.3.2	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015	118
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2015</i>	118
4.3.3	Persentase Perempuan Berumur 15 – 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup (ALH) di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015 - 2016	120
	<i>Percentage of Women Age 15 – 49 Years Who Ever Been Married by Children Live Birth in Manokwari Selatan Regency, 2015 - 2016</i>	120
4.3.4	Persentase Perempuan Berumur 15 – 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Alat/Cara KB yang Digunakan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015 - 2016	121
	<i>Proportion of Women Age 15 – 49 Years Who Ever Been Married by Device/Method of Family Plans in Manokwari Selatan Regency, 2015 - 2016</i>	121
4.4	Agama/Religion	122

4.4.1	Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015	122
	<i>Population by Subdistrict and Religion in Manokwari Selatan Regency, 2015</i>	122
4.4.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015	123
	<i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2015</i>	123
4.5	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	124
4.5.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015	124
	<i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2015</i>	124
4.5.2	Persentase Tindak pidana yang Selesai Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015	125
	<i>Percentage of Reported Criminal Cases Closed by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2015</i>	125
4.6	Kemiskinan / <i>Poverty</i>	126

4.6.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Manokwari Selatan	Tahun	2015	–	126
	2016				
				
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Manokwari Selatan Regency,</i>		2015	–	126
	2016				
				
4.6.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan kemiskinan di Kabupaten Manokwari Selatan	Tahun	2015	–	127
	2016				
				
	<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Manokwari Selatan Regency,</i>		2015	–	127
	2016				
				
4.6.3	Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Jenisnya di Kabupaten Manokwari Selatan	Tahun			128
	2014				
				
	<i>Number of Social Affair by Kind in Manokwari Selatan Regency,</i>				128
	2014				
				
4.6.4	Jumlah Penyuluhan dan Bimbingan Sosial yang Dilaksanakan Menurut Jenis Pendidikan di Kabupaten Manokwari Selatan				129
	2013			–	
	2014				
				
	<i>Number of Social Concelling by Education Kind in Manokwari Selatan Regency,</i>		2013	–	129
	2014				
				
4.6.5	Kumulatif Kasus HIV dan AIDS Menurut Faktor Resiko di Kabupaten Manokwari Selatan	Tahun	2014	–	130
	2016				
				

	<i>Cummulative HIV and AIDS Cases by Risk Factors in Manokwari Selatan Regency, 2014</i>	–	130
4.6.6	Kumulatif Kasus HIV dan AIDS Menurut Golongan Umur di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014	–	131
	<i>Cummulative HIV and AIDS Cases by Age Group in Manokwari Selatan Regency, 2014</i>	–	131
4.6.7	Kumulatif Kasus HIV & AIDS Menurut Tahun Kejadian di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2002	–	132
	<i>Cummulative HIV & AIDS Cases by years of Occurrence in Manokwari Selatan Regency, 2002</i>	–	132
4.6.8	Kumulatif Kasus HIV & AIDS Menurut Jenis Pekerjaan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014	–	133
	<i>Cummulative HIV & AIDS Cases by Kind of Job in Manokwari Selatan Regency, 2014</i>	–	133
4.6.9	Kumulatif Kasus HIV & AIDS yang Mendapat Obat ARV di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016		134
	<i>Cummulative HIV & AIDS Cases that Received ARV in Manokwari Selatan Regency, 2016</i>		134

4.6.10	Kumulatif Kasus HIV & AIDS Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014	–	135
	<i>Cummulative HIV & AIDS Cases by Sex in Manokwari Selatan Regency, 2014</i>	–	135
4.6.11	Jumlah Pengguna Narkoba Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2012	–	136
	<i>Number of Substane Abuser by Sex in Manokwari Selatan Regency, 2012</i>	–	136
4.6.12	Jumlah Pengguna Narkoba Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2012	–	137
	<i>Number of Substane Abuser by Age Group in Manokwari Selatan Regency, 2012</i>	–	137
4.7	Perumahan/Housing		138
4.7.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Tempat Tinggal di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015	–	138
	<i>Proportion of Households by Occupancy Status in Manokwari Selatan Regency, 2015</i>	–	138
4.7.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas Tempat Tinggal di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013	–	139

	2016		
		<i>Proportion of Households by Primary Construction Material of The Roof in Manokwari Selatan Regency, 2015 – 2016</i>	139
4.7.3		Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas Tempat Tinggal di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014 – 2017	140
		<i>Proportion of Households by Primary Construction Material of The Wall in Manokwari Selatan Regency, 2014 – 2017</i>	140
4.7.4		Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014 – 2017	141
		<i>Proportion of Households by Primary Floor Material in Manokwari Selatan Regency, 2014 – 2017</i>	141
5.		Pertanian	142
		Agriculture	142
5.1		Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	160
5.1.1		Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2017	160
		<i>Harvest Area, Production Rate and Yield Rate of Food Crops in Manokwari Selatan Regency, 2017</i>	160

5.1.2	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi (Sawah dan Ladang) di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2017	161
 <i>Harvest Area, Production Rate and Yield Rate of Paddy (Wetland and Dryland Paddy) in Manokwari Selatan Regency, 2017</i>	161
5.1.3	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Sawah di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2017	162
 <i>Harvest Area, Production Rate and Yield Rate of Wetland Paddy in Manokwari Selatan Regency, 2017</i>	162
5.1.4	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Ladang di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2017	163
 <i>Harvest Area, Production Rate and Yield Rate of Dryland Paddy in Manokwari Selatan Regency, 2017</i>	163
5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Jagung di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2017	164
 <i>Harvest Area, Production Rate and Yield Rate of Maize in Manokwari Selatan Regency, 2017</i>	164
5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kacang Hijau di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2017	165
	

	<i>Harvest Area, Production Rate and Yield Rate of Mungbeans in Manokwari</i>	<i>Selatan</i>	<i>Regency,</i>	165
	2017			
5.1.7	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kacang Tanah di Kabupaten Manokwari	Selatan	Tahun	166
	2017			
	<i>Harvest Area, Production Rate and Yield Rate of Peanuts in Manokwari</i>	<i>Selatan</i>	<i>Regency,</i>	166
	2017			
5.1.8	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kedelai di Kabupaten Manokwari	Selatan	Tahun	167
	2017			
	<i>Harvest Area, Production Rate and Yield Rate of Soybeans in Manokwari</i>	<i>Selatan</i>	<i>Regency,</i>	167
	2017			
5.1.9	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Manokwari	Selatan	Tahun	168
	2017			
	<i>Harvest Area, Production Rate and Yield Rate of Cassava in Manokwari</i>	<i>Selatan</i>	<i>Regency,</i>	168
	2017			
5.1.10	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Jalar di Kabupaten Manokwari	Selatan	Tahun	169
	2017			
	<i>Harvest Area, Production Rate and Yield Rate of Sweet Potatoes in Manokwari</i>	<i>Selatan</i>	<i>Regency,</i>	169
	2017			

5.1.11	Luas Lahan Irigasi Sawah Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan 2017	Tahun	170
		
	<i>Area of Wetland Paddy by Subdistrict and Type of Irrigation in Manokwari Selatan Regency,</i>		170
		
5.1.12	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan 2017	Tahun	171
		
	<i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency,</i>		171
		
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>		172
		
5.2.1	Luas Panen Dibongkar Habis, Total Produksi, dan Rata-rata Produksi Sayuran di Kabupaten Manokwari Selatan 2017	Tahun	172
		
	<i>Harvest Area Entirely, Production Total and Yield Rate of Vegetables in Manokwari Selatan Regency,</i>		172
		
5.2.2	Tanaman Yang Menghasilkan, Total Produksi, dan Rata-rata Produksi Buah-buahan di Kabupaten Manokwari Selatan 2017	Tahun	174
		
	<i>Number of Horticulture Households by Subdistrict and Kind of Plant Harvested Plant, Production Total and Yield Rate of Fruits in Manokwari Selatan Regency,</i>		174
		

5.2.3	Luas Panen, Total Produksi, dan Rata-rata Produksi Tanaman Obat-obatan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2017	176
	<i>Harvest Area, Production Total and Yield Rate of Medicinal Plants in Manokwari Selatan Regency, 2017</i>	176
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	177
5.3.1	Luas Area dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Komoditas di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2017	177
	<i>Total Area and Production of Estate Crops by Kind of Commodity in Manokwari Selatan Regency, 2017</i>	177
5.4	Perikanan/ <i>Fishery</i>	178
5.4.1	Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Menurut Sub Sektor Perikanan dan Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014 - 2016	178
	<i>Number of Fishing Household by Fishery Sub Sector and Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2014 - 2016</i>	178
5.4.2	Banyaknya Perahu/Kapal Penangkap Ikan Laut Menurut Jenisnya dan Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014 - 2016	179
	<i>Number of Fishing Boat by Type and Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2014 -</i>	179

	2016				
5.4.3	Banyaknya Alat Penangkap Ikan Laut Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014 - 2016				180
	<i>Number of Fishing Appared by Type and Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2014</i>				180
5.4.4	Produksi Perikanan Menurut Jenis Ikan dan Sub Sektor di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016				182
	<i>Quantity of Fish Production by Kind of Fish and Fishery Sub Sector in Manokwari Selatan Regency, 2016</i>				182
5.4.5	Produksi Perikanan Menurut Jenis Ikan dan Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016				191
	<i>Quantity of Fish Production by Kind of Fish and Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2016</i>				191
5.4.6	Nilai Produksi Perikanan Menurut Jenis ikan dan Sub Sektor di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016				198
	<i>value of Fish Production by Kind of Fish and Fishery Sub Sector in Manokwari Selatan Regency, 2016</i>				198
5.4.7	Nilai Produksi Perikanan Menurut Jenis ikan dan Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016				209

	2016				
				
	`90				
	<i>value of Fish Production by Kind of Fish and Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2016</i>				209
				
5.5	Peternakan/Live Stock				218
				
5.5.1	Jumlah Ternak Besar Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan 2016			Tahun	218
				
	<i>Number of Large Kind of Live Stock by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2016</i>				218
				
5.5.2	Jumlah Ternak Unggas Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan 2016			Tahun	219
				
	<i>Number of Poultry by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2016 (Hectare)</i>				219
				
6.	Industri, Konstruksi	Pertambangan,	Energi,	dan	220
				
	<i>Industry, Construction</i>	<i>Mining,</i>	<i>Energy,</i>	<i>and</i>	220
				
6.1	Industri/ <i>Industry</i>				229
				
6.1.1	Jumlah Perusahaan, tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun				229

	2015				
		<i>Number od Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Industry Type in Manokwari Selatan Regency, 2015</i>			229
6.2	Energi/Energy				232
6.2.1	Banyaknya Unit Pembangkit Tenaga Listrik PLN, Kapasitas Terpasang, Kemampuan Mesin Dan Beban Puncak Menurut Lokasi Tahun 2013 – 2016				232
		<i>Number of Electric Generator of The State Electrical Company, Installed Capacity, Mechanical Power and Maximum Borden by Location, 2013 – 2016</i>			232
6.2.2	Banyaknya Tenaga Listrik Yang Diproduksi, Terjual, dan Jumlah Penjualan Menurut Lokasi Tahun 2013 – 2016				233
		<i>Number of Electric Produced, Sold, and Result of Sold By Location, 2013 – 2016</i>			233
6.2.3	Banyaknya Pelanggan, KVA Terpasang, KW Terpasang, Gardu, dan Panjang Jaringan Menurut Lokasi Tahun 2013 – 2016				234
		<i>Number of Customer, Connected KVA, Connected KW, Sentry, and Length of Circuit by Location, 2013 – 2016</i>			234
6.2.4	Indikator Produksi dan Harga Listrik PLN Bulanan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013 –				235

	2016				
		<i>Production Indicator and Electricity Price of PLN Monthly in Manokwari Selatan Regency, 2013</i>			– 235
		<i>2016</i>			
6.2.5	Jumlah Pelanggan PLN Menurut Jenis di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2017*		2011	–	237
		<i>Number of Customers of PLN by Type in Manokwari Selatan Regency, 2011</i>			– 237
		<i>2017*</i>			
6.2.6	Banyaknya Penyaluran BBM/Non BBM Total Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013 – 2015			–	238
		<i>Number of Petroleum Fuels Distribution by Type and Month in Manokwari Selatan Regency (Kilo Liter), 2013</i>			– 238
		<i>2015</i>			
6.2.7	Banyaknya Stok/Cadangan BBM/Non BBM Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013 – 2015			–	239
		<i>Number of Stock Petroleum Fuels by Type and Month in Manokwari Selatan Regency (Kilo Liter), 2013</i>			– 239
		<i>2015</i>			
6.2.8	Banyaknya Penyaluran BBM/Non BBM Menurut Jenis dan Bulan untuk Industri di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014 – 2015			–	240
		<i>Number of Petroleum Fuels Distribution by Type and Month For Industry in Manokwari Selatan Regency, 2014</i>			– 240
		<i>2015</i>			

	2015		
6.2.9	Banyaknya Penyaluran BBM/Non BBM Menurut Jenis dan Bulan Bukan Untuk Industri di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013 2015	–	241
	<i>Number of Petroleum Fuels Distribution by Type and Month– for Non Industry in Manokwari Selatan Regency, 2013 – 2015</i>	–	241
6.2.10.....	Jumlah Pelanggan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013 2016	–	242
	<i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Manokwari Selatan Regency, 2013 – 2016</i>	–	242
7.	Perdagangan		243
	Trade		243
7.1	Jumlah Usaha, Tenaga Kerja, dan Nilai Investasi Menurut Kategori Usaha di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015		250
	<i>Number of Business, Workers, and Investment by Business Category in Manokwari Selatan Regency, 2015</i>		250
7.2	Jumlah Pemasukan dan Penyaluran Beras Bulanan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2011 2016	–	253
	<i>Number of Receiving and Distributed of Rice in Manokwari Selatan Regency, 2011</i>	–	253

	2016		
.....			
8.	Hotel dan	254	
	Pariwisata		
.....			
	Hotels and	254	
	Tourism		
.....			
8.1	Hotel/Hotels		262
.....			
8.1.1	Banyaknya Penginapan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan	Tahun	262
	2016		
.....			
	<i>Number of Lodging/Inns by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency,</i>		262
	<i>2016</i>		
.....			
8.2	Pariwisata/Tourism		263
.....			
8.2.1	Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan	Tahun	263
	2016		
.....			
	<i>Number of Tourist Object by Type and Subdistrict in Manokwari Selatan Regency,</i>		263
	<i>2016</i>		
.....			
9.	Transportasi dan	264	
	Komunikasi		
.....			
	Transportation and	264	
	Communication		
.....			
9.1	Transportasi/Transportation		279
.....			

9.1.1	Panjang Jalan dirinci Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014 - 2015	279
	<i>Length of Road Percentage by Surface Type and Road Condition in Manokwari Selatan Regency, 2014 - 2015</i>	279
9.1.2	Persentase Panjang Jalan dirinci Menurut Jenis Permukaan, Kondisi, dan Kelas Jalan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014 - 2015	280
	<i>Length of Road Percentage by Surface Type, Condition, and Road Class in Manokwari Selatan Regency, 2014 - 2015</i>	280
9.1.3	Banyaknya Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) yang Dikeluarkan Polres Kabupaten Manokwari Selatan tahun 2015	281
	<i>Number of STNK Issued by Resort Police of Manokwari Selatan Regency, 2016</i>	281
9.1.4	Banyaknya Surat Izin Mengemudi (SIM) Yang Dikeluarkan Polres Kabupaten Manokwari Tahun 2016	282
	<i>Number of Driver Licenses Issued by Resort Police in Manokwari Selatan Regency, 2016</i>	282
9.1.5	Banyaknya Kecelakaan, Pelanggaran dan Denda Bulanan di Kabupaten Manokwari Selatan tahun 2015	282
	<i>Number of Accidents, Offences and Fine by Month in Manokwari Selatan Regency,</i>	283

	2016	
9.1.6	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Jumlah Korban dan Jumlah Kerugian Material di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015	284
	<i>Number of Traffic Accident, Victims and Material Loss in Manokwari Selatan Regency, 2016</i>	284
9.1.7	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Peruntukkan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015 - 2016	285
	<i>Number of Vehicles by Type of Vehicles and Designated in Manokwari Selatan Regency, 2015 - 2016</i>	286
9.1.8	Banyaknya Penumpang dan Pesawat yang Berangkat, Datang dan Transit Melalui Bandara Udara Rendani Manokwari Tahun 2013 – 2015	286
	<i>Number of Departure, Arrival and Transit of Planes and Passangers in Rendani Airport of Manokwari Selatan Regency, 2013 – 2015</i>	287
9.1.9	Jumlah Barang, Bagasi dan Pos Paket yang Dibongkar dan Dimuat di Bandara Udara rendani Manokwari Tahun 2013 – 2015	289
	<i>Number of Cargo, Baggage and Mail which be loaded and unloaded in Rendani Airport of Manokwari Selatan Regency, 2013 – 2015</i>	289
9.1.10	Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran Dalam Negeri di pelabuhan Laut Manokwari Tahun	292

	2015				
		<i>Number of Ship Arrival by Kind of Domestic Shipping in Manokwari Port,</i>			293
		<i>2015</i>			
9.1.11	Banyaknya Penumpang menurut Jenis Pelayaran Dalam Negeri di pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2015				294
		<i>Number of Passangers by Kind of Domestic Shipping in Manokwari Port,</i>			294
		<i>2015</i>			
9.1.12	Banyaknya Bongkar Muat Barang Antar Pulau menurut Komoditi di pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2015				295
		<i>Number of Cargo Loading and Unloading of Internist by Commodity in Manokwari Port,</i>			295
		<i>2015</i>			
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>				297
9.2.1	Jumlah kantor Pos Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2012 – 2016				297
		<i>Number of Post Office by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2012 – 2016</i>			297
9.2.2	Banyaknya Surat yang Dikirim oleh Kantor Pos Manokwari Menurut Jenis dan Lokasi Tahun 2013 – 2016				298

	<i>Number of Posted Letters by Post Office Manokwari by Type and Location, 2013</i>	–	298
	2016		
9.2.3	Banyaknya Surat yang Diterima oleh Kantor Pos Manokwari Menurut Jenis dan Lokasi Tahun 2013 – 2016	–	300
	<i>Number of Received Letters by Post Office Manokwari by Type and Location, 2013</i>	–	300
	2016		
9.2.4	Banyaknya Pos Paket yang Dikirim Menurut Jenis Pengirimannya di Kabupaten Manokwari Selatan Dirinci Per Lokasi Tahun 2013 – 2016		302
	<i>Number of Posted Package in Manokwari Selatan Regency by Posting Type and Location, 2013</i>	–	302
	2016		
9.2.5	Banyaknya Pos Paket yang Diterima Menurut Jenis Pengirimannya Dirinci Menurut Lokasi di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013 – 2016	–	303
	<i>Number of Received Package by Posting Type and Location in Manokwari Selatan Regency, 2013</i>	–	303
	2016		
9.2.6	Banyaknya Wesel Pos Dalam Negeri Menurut Jenis dan Lokasi di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013 – 2016	–	304
	<i>Number of Domestic Money Order Post by Type and Location in Manokwari Selatan Regency, 2013</i>	–	304
	2016		

9.2.7	Pendapatan Dinas Pos, Paket Pos, Wesel Pos, Giro Pos /Cek Pos, dan Penjualan Perangko Dirinci Per Lokasi di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013 – 2016	305
	<i>Revenue of Post Package, Money Order Post, Post Gyro, Post Cheque, and Stamp Selling by Location in Manokwari Selatan Regency, 2013</i>	305
9.2.8	Banyaknya Penyetoran dan Penarikan Tabanas BTN di Kantor Pos Manokwari Dirinci Per Lokasi di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013-2016	306
	<i>Number of Saving and Tabanas BTN Payment in Manokwari Post Office by Location in Manokwari Selatan Regency, 2013-2016</i>	306
10.	Keuangan Daerah dan Harga	308
	<i>Local Finance and Prices</i>	308
10.1	Keuangan Daerah/Local Finance	312
10.1.1	Realisasi Pendapatan APBD Kabupaten Manokwari Selatan Menurut Jenis Pendapatan Tahun 2014 – 2016	312
	<i>Actual Revenues of Government of Manokwari Selatan Regency by Source of Revenues, 2014</i>	312

11.	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	314
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	314
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015	319
	<i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Manokwari Selatan Regency, 2015</i>	319
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015	320
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Manokwari Selatan Regency, 2015</i>	320
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015	321
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Manokwari Selatan Regency, 2015</i>	321
11.4	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Banyak dan Nilai) Beberapa Jenis Bahan Makanan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun	322

	2015		
		<i>Average Expenditure Per Capita Per Month (Quantity and Value) by Some Kind of Food Materials in Manokwari Selatan Regency, 2015</i>	322
11.5	Rata-rata Konsumsi Kalori (KKal) dan Protein (Gram) Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015		324
		<i>Average Calorie Consumption (KKal) and Protein (Grams) Per Capita Per Day by Food Group in Manokwari Selatan Regency, 2015</i>	324
11.6	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Banyak dan Nilai) Beberapa Jenis Bahan Makanan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015		325
		<i>Average Expenditure Per Capita Per Month (Quantity and Value) of Some Food Materials in Manokwari Selatan Regency, 2015</i>	325
12.	Pendapatan Regional		328
		Regional Income	328
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014 – 2016		338
		<i>Gross Regional Domestic Product Series 2010 at Current Price by Industrial Origin in Manokwari Selatan Regency, 2014 –</i>	338

	2016					
12.2	Distribusi Persentase PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014 – 2016				–	339
	<i>Percent Distribution of Gross Regional Domestic Product Series 2010 by Industrial Origin in Manokwari Selatan Regency, 2014 – 2016</i>					339
12.3	Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014 – 2016				–	340
	<i>Gross Regional Domestic Product Series 2010 at Constant Price by Industrial Origin in Manokwari Selatan Regency, 2014 – 2016</i>					340
12.4	Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014 – 2016					341
	<i>Growth of Gross Regional Domestic Product Series 2010 by Industrial Origin in Manokwari Selatan Regency, 2014 – 2016</i>					341
12.5	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014 – 2016				–	342
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product Series 2010 by Industrial Origin in Manokwari Selatan Regency, 2014 – 2016</i>					342

12.6	Laju Implisit PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014 – 2016	–	343
	<i>Implicit Growth of Gross Regional Domestic Product Series 2010 by Industrial Origin in Manokwari Selatan Regency, 2014 – 2016</i>		343
13.	Perbandingan antar Kabupaten/Kota		344
	Regency/Municipality Comparison		344
13.1	Jumlah Penduduk Pertengahan tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat tahun 2011 – 2017	–	349
	<i>Mid year Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2011 – 2017</i>		349
13.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2011 – 2017	–	350
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2011 – 2017</i>		350
13.3	Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2011 – 2017	–	351
	<i>Life Expectation Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2011 – 2017</i>		351

	2017						
13.4	Angka Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2017				2011	–	352
	<i>Mean of Years School Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province,</i>				2011	–	352
13.5	Angka Harapan Lama Sekolah (Tahun) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat tahun 2016				2011	–	353
	<i>Estimates of Years School Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province,</i>				2011	–	353
13.6	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat tahun 2017				2011	–	354
	<i>Percentage of Poverty by Regency/Municipality in Papua Barat Province,</i>				2011	–	354
13.7	Angka Gini Rasio Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2017				2011	–	355
	<i>Gini Ratio Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province,</i>				2011	–	355
13.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2011				2011	–	356

	2017		
		
		<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2011 – 2017</i>	356
		
13.9		Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2011 – 2017	357
		
		<i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2011 – 2017</i>	357
		
13.10		Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2011 – 2017	358
		
		<i>Growth of Gross Regional Domestic Product Series 2010 by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2011 – 2017</i>	358
		
13.10		Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2011 – 2017	359
		
		<i>Growth of Gross Regional Domestic Product Series 2010 by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2011 – 2017</i>	359
		

<https://manokwariselatankab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		halaman <i>page</i>
1.	Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016	10
 <i>Total Area by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2016</i>	10
2.	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016	27
 <i>Number of Member of The Regional House of Representative by Political Parties in Manokwari Selatan Regency, 2016</i>	27
3.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan kelompok Umur di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016	57
 <i>Population by Sex and Age Group in Manokwari Selatan Regency, 2016</i>	57
4.	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016	90
 <i>Number of Health Facilities in Manokwari Selatan Regency, 2016</i>	90
5.	Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016	159
 <i>Production of Food Crops in Manokwari Selatan Regency, 2016</i>	159
	

6.	Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Jenisnya di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2011	–	228
		
	<i>Number of PLN Customers in Manokwari Selatan Regency, 2011</i>	–	228
		
7.	Jumlah Usaha Menurut Jenis Usaha di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2011	–	249
		
	<i>Number of Business Units by Business Category in Manokwari Selatan Regency, 2011</i>	–	249
		
8.	Jumlah Tempat Wisata Menurut Jenis Wisata di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2011		261
		
	<i>Number Tourist Object by Type in Manokwari Selatan Regency, 2011</i>		261
		
9.	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Peruntukkan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2011		278
		
	<i>Number of Vehicles by Designated in Manokwari Selatan Regency, 2011</i>		278
		
10.	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2011		348
		
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2011</i>		348
		

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda desimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: ^e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: ^x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: ^{xx}
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: ^r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ² / <i>square.meters</i>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>kilometers/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://manokwariselatankab.bps.go.id>

1

BAB

Chapter

GEOGRAFI & IKLIM

Geography & Climate



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistics of Manokwari Regency



Desain oleh/ *Design by:*
IPDS9105

GEOGRAFI & IKLIM

Geography & Climate



187

Hari/Days

Jumlah Hari Hujan
Rainy days

4,6

Kecepatan Angin
Wind Velocity
Knot

GUNUNG BORAI
BORAI MOUNTAIN

2.340 mdpl

SUNGAI MOMI
MOMI RIVER

34 km

Sumber/Monografi: Kabupaten Manokwari/
Source: Monograph of Manokwari Regency



Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6°08' Lintang Utara dan 11°15' Lintang Selatan dan antara 94°45'–141°05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
 3. Indonesia terdiri dari 34 Kabupaten yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
1. *Astronomically, Indonesia is located between 6°08' North latitude and 11°15' South latitude, and between 94°45' and 141°05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
 3. *Indonesia has 34 Regencies spreading over five main islands and four archipelagos. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*

- Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
4. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
4. *Coastal Village/Coastal Subdistrict is a village/subdistrict which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

5. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
 6. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 7. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 8. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
 9. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
5. *Non Coastal Village/Non Coastal Subdistrict is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
 6. *Slope/Peak Village/Subdistrict is a village/subdistrict which the largest part of village/subdistrict lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
 7. *Valley Village/Subdistrict area is a village/subdistrict with the largest part of the village/subdistrict is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
 8. *Flat Village/Subdistrict is a village/subdistrict which the largest part of village/subdistrict looked plane, flat, and stretches.*
 9. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*

10. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 11. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 12. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 13. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 14. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
10. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
 11. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
 12. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
 13. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
 14. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*

15. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
15. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*



Ulasan *Review*



Secara astronomis, Kabupaten Manokwari Selatan terletak di bawah garis katulistiwa, antara 1° 05' lintang selatan dan 134° 25' bujur timur.

Astronomically, Manokwari Selatan Regency is placed under equator line, between 1° 05' south latitude and 134° 25' east longitude.

Batas-batas geografis Kabupaten Manokwari Selatan adalah sebagai berikut:

The geographical boundaries of Manokwari Selatan Regency are:

- Barat: Kabupaten Pegunungan Arfak dan Teluk Bintuni
- Utara: Kabupaten Manokwari
- Timur: Kabupaten Teluk Wondama
- Selatan: Kabupaten Teluk Bintuni dan Teluk Wondama

- *West: Pegunungan Arfak and Teluk Bintuni Regency,*
- *North: Manokwari Regency*
- *East: Teluk Wondama Regency*
- *South: Teluk Bintuni and Teluk Wondama Regency*

Luas Wilayah Kabupaten Manokwari Selatan adalah 2.789,12 Km² yang terbagi menjadi enam distrik.

Manokwari Selatan Regency is divided into 6 districts, which total area are 2.789,12 Km².

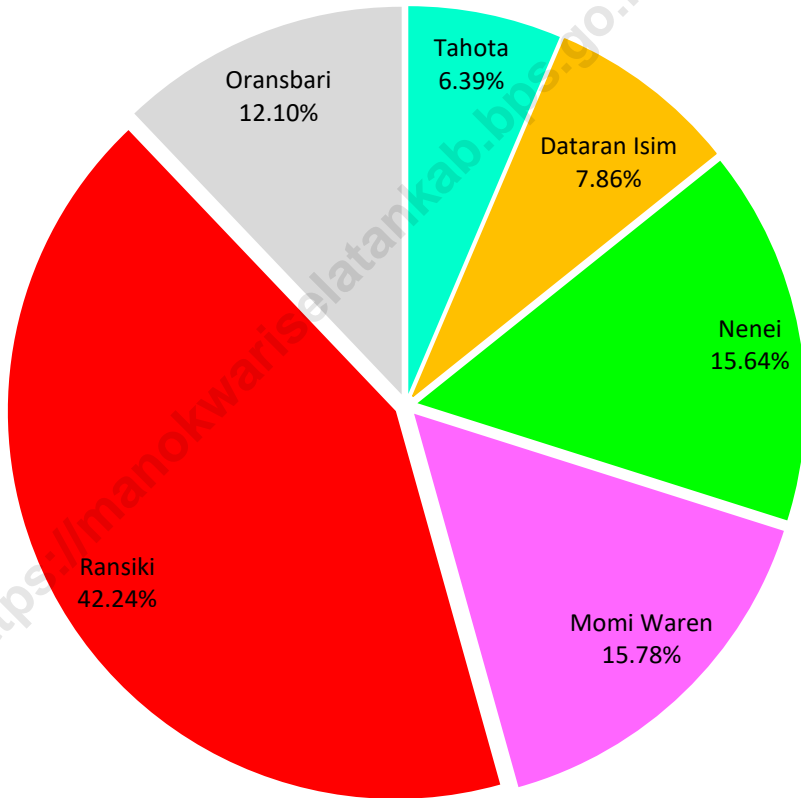
Data iklim yang dikumpulkan terdiri dari suhu udara, kelembaban udara, tekanan udara, curah hujan, dan penyinaran matahari diperoleh dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Manokwari Selatan.

Climate data collected consist of temperature, relative humidity, atmospheric pressure, rain fall, and sun irradiating comes from Meteorology, Climatology, and Geographic Agency of Manokwari Selatan Regency.

Gambar 1
Figure

Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan (km²) Tahun 2016

Total Area by subdistrict In Manokwari Selatan Regency (square.km), 2016



Sumber : UU No. 23 Tahun 2012 (Data diolah BPS Kabupaten Manokwari)

Source : UU No. 23 of 2012 (Data Processed by BPS – Statistics of Manokwari Regency)

GEOGRAPHY & CLIMATE

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Letak Geografis Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016
Table Geographical Location of Manokwari Selatan Regency, 2016

A. Letak Geografis	
<i>Geographical Location</i>	
- Bagian Utara/ <i>North Side</i>	: 1°05' Lintang Selatan/ <i>South Latitude</i>
- Bagian Selatan/ <i>South Side</i>	: 2°05' Lintang Selatan/ <i>South Latitude</i>
- Bagian Barat/ <i>West Side</i>	: 133°45' Bujur Timur/ <i>East Longitude</i>
- Bagian Timur/ <i>East Side</i>	: 134°25' Bujur Timur/ <i>East Longitude</i>
B. Batas Wilayah Kabupaten Manokwari Selatan	
<i>The Border Area of Manokwari Selatan Regency</i>	
- Sebelah Utara/ <i>North Side</i>	: Kabupaten Manokwari Manokwari Regency
- Sebelah Selatan/ <i>South Side</i>	: Kabupaten Teluk Bintuni dan Teluk Wondama Teluk Bintuni and Teluk Wondama Regency
- Sebelah Barat/ <i>West Side</i>	: Kabupaten Pegunungan Arfak dan Teluk Bintuni Pegunungan Arfak and Teluk Bintuni Regency
- Sebelah Timur/ <i>East Side</i>	: Kabupaten Teluk Wondama Teluk Wondama Regency
C. Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Provinsi	: -
<i>The Distance from Regency Capital to Province Capital</i>	

Sumber : UU RI No. 23 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kabupaten Manokwari Selatan di Provinsi Papua Barat

Source UU RI No. 23 of 2012 about the forming of Manokwari Selatan Regency in Papua Barat Province

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018
Table Total Area by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2016

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas (km²) <i>Total Area</i> <i>(square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tahota	604,15	21,48
2. Dataran Isim	862,86	30,68
3. Nenei	249,55	8,87
4. Momi Waren	456,18	16,22
5. Ransiki	273,24	9,71
6. Oransbari	366,46	13,03
Manokwari Selatan	2 812,44	100,00

Sumber : UU RI No. 23 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kabupaten Manokwari Selatan di Provinsi Papua Barat

Source *UU RI No. 23 of 2012 about the forming of Manokwari Selatan Regency in Papua Barat Province*

GEOGRAPHY & CLIMATE

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Tabel
Table **1.1.3**

Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2018

Distrik Subdistrict	Ibukota Distrik Capital of Subdistrict	Tinggi Height (m)
(1)	(2)	(3)
1. Tahota	Yermatum	37
2. Dataran Isim	Isim	99
3. Nenei	Nenei	25
4. Momi Waren	Demini	0
5. Ransiki	Ransiki	100
6. Oransbari	Waroser	5

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency

Tabel
Table **1.1.4**

Jarak Tempuh Beberapa Kota Tertentu (Bagian Pantai) yang Berbatasan dengan Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018 (mil)

Distance of Some Bordering Town in Manokwari Selatan Regency, 2018 (mil)

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Amberbaken	Manokwari	Oransbari	Ransiki	Sidey
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Amberbaken	-	71	101	113	25
2	Manokwari	71	-	30	42	45
3	Oransbari	101	30	-	12	92
4	Ransiki	113	42	12	-	94
5	Sidey	25	45	92	94	-

Sumber : Kantor Syahbandar Kabupaten Manokwari

Source : *Syahbandar Agency of Manokwari Regency*

GEOGRAPHY & CLIMATE

Nama dan Panjang Sungai Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Tabel
Table **1.1.5**

Name and Length of Rivers by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Nama Sungai <i>Name of Rivers</i>	Panjang <i>Length (Km)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Ransiki	Momi	34
	Ransiki	32
	Waren	19
2. Oransbari	Masabui	18
	Warbiadi	16
	Muari	10

Sumber : Monografi Kabupaten Manokwari
Source *Monograph of Manokwari Regency*

Tabel
Table **1.1.6**

Nama dan Ketinggian Gunung Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Name and Height of Mountain by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Nama Gunung <i>Name of Mountain</i>	Ketinggian <i>Height</i>
(1)	(2)	(3)
1. Momi Waren	Arkobi	1 614
2. Ransiki	Ransiki	NA
	Maniam	985
	Asari	690
3. Oransbari	Borai	2 340
	Twini	2 175

Sumber : Monografi Kabupaten Manokwari

Source : *Monograph of Manokwari Regency*

GEOGRAPHY & CLIMATE

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel
Table **1.2.1**

Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Average of Temperature and Humidity by Month in Manokwari Selatan Regency, 2018

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min Min	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	33,8	21,20	26,30	99	78	87
Februari/February	32,8	21,20	26,30	98	80	88
Maret/March	32,6	21,30	26,50	98	76	86
April/April	32,4	20,90	26,70	98	77	86
Mei/May	32,6	21,20	26,50	98	78	87
Juni/June	35,4	21,20	26,20	98	75	86
Juli/July	32,6	22,00	26,50	98	75	85
Agustus/August	33,4	21,80	26,30	98	71	83
September/September	33,6	21,80	26,60	98	71	83
Oktober/October	35,2	21,60	26,50	98	68	83
November/November	33,0	21,40	26,70	100	76	85
Desember/December	32,2	19,00	26,70	100	72	86

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Manokwari Selatan

Source *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Manokwari Selatan Regency*

Tabel
Table **1.2.2**

Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Manokwari Selatan Regency, 2018

Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity</i> (knot)	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1006,4	4	53
Februari/ <i>February</i>	1008,6	8	50
Maret/ <i>March</i>	1006,7	7	54
April/ <i>April</i>	1007,7	7	38
Mei/ <i>May</i>	1008,8	6	55
Juni/ <i>June</i>	1011,70	3	49
Juli/ <i>July</i>	1008,00	3	54
Agustus/ <i>August</i>	1008,90	5	46
September/ <i>September</i>	1008,60	3	53
Oktober/ <i>October</i>	1009,30	3	53
November/ <i>November</i>	1008,60	3	46
Desember/ <i>December</i>	1009,40	4	49

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Manokwari Selatan

Source *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Manokwari Selatan Regency*

GEOGRAPHY & CLIMATE

Tabel
Table **1.2.3**

Jumlah Curah dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Manokwari Selatan Regency, 2018

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation (mm³)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	133,1	21
Februari/ <i>February</i>	104,9	22
Maret/ <i>March</i>	159,5	17
April/ <i>April</i>	199,6	13
Mei/ <i>May</i>	200,6	14
Juni/ <i>June</i>	101,7	12
Juli/ <i>July</i>	146,9	19
Agustus/ <i>August</i>	97,3	15
September/ <i>September</i>	49,5	11
Oktober/ <i>October</i>	155,2	14
November/ <i>November</i>	157,8	13
Desember/ <i>December</i>	135,4	16

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Manokwari Selatan

Source *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Manokwari Selatan Regency*

2

BAB

Chapter

PEMERINTAHAN

Government



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistics of Manokwari Regency



Desain oleh/ *Design by:*
IPDS9105



JUMLAH KAMPUNG 2016

— Number of Village/Town, 2016 —

57
KAMPUNG
Village



0
KOTA
Town



Sumber/Source: Badan Pemerintahan Kampung Kabupaten Manokwari Selatan/Village Government Board of Manokwari Selatan Regency

HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI KABUPATEN MANOKWARI SELATAN, 2015

Result of Regent Election in Manokwari Selatan Regency, 2015

5.522

David Towansiba, S.Sos, M.Si
& Maxi Ahoren, Amdp, SE



13.657

Markus Waran, ST &
Wwelly Rengkung, SE



19.179

Surat Suara Sah
Legitimate Form



206

Surat Suara Tidak Sah
Unlegitimate Form





Penjelasan Teknis

Technical Notes



- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan</p> | |

GOVERNMENT

- keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian
 5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
 6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of*

- Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan
- Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection*
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and*

GOVERNMENT

Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.



Ulasan Review



WILAYAH ADMINISTRATIF

Secara Administratif, pada bulan November 2012 Kabupaten Manokwari terbagi menjadi Kabupaten Manokwari, Kabupaten Manokwari Selatan, dan Kabupaten Pegunungan Arfak.

Dasar pemekaran Kabupaten Manokwari Selatan dan Kabupaten Pegunungan Arfak adalah Undang-undang No.23 Tahun 2012 dan Undang-undang No. 24 Tahun 2012 pertanggal 17 November 2012.

Hingga pertengahan tahun 2017, Kabupaten Manokwari Selatan terdiri dari 6 distrik dan 57 desa.

Dilihat dari komposisi jumlah desa dan kelurahan, Distrik Oransbari memiliki jumlah desa terbanyak, yaitu 14 desa sedangkan Distrik Tahota adalah yang tersedikit desanya dengan 4 desa.

ADMINISTRATIVE AREA

Administratively, in November 2012 Manokwari Regency divided into Manokwari Regency, Manokwari Selatan Regency, and Pegunungan Arfak Regency.

The split of Manokwari Selatan Regency and Pegunungan Arfak Regency based on Law No. 23/2012 and Law No. 24/2012 in 17th of November 2012.

By the mid year of 2017, Manokwari Selatan Regency consists of 6 subdistricts and 57 villages.

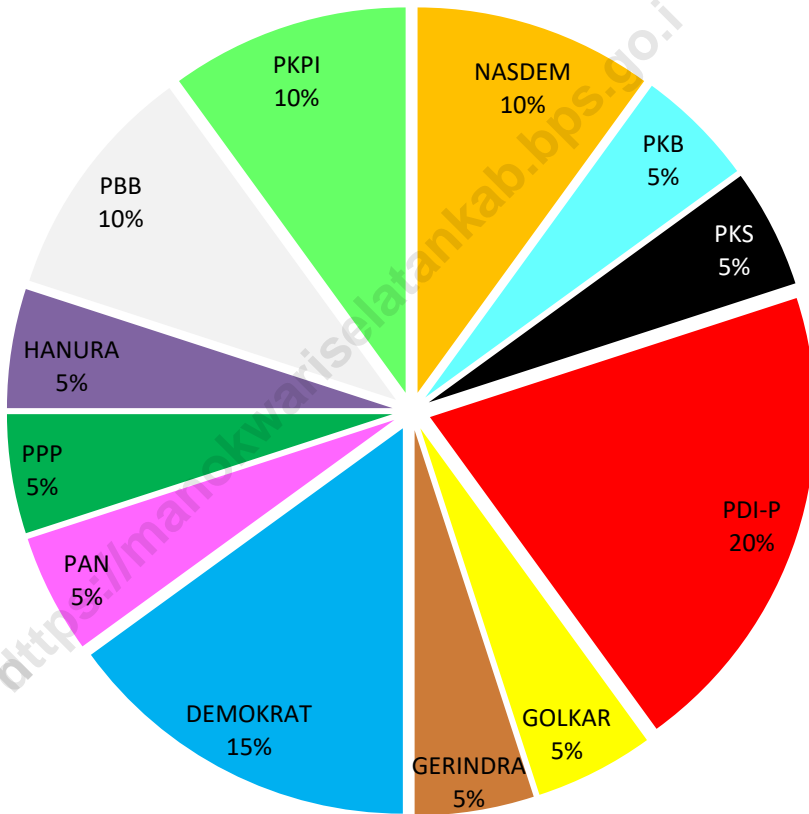
By subdistrict, Oransbari Subdistrict has the largest number of 14 villages, otherwise Tahota Subdistrict is the smallest number of villages with only contain 4 villages.

GOVERNMENT

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014 – 2019

Gambar
Figure **2**

Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties in Manokwari Selatan Regency, 2014-2019



Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Manokwari Selatan
Source *Public Election Committee of Manokwari Selatan Regency*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018
Table **2.1.1** *Number of Villages by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2018*

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Tahota	4	0
2	Dataran Isim	12	0
3	Nenei	7	0
4	Momi Waren	7	0
5	Ransiki	13	0
6	Oransbari	14	0
Manokwari Selatan		57	0

Sumber : Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Manokwari Selatan
Source *Region Secretariat of Manokwari Selatan Regency*

GOVERNMENT

Tabel
Table **2.1.2**

Nama-Nama Desa di Kabupaten Manokwari Selatan Menurut Distrik Tahun 2018
Name of Villages by Subdistricts in Manokwari Selatan Regency, 2018

No.	Distrik <i>Subdistrict</i>	Kode Desa <i>Village Code</i>	Nama Desa <i>Village Name</i>	K/P	Status <i>Status</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	TAHOTA	9111010001	KAPRUS	2	1
		9111010002	REYOB	2	1
		9111010003	SEIMEBA	2	1
		9111010004	YERMATUM	2	1
2	DATARAN ISIM	9111020001	ISIM	2	1
		9111020002	TUBES	2	1
		9111020003	DUHUGESA	2	1
		9111020004	UMOUSI	2	1
		9111020005	DIHISU	2	1
		9111020006	HUGAMOD	2	1
		9111020007	DIBERA	2	1
		9111020008	TAHOSTA	2	1
		9111020009	INYUARA	2	1
		9111020010	SIBJO	2	1
		9111020011	DESRA	2	1
		9111020012	MINDERMES	2	1
3	NENEI	9111030001	ARYAWEN MOHO	2	1
		9111030002	NENEI	2	1
		9111030003	WAMA	2	1
		9111030004	DISI	2	1
		9111030005	SESUM	2	1
		9111030006	BENYAS	2	1
		9111030007	HOYOU	2	1
4	MOMI WAREN	9111040001	YEKWANDI	2	1
		9111040002	GAYA BARU	2	1
		9111040003	NENEI PANTAI / NIJ	2	1
		9111040004	WAREN	2	1
		9111040005	SIWI	2	1
		9111040006	DEMINI	2	1
		9111040007	DEMBEK	2	1

Tabel 2.1.2 Lanjutan
Table Continued

No.	Distrik <i>Subdistrict</i>	Kode Desa <i>Village Code</i>	Nama Desa <i>Village Name</i>	K/P	Status <i>Status</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	RANSIKI	9111050001	HAMAWI	2	1
		9111050002	BAMAHA	2	1
		9111050003	ABRESSO	2	1
		9111050004	RANSIKI KOTA	2	1
		9111050005	TOBOUW	2	1
		9111050006	SABRI	2	1
		9111050007	KOBREY	2	1
		9111050008	HAMOR	2	1
		9111050009	SWER/WAMCEI	2	1
		9111050010	MAMBREMA	2	1
		9111050011	YAMBOY	2	1
		9111050012	NUHUEI	2	1
		9111050013	SUSMOROF	2	1
6	ORANSBARI	9111060001	WARKWANDI	2	1
		9111060002	MUARI	2	1
		9111060003	ORANSBARI	2	1
		9111060004	MARGOMULYO	2	1
		9111060005	MARGORUKUN	2	1
		9111060006	AKEJU	2	1
		9111060007	SINDANG JAYA	2	1
		9111060008	WAROSER	2	1
		9111060009	WARBIADI	2	1
		9111060010	WATARIRI	2	1
		9111060011	SIDOMULYO	2	1
		9111060012	WANDOKI	2	1
		9111060013	MASABUI 2	2	1
		9111060014	MASABUI	2	1

Catatan : Kode 1 pada kolom (5) Kelurahan/*Code 1 in column (5) village*
 Notes : Kode 2 pada kolom (5) Kampung/*Code 2 in column (5) village in capital town*
 Tanda tebal adalah Ibukota Distrik/*Bold means Subdistrict Capital*
 Sumber : Badan Pemerintahan Kampung Kabupaten Manokwari Selatan
 Source : *Village Government Board of Manokwari Selatan Regency*

GOVERNMENT

Tabel
Table **2.1.3**

Daftar Alamat Kantor Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Address List of Subdistrict Office in Manokwari Selatan Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Kantor Distrik <i>Subdistrict Office</i>	Alamat <i>Address</i>	Kode Pos <i>Postal Code</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tahota	Yermatum	Kampung Yermatum	98355
2. Dataran Isim	Duhugesia	Kampung Isim	98359
3. Nenei	Nenei	Kampung Nenei	98355
4. Momi Waren	Dembek	Jl Trans Manokwari-Bintuni	98355
5. Ransiki	Ransiki Kota	Jl Soedjarwo Condronegoro, SH, Ransiki Kota	98355
6. Oransbari	Waroser	Jl Merdeka, Kampung Waroser	98353

Sumber : PODES 2014, BPS Kabupaten Manokwari

Source : PODES 2014, BPS – Statistics of Manokwari Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014 – 2019

Tabel 2.2.1
Table

Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties in Manokwari Selatan Regency, 2014-2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jumlah Anggota <i>Membership</i>		Persentase <i>Percentage</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	
1. Partai Nasional Demokrat (NASDEM)	1	1	10
2. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	1	0	5
3. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1	0	5
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	3	1	20
5. Partai Golongan Karya (GOLKAR)	1	0	5
6. Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	1	0	5
7. Partai Demokrat (DEMOKRAT)	2	1	15
8. Partai Amanat Nasional (PAN)	1	0	5
9. Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	1	0	5
10. Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	0	1	5
11. Partai Bulan Bintang (PBB)	2	0	10
12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	2	0	10
Manokwari Selatan	16	4	100

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Manokwari Selatan

Source : *Public Election Committee of Manokwari Selatan Regency*

GOVERNMENT

abel
Table **2.2.2**

Jumlah Perolehan Suara untuk Keanggotaan DPRD II Dirinci Menurut Distrik Hasil Pemilihan Umum di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014 – 2019

Result of DPRD's Membership Election by Subdistricts in Manokwari Selatan Regency, 2014 – 2019

Daerah Pemilihan <i>Election Area</i>	Partai <i>Political Parties</i>		
	NASDEM	PKB	PKS
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tahota	54	40	2
2. Dataran Isim	463	0	0
3. Nenei	301	70	0
4. Momi Waren	394	33	446
5. Ransiki	781	614	179
6. Oransbari	28	64	274
Jumlah/Total	2 021	821	901

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Manokwari Selatan
Source : *Public Election Committee of Manokwari Selatan Regency*

Tabel 2.2.2 Lanjutan
Table Continued

Daerah Pemilihan <i>Election Area</i>	Partai <i>Political Parties</i>		
	PDI-P	GOLKAR	GERINDRA
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Tahota	46	105	55
2. Dataran Isim	116	0	3
3. Nenei	835	5	103
4. Momi Waren	146	639	67
5. Ransiki	671	353	590
6. Oransbari	1 198	124	128
Jumlah/Total	3 012	1 226	946

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Manokwari Selatan

Source : *Public Election Committee of Manokwari Selatan Regency*

GOVERNMENT**Tabel 2.2.2**
Table**Lanjutan**
Continued

Daerah Pemilihan <i>Election Area</i>	Partai <i>Political Parties</i>		
	DEMOKRAT	PAN	PPP
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tahota	297	69	2
2. Dataran Isim	1 209	332	0
3. Nenei	0	240	0
4. Momi Waren	174	163	18
5. Ransiki	916	147	361
6. Oransbari	182	32	37
Jumlah/Total	2 778	983	418

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Manokwari Selatan
 Source : Public Election Committee of Manokwari Selatan Regency

Tabel 2.2.2 Lanjutan
Table Continued

Daerah Pemilihan <i>Election Area</i>	Partai <i>Political Parties</i>		
	HANURA	PBB	PKPI
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Tahota	40	20	52
2. Dataran Isim	13	0	0
3. Nenei	31	13	56
4. Momi Waren	173	53	78
5. Ransiki	630	1 427	280
6. Oransbari	69	22	926
Jumlah/Total	956	1 535	1 392

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Manokwari Selatan

Source : Public Election Committee of Manokwari Selatan Regency

GOVERNMENT**Kegiatan-Kegiatan DPRD Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015 - 2018**

Tabel
Table **2.2.3**

DPRD Activities Of Manokwari Selatan Regency, 2015 – 2018

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Sidang/Session</i>				
1. Paripurna <i>Session</i>	5	7	9	8
2. Pleno <i>Plenary Session</i>	5	7	9	8
<i>Rapat/Meeting</i>				
1. Pleno/ <i>Plenary</i>	2	4	6	6
2. Panitia Musyawarah <i>Deliberation Committee</i>	2	4	4	5
3. Panitia Anggaran <i>Budget Committee</i>	1	2	2	2
4. Panitia Khusus/ <i>Special Committee</i>	1	3	3	3
5. Gabungan Komisi bersama Pemerintah <i>Commission Group with Government</i>	3	5	7	9
6. Komisi: A, B, C <i>Routine Meeting of Commission</i>	3	5	7	9
7. Peninjauan Komisi ke Tingkat Distrik <i>Supervision Commission to all Subdistrict</i>	3	3	3	3
8. Peninjauan Komisi Gabungan Keluar Daerah <i>Supervision Commission Group to Out</i>	3	5	4	4
Jumlah/Total	28	45	54	57

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Manokwari Selatan
Source Regional Parliament Secretariat of Manokwari Selatan Regency

**Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Manokwari Selatan
Menurut Jenis Keputusan Tahun 2012 – 2015**

Tabel 2.2.4
Table

*Number of Regional Parliament Decree By Type Of
Manokwari Selatan Regency, 2012 – 2015*

Jenis Keputusan <i>Type of Decree</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Peraturan Daerah/ <i>Local Rule</i>	0	3	4	4
2. Keputusan DPRD/ <i>Parliament Decree</i>	0	3	10	10
3. Pernyataan (Rekomendasi)/ <i>Statement (Recomandation)</i>	0	1	1	1
4. Pernyataan Pendapat/ <i>Opinion</i>	0	0	0	0
5. Resolusi/ <i>Resolution</i>	0	0	0	0
6. Kesimpulan Pendapat/ <i>Opinion Resume</i>	0	0	0	0
7. Keputusan Pimpinan/ <i>Parliament Chair Person's Decree</i>	0	3	5	5
8. Keputusan Panitia Musyawarah/ <i>Delibiration Committee Decree</i>	0	0	0	0
9. Memorandum/ <i>Memorandum</i>	0	0	0	0
10. Pendapat Panitia Anggaran/ <i>Budget Committee Decree</i>	0	0	0	0
11. Berita Acara/ <i>Office Report</i>	0	3	10	10
Jumlah/Total	0	13	30	30

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Manokwari Selatan

Source : *Regional Parliament Secretariat of Manokwari Selatan Regency*

GOVERNMENT

Tabel
Table **2.2.5**

Jumlah Perolehan Suara untuk Calon Bupati Kabupaten Manokwari Selatan Dirinci Menurut Distrik Hasil Pemilihan Umum di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015
Result of Regent Election of Manokwari Selatan Regency by Subdistricts in Manokwari Selatan Regency, 2015

Distrik <i>Subdistrict</i>	Pasangan Calon <i>Candidates</i>		Jumlah Perolehan dari Surat Suara Sah <i>Result of Legitimate Form</i>
	Pasangan/ Candidate 1: Markus Waran, S.T. dan/and Welly Rengkung, S.E.	Pasangan/ Candidate 2: David Towansiba, S.Sos, M.Si. dan/and Maxi Ahoren, Amdp, S.E.	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tahota	501	520	1 021
2. Dataran Isim	1 747	676	2 423
3. Nenei	845	1 047	1 892
4. Momi Waren	1 769	827	2 396
5. Ransiki	5 669	2 139	7 808
6. Oransbari	3 126	513	3 639
Jumlah/Total	13 657	5 522	19 179

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Manokwari Selatan disadur dari website https://www.pilkada2015.kpu.go.id/Manokwari_Selatanselatankab
Source *Public Election Committee of Manokwari Selatan Regency downloaded from website https://www.pilkada2015.kpu.go.id/Manokwari_Selatanselatankab*

Jumlah Surat Suara untuk Calon Bupati Kabupaten Manokwari Selatan Dirinci Menurut Distrik Hasil Pemilihan Umum dan Kondisi Surat Suara di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015

Tabel
Table **2.2.6**

Result of Regent Election of Manokwari Selatan Regency by Subdistricts and Form Condition in Manokwari Selatan Regency, 2015

Distrik <i>Subdistrict</i>	Kondisi Surat Suara <i>Form Condition</i>		Jumlah Surat Suara <i>Result of Form</i>
	Jumlah Suara Sah <i>Legitimate Form</i>	Jumlah Suara Tidak Sah <i>Unlegitimate Form</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tahota	1 021	29	1 050
2. Dataran Isim	2 423	0	2 423
3. Nenei	1 892	3	1 895
4. Momi Waren	2 396	108	2 504
5. Ransiki	7 808	47	7 855
6. Oransbari	3 639	19	3 658
Jumlah/Total	19 179	206	19 385

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Manokwari Selatan disadur dari website <https://www.pilkada2015.kpu.go.id/ManokwariSelatanselatankab>

Source : Public Election Committee of Manokwari Selatan Regency downloaded from website <https://www.pilkada2015.kpu.go.id/manokwariselatankab>

GOVERNMENT

Jumlah Pemilih untuk Calon Bupati Kabupaten Manokwari Selatan Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015

Tabel

Table **2.2.7**

Number of Voter of Regent Election of Manokwari Selatan Regency by Sex and Partisipation in Manokwari Selatan Selatan Regency, 2015

Daerah Pemilihan <i>Election Area</i>	Jumlah Pemilih <i>Number of Voters</i>		Persentase Partisipasi <i>Partisipation Percentage</i>
	Pemilih <i>Voters</i>	Pengguna Hak Pilih <i>User Suffrage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Laki-Laki <i>Male</i>	10 379	10 144	100,00
2. Perempuan <i>Female</i>	9 366	9 241	100,00
Jumlah/Total	19 745	19 385	100,00

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Manokwari Selatan disadur dari website https://www.pilkada2015.kpu.go.id/Manokwari_Selatanselatankab

Source *Public Election Committee of Manokwari Selatan Regency downloaded from website https://www.pilkada2015.kpu.go.id/Manokwari_Selatanselatankab*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari
Selatan Tahun 2018**

Tabel 2.3.1
Table

*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Manokwari
Selatan Regency, 2018*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. I/A (Juru Muda)	4	0	4
2. I/B (Juru Muda Ting. I)	7	0	7
3. I/C (Juru)	6	0	6
4. I/D (Juru Ting. I)	13	0	13
Golongan I/Range I	30	0	30
5. II/A (Pengatur Muda)	20	7	27
6. II/B (Pengatur Muda Ting. I)	15	10	25
7. II/C (Pengatur)	21	5	26
8. II/D (Pengatur Ting. I)	30	8	38
Golongan II/Range II	86	30	116
9. III/A (Penata Muda)	70	33	103
10. III/B (Penata Muda Ting. I)	84	10	94
11. III/C (Penata)	88	12	100
12. III/D (Penata Ting. I)	50	15	65
Golongan III/Range III	292	70	362
13. IV/A (Pembina)	50	10	60
14. IV/B (Pembina Ting. I)	27	2	29
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	8	1	9
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	86	13	99
Jumlah/Total	443	146	596

Catatan : Data yang diperoleh belum mencakup seluruh SKPD/instansi/dinas di lingkungan Kabupaten Manokwari Selatan

Notes : *Data not yet included all institutions in Manokwari Selatan Regency*

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Manokwari Selatan

Source : *Regional Officer of Manokwari Selatan Regency*

GOVERNMENT**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018****Tabel 2.3.2**
Table*Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Manokwari Selatan Regency, 2018*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah <i>Secretariat of Regional Area</i>	NA	NA	NA
2. Sekretariat DPRD <i>Regional Parliament Secretariat</i>	NA	NA	NA
3. Inspektorat <i>Regional Inspection Board</i>	NA	NA	NA
4. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah <i>Regional Development Planning Board</i>	NA	NA	NA
5. Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah <i>Regional Officer Board</i>	NA	NA	NA
6. Badan Kesatuan Bangsa dan Pol <i>National Union Board</i>	NA	NA	NA
7. Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB <i>Woman Empowerment & Family Planning Office</i>	NA	NA	NA
8. Badan Pemberdayaan Masyarakat <i>Public Empowerment Service</i>	NA	NA	NA
9. Badan Lingkungan Hidup <i>Environmental Board</i>	NA	NA	NA
10. Badan Penanggulangan Bencana Daerah <i>Regional Disaster Management Board</i>	NA	NA	NA
11. Kantor Satuan Polisi Pamong Praja <i>Police Office</i>	NA	NA	NA
12. Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah <i>Libraries and Archives Office</i>	NA	NA	NA
13. Kantor Penyuluh Pertanian <i>Agriculture Extension Office</i>	NA	NA	NA
14. Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah <i>Regional Income Service</i>	NA	NA	NA

Tabel 2.3.2 **Lanjutan**
Table *Continued*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
15.	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM <i>Industries, Trading, and Cooperation Service</i>	NA	NA	NA
16.	Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil dan Keluarga Berencana <i>Civil Registry and Family Planning Service</i>	NA	NA	NA
17.	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi <i>Man Power and Transmigration Service</i>	NA	NA	NA
18.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata <i>Culture and Tourism Service</i>	NA	NA	NA
19.	Dinas Pekerjaan Umum dan Perhubungan <i>Public Work Service</i>	NA	NA	NA
20.	Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan <i>Agriculture Extension Office</i>	NA	NA	NA
21.	Dinas Kelautan dan Perikanan <i>Fisheries and Oceanic Service</i>	NA	NA	NA
22.	Dinas Kehutanan <i>Forestry Service</i>	NA	NA	NA
23.	Dinas Kesejahteraan Sosial <i>Social Welfare Service</i>	NA	NA	NA
24.	Dinas Kesehatan <i>Health Service</i>	NA	NA	NA
25.	Rumah Sakit Umum Daerah <i>Regional General Hospital</i>	NA	NA	NA
26.	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga <i>Education, Youth, and Sport Service</i>	NA	NA	NA
27.	Lembaga Pendidikan SMA, SMK, SD dan TK <i>Kindergarten, Elementary, Junior, and Senior High School Education Center</i>	NA	NA	NA
28.	Sekretaris Kampung <i>Secretary of Village</i>	NA	NA	NA
29.	CPNS <i>Pre Civil Servants</i>	NA	NA	NA
	Jumlah/Total	443	146	596

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Manokwari Selatan
Source Regional Officer of Manokwari Selatan Regency

GOVERNMENT

2.4 PERTANAHAN/LAND MATTERS

Tabel
Table **2.4.1**

Banyaknya Penerbitan Sertifikat Hak Atas Tanah Oleh Badan Pertanahan Nasional Tahun 2014 – 2018

Number of Issuance of Land Rights Certificate by National Land Agency in Manokwari Selatan Regency, 2014 – 2018

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Hak Milik <i>Possession Rights</i>	Hak Guna Bangunan <i>Building Purpose</i>	Hak Guna Usaha <i>Bussines Purpose</i>	Hak Pakai <i>Use Rights</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tahota	0	0	0	12	12
2	Dataran Isim	0	0	0	0	0
3	Nenei	0	0	0	0	0
4	Momi Waren	1	0	0	15	16
5	Ransiki	14	1	0	18	33
6	Oransbari	10	3	0	13	26
	Manokwari Selatan	2018	25	4	0	58
		2017	62	0	0	1
		2016	35	0	0	3
		2015	115	2	0	117
		2014	470	0	0	2

Catatan : Data 2014 – 2016 masih bergabung dengan Kabupaten Manokwari
Notes : *Data 2014 – 2016 included in Manokwari Regency*

Sumber : Badan Pertanahan Kabupaten Manokwari
Source : *Land Agency of Manokwari Regency*

3

BAB

Chapter

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

Population & Employment



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistic of Manokwari Regency



Desain oleh/ *Design by*
IPDS9105

BAB
CHAPTER
3

**KEPENDUDUKAN &
KETENAGAKERJAAN**

Population & Employment

Jumlah Penduduk & Sex Ratio
Kab. Manokwari Selatan, 2016
*Population & Sex Ratio of
Manokwari Selatan Regency, 2016*

LAKI-LAKI / *Male* **11.684**

**SEX
1,08
RATIO**

22.519 PEREMPUAN / *Female*



Ketenagakerjaan di Kabupaten
Manokwari Selatan, 2015
Employment of Manokwari Selatan Regency, 2015

Employment of Manokwari Selatan Regency, 2015

Tingkat Pengangguran
Unemployment Rate

4,18%

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
Economically Active Partisipation Rate

76,54%





Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Pada sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they

POPULATION & EMPLOYMENT

bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

- length of stay is less than six months.*
3. **The growth rate of population** is the numbers that show percentage of population growth within a specified period.
 4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of male population to female population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and

POPULATION & EMPLOYMENT

- biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila Kabupaten tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan Kabupaten tempat lahirnya.
12. Istilah **migrasi risen** disebut bila Kabupaten tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan Kabupaten tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
- other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Lifetime migration terminology** if someone's Regency of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency of birthplace.
12. **Recent migration terminology** if someone's Regency of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency of residence 5 years ago.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus-menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
 15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
 16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
 17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
 18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or

POPULATION & EMPLOYMENT

- usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang
- establishment where he was employed.*
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
20. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
21. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who his business at her/his owns risks at least one assisted by paid permanent worker.
22. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not

tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.



Ulisan
Review



KEPENDUDUKAN

Penduduk Kabupaten Manokwari Selatan berdasarkan hasil proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 22.983 jiwa yang terdiri atas 11.970 jiwa penduduk laki-laki dan 11.013 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2015, penduduk Kabupaten Manokwari Selatan mengalami pertumbuhan sebesar 2,79 persen. Sementara itu, besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 1,09.

Kepadatan penduduk Kabupaten Manokwari Selatan tahun 2017 mencapai 8,24 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 4 distrik cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Distrik Oransbari dengan kepadatan sebesar 19,07 jiwa/km² dan

POPULATION

Population of Manokwari Selatan Regency based on population projections for 2017 were 22.983 people consisting of 11.970 inhabitants of the male and 11.013 female population people. This compares with a total Manokwari Selatan Regency Population in 2015, the Population growth of Manokwari Selatan Regency are 2,79 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 1,09.

Population density of Manokwari Subdistrict in 2017 reached 8,24 peoples/km². Population density in 4 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Oransbari Subdistrict with the number of density

terendah di Distrik Nenei sebesar 2,90 jiwa/Km².

KETENAGAKERJAAN

Jumlah angkatan kerja Kabupaten Manokwari Selatan tahun 2015 sebanyak 11.248 jiwa yang terdiri dari 6.543 laki-laki dan 4.705 perempuan. Dari seluruh angkatan kerja tersebut, tingkat pengangguran Kabupaten Manokwari Selatan 4,18 persen.

Sedangkan jumlah bukan angkatan kerja sebesar 3.447 jiwa yang terdiri dari penduduk yang masih sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya. Sehingga tingkat partisipasi angkatan kerja Kabupaten Manokwari Selatan adalah 76,54 persen.

Ditinjau dari karakteristik pendidikan tertinggi yang ditamatkan, jumlah angkatan kerja terbanyak adalah lulusan SMA yaitu 2.445 jiwa, dan jumlah angkatan kerja paling sedikit adalah lulusan Diploma I, II, III/Akademi sebanyak 267 jiwa.

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Manokwari Selatan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Manokwari Selatan pada Tahun 2015 sebesar 560 calon pekerja.

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN
are 19,07 peoples/km² and the lowest in Nenei Subdistrict are 2,90 peoples/km².

EMPLOYMENT

The labor force of Manokwari Selatan Regency in 2015 was 11.248 peoples, in which 6.543 were male and 4.705 were female. From total labor force, unemployment rate in Manokwari Selatan Regency was 4,18 percent.

Meanwhile, the number of non-labor force was 3.447 people who are attending school, house keeping, and others. Thus, the labor force participation rate in Manokwari Selatan Regency was 76,54 percent.

Judging from the characteristics of the highest educational attainment, the highest total labor force is a high school graduate with 2.445 inhabitants of total, and least amount of labor force are those diploma I, II, III/academy which is 267 peoples.

Number of Job Seekers Registered in Manokwari Selatan Regency In Employment and Transmigration

POPULATION & EMPLOYMENT

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMK/MAK yaitu sebesar 49,11 persen (275 calon pekerja) yang terdiri dari 158 laki-laki dan 117 perempuan. Berdasarkan data yang diperoleh, tidak terdapat pencari kerja yang mendaftar dengan lulusan SD/MI ke bawah.

Office of Bireuen Subdistrict were 560 employee candidate.

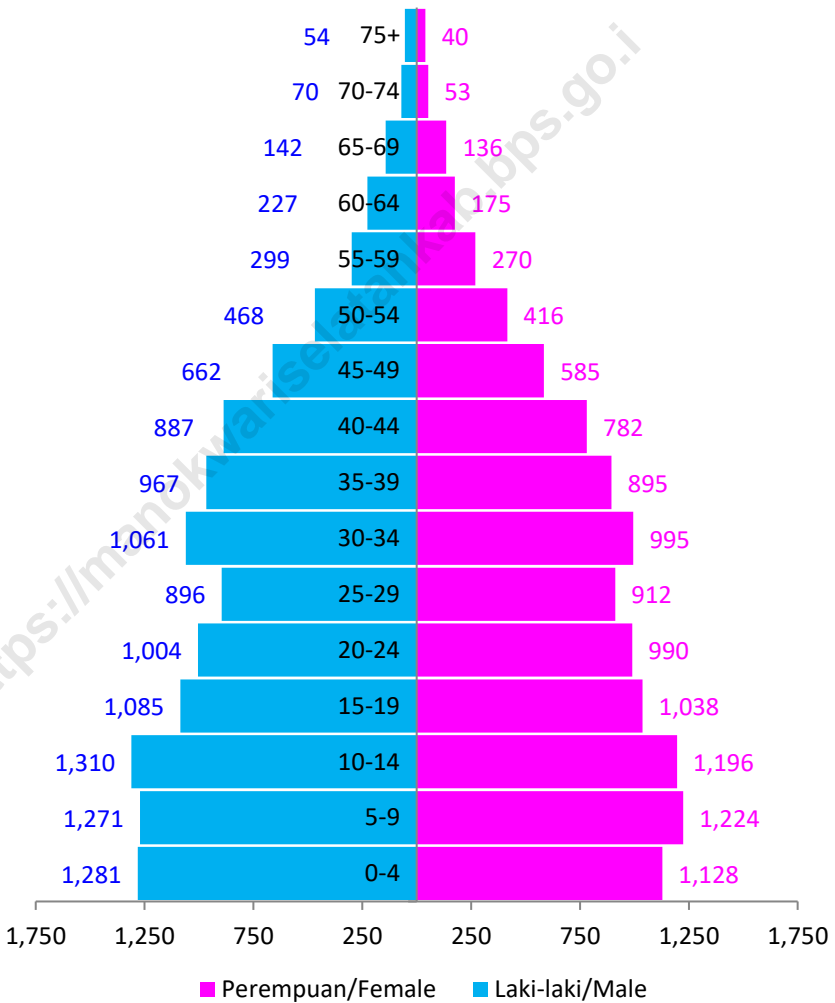
The Highest proportion of job seekers in Employment and Transmigration Office of Manokwari Selatan Regency is Vocational High School (SMK/MAK) which 49,11 percent (275 employee candidate) which contain of 158 male and 117 female. Based on the data, no one job seekers comes from under Primary School (SD/MI).

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Gambar 3
Figure

Population by Sex and Age Group in Manokwari Selatan Regency, 2018



Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Data diolah)
Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency (Data Processed)

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2010, 2017, dan 2018

Tabel
Table **3.1.1**

Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2010, 2017, and 2018

Distrik Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2017	2018	2010- 2017	2017- 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tahota	601	619	622	NA	0,48
2. Dataran Isim	2 138	2 194	2 203	NA	0,41
3. Nenei	1 234	1 266	1 271	NA	0,39
4. Momi Waren	2 104	2 603	2 687	NA	3,23
5. Ransiki	7 964	9 864	10 184	NA	3,24
6. Oransbari	5 193	6 437	6 650	NA	3,31
Manokwari Selatan	19 234	22 983	23 617	NA	2,76

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN
Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di
Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Tabel
Table **3.1.2**

Population and Sex Ratio by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2018

Distrik Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tahota	344	278	622	1,24
2. Dataran Isim	1 116	1 087	2 203	1,03
3. Nenei	641	630	1 271	1,02
4. Momi Waren	1 431	1 256	2 687	1,14
5. Ransiki	5 294	4 890	10 184	1,08
6. Oransbari	3 453	3 197	6 650	1,08
Manokwari Selatan	12 279	11 338	23 617	1,08

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table **3.1.3**

Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Population Distribution and Population Density by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Wilayah (Km²) <i>Area</i> <i>(sq.km)</i>	Distribusi Penduduk <i>Distribution of</i> <i>Population</i>	Kepadatan Penduduk per km² <i>Population Density per</i> <i>sq.km</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tahota	604,15	2,63	1,03
2. Dataran Isim	862,86	9,33	2,55
3. Nenei	249,55	5,38	5,09
4. Momi Waren	456,18	11,38	5,89
5. Ransiki	273,24	43,12	37,28
6. Oransbari	366,46	28,16	18,15
Manokwari Selatan	2 812,44	100,00	8,40

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN
Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Rumah Tangga
Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2017

Tabel

Table

3.1.4

Number of Households and Household's Density by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Wilayah (Km ²) <i>Area</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of Households</i>	Kepadatan Rumah Tangga per km ² <i>Household's Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tahota	604,15	156	0,88
2. Dataran Isim	862,86	583	2,6
3. Nenei	249,55	294	0,67
4. Momi Waren	456,18	610	1,39
5. Ransiki	273,24	2 029	1,72
6. Oransbari	366,46	1 492	4,42
Manokwari Selatan	2 812,44	5 164	1,85

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table **3.1.5**

Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Population by Age Group and Sex in Manokwari Selatan Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	10,96	10,41	10,70
5 – 9	10,88	11,30	11,08
10 – 14	11,21	11,04	11,13
15 – 19	9,29	9,58	9,43
20 – 24	8,59	9,14	8,85
25 – 29	7,67	8,42	8,03
30 – 34	9,08	9,18	9,13
35 – 39	8,28	8,26	8,27
40 – 44	7,59	7,22	7,41
45 – 49	5,67	5,40	5,54
50 – 54	4,01	3,84	3,93
55 – 59	2,56	2,49	2,53
60 – 64	1,94	1,62	1,79
65 +	2,28	2,11	2,20
Jumlah/Total	100	100	100

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Manokwari Selatan Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	6 439	5 163	11 602
Bekerja <i>Working</i>	6 236	4 761	10 997
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	203	402	605
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	1 169	2 323	3 492
Sekolah <i>Attending School</i>	740	525	1 265
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	96	1 798	1 894
Lainnya <i>Others</i>	333	0	333
Jumlah <i>Total</i>	7 608	7 486	15 094
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	84,63	68,97	76,86
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	3,15	7,79	5,21

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2018
Source August 2018, National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Tabel 3.2.2
Table

Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Manokwari Selatan Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	719	0	719
Tidak/Belum Tamat SD/MI <i>Not Yet Completed Primary School</i>	2 011	228	2 239
SD/MI <i>Primary School</i>	1 474	77	1 551
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	2 379	60	2 439
SMA/MA <i>Senior High School</i>	2 583	213	2 796
SMK/MAK <i>Vocational Senior High School</i>	306	27	333
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	328	0	328
Universitas <i>University</i>	1 197	0	1 197
Jumlah/Total	10 997	605	11 602

Catatan : Data 2016 tidak tersedia karena tidak ada SAKERNAS Agustus 2016
Notes Data 2016 not available because no National Labor Force Survey on August 2016

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2018

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Source August 2015, National Labor Force Survey

Tabel
Table **3.2.3**

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Manokwari Selatan Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	246	128	374
20-24	1.309	269	1.578
25-29	694	1.071	1.765
30-34	602	217	819
35-39	451	737	1.188
40-44	1.056	848	1.904
45-49	628	383	1.011
50-54	936	494	1.430
55-59	184	210	394
60-64	65	144	209
65+	65	260	325
Jumlah/Total	6 236	4 761	10 997

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2018

Source August 2018, National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Tabel 3.2.4
Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Manokwari Selatan Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry ¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1 453	2 307	3 760
2	NA	NA	NA
3	314	44	358
4	NA	NA	NA
5	858	NA	858
6	350	1 166	1 516
7	139	NA	139
8	123	44	167
9	2 885	1 158	4 043
Jumlah/Total	6 122	4 719	10 841

Ket¹ : 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
 5 Bangunan/*Construction*
 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
 and Business Service
 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*



KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2015
Source August 2015, National Labor Force Survey

<https://manokwariselatankab.bps.go.id>

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015

Tabel 3.2.6
Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Manokwari Selatan Regency, 2015

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (Jam) <i>Total Working Hours (Hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	37	124	161
1-14	199	258	457
15-24	190	1 108	1 298
25-34	1 399	767	2 166
35-40	974	748	1 722
41+	3 420	1 554	4 974
Jumlah/Total	6 219	4 559	10 778

Ket : ¹ Sementara tidak bekerja
Notes ¹Temporarily out of work

Catatan : Data 2016 tidak tersedia karena tidak ada SAKERNAS Agustus 2016
Notes *Data 2016 not available because no National Labor Force Survey on August 2016*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2015
Source *August 2015, National Labor Force Survey*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN
Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pada Pekerjaan
Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Selatan
Tahun 2018

Tabel
Table **3.2.7**

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Manokwari Selatan Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	458	642	1.100
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	1.045	1.890	2.935
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	187	154	341
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	3.915	1.202	5.117
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	0	0	0
Pekerja bebas non pertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	0	0	0
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	631	873	1.504
Jumlah/Total	6 236	4 761	10 997

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2018

Source : August 2018, National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Lowongan Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2017

Tabel
Table **3.2.8**

Number of Unfield Vacancies by Educational Level and Sex in Manokwari Selatan Regency, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Terdaftar Tahun 2015 <i>Registered in this year</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tidak/Belum Tamat SD/MI <i>Not Completed Not Yet</i>	16	0	16
2 SD/MI <i>Primary School</i>	30	6	36
3 SMP/MTs <i>Junior High School</i>	31	3	34
4 SMA/MA <i>General High School</i>	105	75	180
5 SMK/MAK <i>Vocational High School</i>	0	0	0
6 Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	9	31	40
7 Universitas <i>University</i>	37	28	75
Manokwari Selatan	228	141	369

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Manokwari Selatan
Source Labor and Transmigration Service of Manokwari Selatan Regency

4

BAB

Chapter

SOSIAL

Social



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistic of Manokwari Regency



Desain oleh/ *Design by:*
IPDS9105

SOSIAL

Social

7 Puskesmas
Public Health Center

0 Rumah Sakit
Hospital



Bidan/Midwifery

56

Tenaga Farmasi
Pharmacy Personel

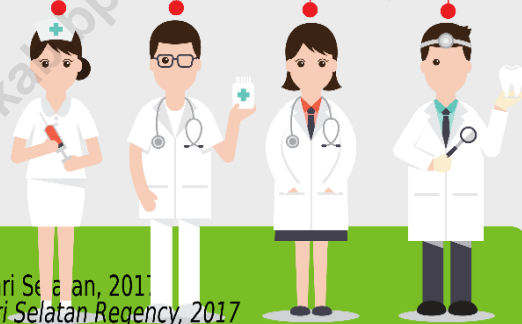
9

Dokter Umum
General Doctor

13

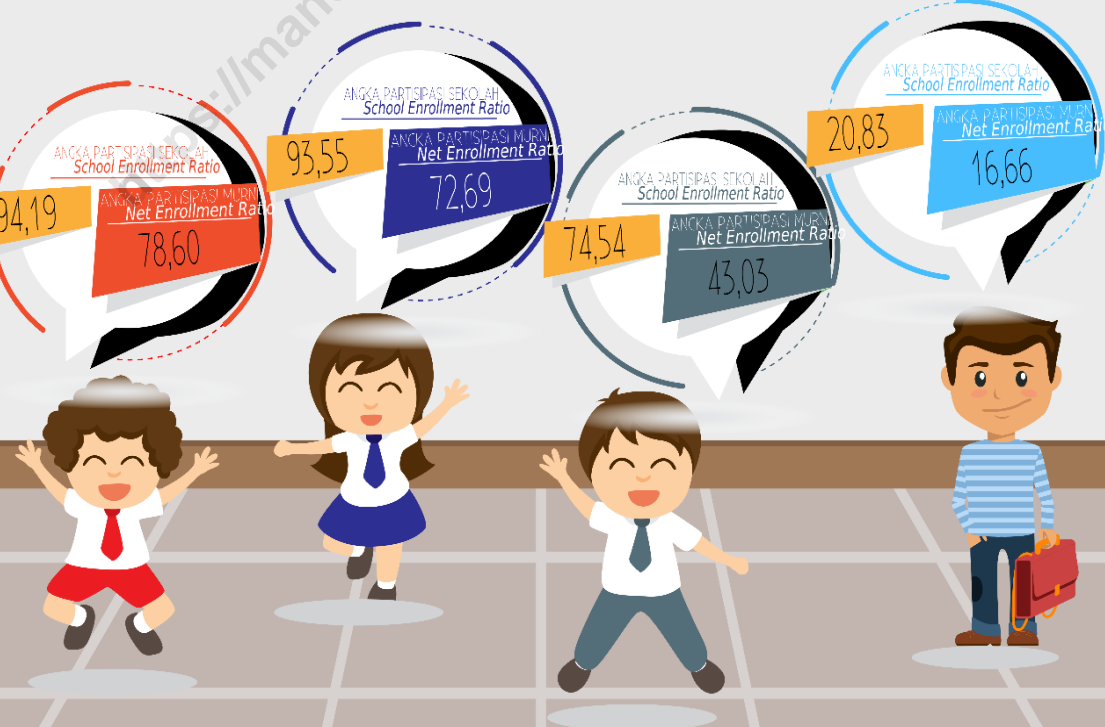
Dokter Gigi
Dentist

2



Jumlah Tenaga & Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Manokwari Selatan, 2017
Number of Health Personnel & Health Facilities in Manokwari Selatan Regency, 2017

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari Selatan/Health Services of Manokwari Selatan



Sumber/Source : BPS Kabupaten Manokwari/BPS Statistics of Manokwari
Design oleh/Design by : IPDS



Penjelasan Teknis

Technical Notes



- | | |
|---|--|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</p> |

SOCIAL

4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

SOSIAL

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk
- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has

SOCIAL

persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kabupaten/Kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu Distrik dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling

specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75

(Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena

15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute

SOCIAL

penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. **The case detection rate for all forms of tuberkulosis** is the number of new and relapse tuberkulosis cases diagnosed and treated in national tuberkulosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberkulosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positif/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada

18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberkulosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberkulosis cases registered under a national tuberkulosis control programme in

SOSIAL

tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

SOCIAL

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distributed to consumers through an installation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This includes pipe water that sold at retail.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**
- $$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$
- Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
28. **Crime rate**
- $$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$
- Crime rate** indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.
29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**
- $$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$
- Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
29. **Crime clock**
- $$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$
- Crime clock** indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

SOCIAL

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- kasus tidak termasuk kompetensi kepolisian
- tersangka meninggal dunia;
- kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law uthority);*
- The case was not the responsibility of police office;*
- The suspect died;*
- The case was out of date.*

31. *Natural Disaster* is an event or series of events that threaten and

mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components

SOCIAL

- penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri. *damaged, but the building still stands.*
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri. *37. **Lightly damaged** are the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
38. **Untuk mengukur kemiskinan**, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan. *38. **To measure poverty**, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. *39. **Poor Population** is A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
40. *The Food Poverty Line* refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The *Non-Food Poverty Line* refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
41. **Ukuran Kemiskinan**
41. *Poverty Measures*
- a. **Head Count Index (HCI- P_0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- a. **Head Count Index (HCI- P_0)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the

SOCIAL

pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a = 0, 1, 2$

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i = 1, 2, \dots, q$), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika $a = 0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a = 1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a = 2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a = 0, 1, 2$

z = the poverty line

y_j = Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_j < z$

q = the number of poor

n = the total population

if $a = 0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a = 1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a = 2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*



Ulusan Review



PENDIDIKAN

Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi seluruh penduduk dari berbagai kelompok umur tertentu (5-6, 7-12, 13-15, 16-18, dan 19-24) yang masih bersekolah. Salah satu cermin pemerataan akses pendidikan dasar dapat dilihat dari APS. APS usia Sekolah Dasar (SD/MI) di Kabupaten Manokwari Selatan tahun 2017 mencapai 94,19 yang berarti masih cukup banyak anak berusia 7-12 tahun yang belum mengenyam pendidikan dasar.

Berbeda dengan APS, Angka Partisipasi Murni (APM) benar-benar melihat persentase penduduk yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan formal pada kelompok umur tertentu. Dengan kata lain, APM diperuntukkan untuk melihat pendidikan yang sekolah tepat waktu sesuai usianya. APM Tingkat Sekolah Dasar (SD/MI) 78,60, Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) 72,69, dan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/MA/SMK/MAK) 43,03.

EDUCATION

School Participation Rate (APS) is the proportion of the population of certain age groups (7-12, 13-15, 16-18, and 19-24) are still sitting in school. One reflection of equitable access to basic education can be seen from the APS. By looking at the APS of Manokwari Selatan Regency, elementary school age in 2017 reached 94,19 which means just a little children aged 7-12 years not have enjoyed a basic education.

Net Enrollment Rate (NER) shows how many people enrolled in school on time, or shows how many people enrolled in school that is in accordance with the school-age group at a given level of education. NER of Elementary School in Manokwari Selatan Regency is 78,60, NER of Junior High School is 72,69, and NER of Senior High School is 43,03.

SOSIAL

Angka Partisipasi Kasar (APK) menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan. APK yang tinggi mengindikasikan tingginya tingkat partisipasi sekolah tanpa melihat ketepatan usia sekolah pada tiap jenjang pendidikan. APK tingkat Sekolah Dasar (SD/MI) di Kabupaten Manokwari Selatan menunjukkan angka 117,61 yang menunjukkan bahwa setiap 117 orang yang masih bersekolah di SD/MI tidak hanya berasal dari kelompok umur 7 – 12 tahun, tetapi juga kelompok umur lain.

Rasio murid terhadap sekolah adalah angka hasil pembagian antara banyaknya murid dengan banyaknya sekolah. Selain menyatakan tingkat efisiensi penggunaan/pengelolaan sekolah, rasio murid juga menggambarkan kecukupan sarana pendidikan. Tahun 2018, rasio murid terhadap sekolah tingkat SD sebesar 117,22, rasio murid terhadap sekolah tingkat SMP sebesar 178,37, rasio murid terhadap sekolah tingkat SMA sebesar 176,13.

KESEHATAN

Perempuan pernah kawin berumur 15-49 tahun yang pernah melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) yang ditolong oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Manokwari Selatan tahun 2016 sebesar

Gross Enrollment Rate (GRE) shows all population participation rate in general education level. A high GRE shows a high school participation rate, without considering the accuracy of school age with its education level. Elementary School GRE value is 117,61 shows that in every 117 peoples who/re still in elementary school are not only from age group of 7 – 12 years, but also from the other age groups.

The ratio of students to schools is the number of division between the number of pupils with the number of schools. The ratio of pupils to schools in addition to state the level of efficiency utilization/management of school but also to illustrates the adequacy of educational facilities. In 2017, the ratio of pupils to pre school level were 27,39, the ratio of pupils to elementary school level were 99,00, the ratio of pupils to junior high school level were 152,50, the ratio of pupils to senior high school level were 158,00.

HEALTH

Percentage of ever been married women aged 15-49 years who gave bisth to children ever born by health personnel in Manokwari Selatan

SOCIAL

59,03%, sedangkan sisanya dibantu oleh bukan tenaga kesehatan. Hal ini tentunya menjadi tamparan keras bagi Pemerintah Kabupaten Manokwari Selatan karena kurang dari 60% perempuan pernah kawin berumur 15 – 49 tahun sajalah yang persalinannya ditolong oleh tenaga kesehatan, sedangkan sisanya ditolong oleh bukan tenaga kesehatan yang tentunya memberikan kemungkinan suksesnya persalinan dan sterilnya persalinan jauh lebih rendah dibanding di tenaga kesehatan.

Di sisi lain, balita yang mendapat imunisasi di Kabupaten Manokwari Selatan tahun 2017 masih cenderung rendah berkisar antara 49,88 hingga 65,71 persen. Persentase balita dengan imunisasi terendah yaitu pada imunisasi campak dengan 49,88%. Hal ini perlu menjadi perhatian penting bagi Pemerintah Kabupaten Manokwari Selatan untuk dapat meningkatkan kualitas kesehatan karena masih banyak sekali balita yang belum mendapatkan imunisasi dengan rata-rata tidak mencapai 80% untuk tiap jenis imunisasi.

Regency in 2016 are 59,03% and the other by non-health personnel. It shows that Government of Manokwari Selatan Regency must be improved their focused in health side just because less than 60% ever married women age 15 – 49 years was helped by health personnel, and other helped by other non-health personnel which might be has a less possibility to live birth.

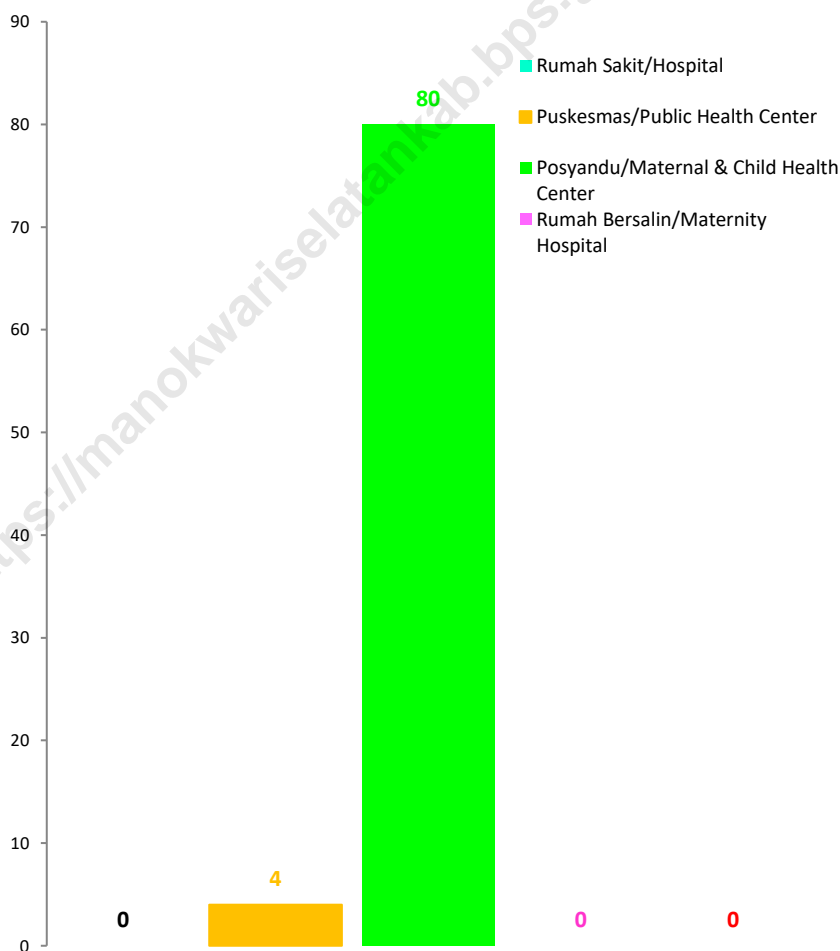
On the other hand, toddlers who had immunization in Manokwari Selatan Regency in 2017 tend to be low in 49,88 to 65,71 percent. The lowest percentage of toddlers who had immunization by type of immunization is morbili with 49,88%. It's also be a main focused by Government of Manokwari Selatan Regency to make sure the imunitation of toddlers must be higher than 80% in each type of immunitation.

Gambar
Figure

4

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Number of Health Facilities in Manokwari Selatan Regency, 2018



SOCIAL

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari Selatan (Data diolah BPS)

Source *Health Center of Manokwari Selatan Regency (Data Processed by BPS)*

<https://manokwariselatankab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1

Table

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Manokwari Selatan Regency, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male	2,55	71,69	25,76
Perempuan/Female	4,82	68,32	26,86
Laki-laki + Perempuan /Male + Female	3,64	70,07	26,29

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018

Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2018

SOCIAL

Tabel **4.1.2** **Banyaknya Pra Sekolah Menurut Jenis Sekolah dan Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013 – 2015**
Table *Number of Pre School by Kind of School and Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2013 – 2015*

	Distrik <i>Subdistrict</i>	PAUD <i>Pre School</i>	TK <i>Kindergarten</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Tahota	1	-
2.	Dataran Isim	1	NA
3.	Nenei	5	NA
4.	Momi Waren	8	3
5.	Ransiki	16	3
6.	Oransbari	11	3
	2017	42	9
Manokwari Selatan	2016	NA	NA
	2015	NA	NA

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Manokwari Selatan

Source : Sport, Youth, and Education Service of Manokwari Selatan Regency

Banyaknya Taman Kanak-Kanak, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015 – 2017

Tabel 4.1.3
Table

Number of Kindergarten, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2015 – 2017

Distrik Subdistrict	Jumlah Sekolah Number of School	Jumlah Murid Number of Pupil	Jumlah Guru Number of Teacher	Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to		
				Sekolah School	Guru Teacher	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Tahota	1	30	4	30,00	7,50	
2 Dataran Isim	1	31	3	31,00	10,33	
3 Nenei	5	105	8	21,00	13,12	
4 Momi Waren	11	234	31	21,27	7,55	
5 Ransiki	19	575	68	30,26	8,46	
6 Oransbari	14	422	50	30,14	8,44	
Manokwari Selatan	2017	51	1 397	164	27,39	8,52
	2016	NA	NA	NA	NA	NA
	2015	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Manokwari Selatan

Source : Sport, Youth, and Education Service of Manokwari Selatan Regency

SOCIAL

Banyaknya Sekolah Dasar, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Tabel 4.1.4
Table

Number of Primary School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2018

Distrik Subdistrict	Jumlah Sekolah Number of School	Jumlah Murid Number of Pupil	Jumlah Guru Number of Teacher	Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to	
				Sekolah School	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tahota	1	104	3	104,00	34,67
2 Dataran Isim	1	142	6	142,00	23,67
3 Nenei	5	294	25	58,80	11,76
4 Momi Waren	6	450	33	75,00	13,64
5 Ransiki	8	1 693	56	211,63	30,23
6 Oransbari	8	895	75	111,88	11,93
Manokwari Selatan	29	3 578	198	117,22	20,98

Sumber : Dapodikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Source : Dapodikdasmen Ministry of Education and Culture

Banyaknya Sekolah Menengah Pertama, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Tabel
Table **4.1.5**

Number of Junior High School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of School</i>	Jumlah Murid <i>Number of Pupil</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teacher</i>	Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to	
				Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tahota	-	-	-	-	-
2 Dataran Isim	1	64	5	64,00	12,80
3 Nenei	1	124	7	124,00	17,71
4 Momi Waren	3	208	17	69,33	12,24
5 Ransiki	2	623	38	311,50	16,39
6 Oransbari	1	323	22	323,00	14,68
Manokwari Selatan	8	1 342	89	178,37	14,77

Sumber : Dapodikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Source : Dapodikdasmen Ministry of Education and Culture

SOCIAL

Tabel
Table **4.1.6**

Banyaknya Sekolah Menengah Atas, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Number of Senior High School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of School</i>	Jumlah Murid <i>Number of Pupil</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teacher</i>	Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to	
				Sekolah School	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tahota	-	-	-	-	-
2 Dataran Isim	-	-	-	-	-
3 Nenei	1	56	9	56,00	6,22
4 Momi Waren	2	157	21	78,50	7,48
5 Ransiki	1	366	29	366,00	12,62
6 Oransbari	1	204	16	204,00	12,75
Manokwari Selatan	5	783	75	176,13	9,77

Sumber : Dapodikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Source : *Dapodikdasmen Ministry of Education and Culture*

Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Tabel
Table **4.1.7**

Number of Vocational School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of School</i>	Jumlah Murid <i>Number of Pupil</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teacher</i>	Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to	
				Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tahota	-	-	-	-	-
2 Dataran Isim	-	-	-	-	-
3 Nenei	-	-	-	-	-
4 Momi Waren	-	-	-	-	-
5 Ransiki	1	167	14	167,00	11,93
6 Oransbari	-	-	-	-	-
Manokwari Selatan	1	167	14	1670,00	11,93

Sumber : Dapodikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Source : Dapodikdasmen Ministry of Education and Culture

SOCIAL

Tabel 4.1.8 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016 - 2018
Table School Enrollment Ratio by Age Group in Manokwari Selatan Regency, 2016 - 2018

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Tahun <i>Years</i>		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
7 – 12	81,87	94,19	93,62
13 – 15	95,53	93,55	94,38
16 – 18	67,17	74,54	64,62
19 – 24	20,83	28,00	27,76

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018, BPS Kabupaten Manokwari
Source : *National Socio Economic Survey 2018, BPS – Statistics of Manokwari Regency*

Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Tabel 4.1.9
Table

Net Enrollment Ratio (NER) by Education Level in Manokwari Selatan Regency, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)
1. SD/MI <i>Elementary School</i>	89,98	84,38	87,40
2. SLTP/MTs <i>Junior High School</i>	70,86	78,42	75,04
3. SMA/MA/SMK <i>Senior High School</i>	55,56	38,62	47,02

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018, BPS Kabupaten Manokwari
Source *National Socio Economic Survey 2018, BPS – Statistics of Manokwari Regency*

SOCIAL**Tabel**
Table **4.1.10****Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015 – 2018***Crude Enrollment Ratio by Education Level in Manokwari Selatan Regency, 2015 – 2018*

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Tahun <i>Years</i>			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. SD/MI <i>Elementary School</i>	112,04	105,16	117,61	98,07
2. SLTP/MTs <i>Junior High School</i>	102,04	105,51	109,73	113,11
3. SMA/MA <i>Senior High School</i>	78,47	51,25	71,60	82,70

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018, BPS Kabupaten Manokwari
 Source *National Socio Economic Survey 2018, BPS – Statistics of Manokwari Regency*

Persentase Penduduk 15 – 24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013- 2016

Tabel
Table **4.1.11**

Proportion of Population 15 – 24 Years of Age by Sex and Literacy in Manokwari Selatan Regency, 2013-2016

Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Mampu Baca Tulis <i>Literacy</i>			Buta Huruf <i>Illiteracy</i>
	Huruf Latin <i>Latin Letter</i>	Huruf Arab <i>Arabic Letter</i>	Huruf Lainnya <i>Others Letter</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki/ <i>Male</i>	93,98	8,22	6,02	...
Perempuan/ <i>Female</i>	94,42	12,54	5,58	...
Jumlah/Total	94,20	10,44	5,80	...

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016, BPS Kabupaten Manokwari
Source *National Socio Economic Survey 2016, BPS – Statistics of Manokwari Regency*

SOCIAL

Tabel
Table **4.1.12**

Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Proportion of Population 15 Years of Age and Over by Sex and Literacy in Manokwari Selatan Regency, 2018

Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Mampu Baca Tulis <i>Literacy</i>			Buta Huruf <i>Illiteracy</i>
	Huruf Latin <i>Latin Letter</i>	Huruf Arab <i>Arabic</i>	Huruf Lainnya <i>Other Letter</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki/Male	94,24	NA	9,60	5,76
Perempuan/Female	89,84	NA	8,90	10,16
Jumlah/Total	92,10	NA	9,26	7,90

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018, BPS Kabupaten Manokwari
Source National Socio Economic Survey 2018, BPS – Statistics of Manokwari Regency

Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014 – 2018

Tabel
Table **4.1.13**

Proportion of Population 15 Years of Age and Over by Literacy and Sex in Manokwari Selatan Regency, 2014 – 2018

Tahun Years	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Laki-Laki + Perempuan Male + Female	
	Melek Huruf <i>Literate</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>	Melek Huruf <i>Literate</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>	Melek Huruf <i>Literate</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2018	94,24	5,76	89,84	10,16	92,10	7,90
2017	95,40	4,60	90,22	9,78	92,95	7,05
2016	96,52	3,48	85,09	14,91	91,04	8,96
2015	93,76	6,24	89,06	10,94	91,53	8,47
2014	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018, BPS Kabupaten Manokwari
Source : National Socio Economic Survey 2018, BPS – Statistics of Manokwari Regency

SOCIAL**Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018****Tabel 4.1.14**
Table*Proportion of Population 5 Years of Age and Over by Education Status and Sex in Manokwari Selatan Regency, 2018*

Status Pendidikan <i>Education Status</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Belum Sekolah <i>Not Schooling</i>	11,52	15,06	13,23
2. Masih Sekolah <i>Schooling</i>	28,43	27,02	27,76
3. Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School</i>	60,05	57,92	59,01

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018, BPS Kabupaten Manokwari
 Source : *National Socio Economic Survey 2018, BPS – Statistics of Manokwari Regency*

Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Ijazah/Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Tabel
Table **4.1.15**

Proportion of Population 15 Years of Age and Over by Certificate of Attainment Obtained in Manokwari Selatan Regency, 2018

Partisipasi Sekolah <i>Participation of School</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak Mempunyai Ijazah <i>Have Not Certificate of Attainment Obtained</i>	15,65	23,68	19,56
2. SD/MI <i>Primary School</i>	17,10	19,39	18,21
3. SMP/MTs <i>Junior High School</i>	16,90	16,70	16,80
4. SMK/MAK <i>Vocational High School</i>	1,09	0,74	0,92
5. SMA/MA <i>Senior High School</i>	33,37	26,89	30,22
6. Diploma I dan II <i>Diploma I and II</i>	0,71	0,00	0,36
7. Akademi/Diploma III <i>Academy/Diploma III</i>	2,30	2,06	2,18
8. Diploma IV/S1/S2/S3 <i>Diploma IV/University</i>	12,88	10,54	11,75
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018, BPS Kabupaten Manokwari
Source *National Socio Economic Survey 2018, BPS Statistics of Manokwari Regency*

SOCIAL**4.2 KESEHATAN/HEALTH****Tabel**
Table **4.2.1****Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018***Number of Health Facilities by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2018*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hosital</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tahota	0	0	10	0	0
2. Dataran Isim	0	1	16	0	0
3. Nenei	0	0	9	0	0
4. Momi Waren	0	1	13	0	0
5. Ransiki	0	1	18	0	0
6. Oransbari	0	1	14	0	0
Manokwari Selatan	0	4	80	0	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari Selatan

Source : *Health Service of Manokwari Selatan Regency*

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten
Manokwari Selatan Tahun 2018**

Tabel
Table **4.2.2**

*Number of Health Personnel by Subdistrict in Manokwari Selatan
Regency, 2018*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>				
	Dokter <i>Docter</i>	Perawat <i>Nursing</i>	Bidan <i>Midwifery</i>	Farmasi <i>Pharmacy</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tahota	1	4	8	0	0
2. Dataran Isim	1	12	5	1	0
3. Nenei	1	2	6	2	1
4. Momi Waren	2	19	23	0	1
5. Ransiki	3	36	14	2	1
6. Oransbari	4	23	17	3	1
Total/Jumlah	12	96	73	8	4

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari Selatan

Source : *Health Service of Manokwari Selatan Regency*

SOCIAL

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Unit Kerja di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Tabel
Table **4.2.3**

Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Work Unit in Manokwari Selatan Regency, 2018

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Puskesmas <i>Public Health Center</i>	0	9	2
Manokwari Selatan	0	9	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari Selatan
Source Health Service of Manokwari Selatan Regency

Jumlah Sarana Kesehatan Lain, Produksi dan Distribusi Kefarmasian di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Tabel

Table **4.2.4**

Number of Other Health Facilities, Production and Pharmaceutical Distribution in Manokwari Selatan Regency, 2018

	Jenis Kind	Jumlah Total
	(1)	(2)
A. Fasilitas Kesehatan		
	<i>Health Facilities</i>	
1.	Balai Pengobatan/Klinik/ <i>Clinic</i>	NA
2.	Praktik Dokter Perseorangan/ <i>Private Doctor Practice</i>	2
3.	Praktik Pengobatan Tradisional/ <i>Traditional Medicine Practice</i>	NA
4.	Unit Transfusi Darah/ <i>Blood Transfusion Unit</i>	NA
B. Produksi dan Distribusi Kefarmasian		
	<i>Production and Pharmaceutical Distribution</i>	
1.	Industri Farmasi/ <i>Pharmaceutical Industry</i>	NA
2.	Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>	NA
3.	Usaha Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine for Small Enterprises</i>	NA
4.	Produksi Alat Kesehatan/ <i>Medical Devices Production</i>	NA
5.	Pedagang Besar Farmasi/ <i>Large Pharmacy</i>	NA
6.	Apotek/ <i>Pharmacy</i>	4
7.	Toko Obat/ <i>Drugstore</i>	NA
8.	Penyalur Alat Kesehatan/ <i>Medical Devices Distributor</i>	NA

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Manokwari Selatan

Source : *Industry, Trade, and Cooperation Service of Manokwari Selatan Regency*

SOCIAL

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015 – 2018

Tabel 4.2.5
Table

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Manokwari Selatan Regency, 2015 – 2018

Tahun <i>Year</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage Health Personnel</i>	Persentase Non Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Non-Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	75,46	24,54	100,00
2017	72,93	27,07	100,00
2015	38,93	61,07	100,00
2016	59,03	40,97	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018, BPS Kabupaten Manokwari
Source : National Socio Economic Survey 2018, BPS Statistics of Manokwari Regency

Tabel
Table **4.2.6**

Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016 – 2017*

Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Manokwari Selatan Regency, 2016 – 2017

Jenis Imunisasi		2016	2017
<i>Type of Immunization</i>			
(1)		(2)	(3)
1.	BCG <i>BCG</i>	71,49	65,45
2.	DPT <i>DPT</i>	73,44	64,49
3.	Campak <i>Morbili</i>	57,95	49,88
4.	Polio <i>Polio</i>	78,49	65,71
5.	Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>	72,47	61,12

* Data 2018 belum tersedia

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Kabupaten Manokwari

Source : *National Socio Economic Survey 2017, BPS Statistics of Manokwari Regency*

SOCIAL**Tabel**
Table **4.2.7****Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018***Amount of The Most 10 Diseases Cases in Manokwari Selatan Regency, 2018*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas)	5 404
2.	Malaria Tropica	342
3.	Dispepsia	3 427
4.	Gastritis	575
5.	Atritis Gout	729
6.	Malaria Tertiana	266
7.	Rinitis Alergi	63
8.	Dermatitis Alergi	559
9.	Campak	34
10.	Gingivitis dan Penyakit Periodental	179

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari Selatan
Source Health Service of Manokwari Selatan Regency

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016 - 2018

Tabel
Table **4.2.8**

Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/City in Manokwari Selatan Regency, 2016 - 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tahota	NA	NA	NA	NA
2. Dataran Isim	NA	NA	NA	NA
3. Nenei	NA	NA	NA	NA
4. Momi Waren	NA	NA	NA	NA
5. Ransiki	NA	NA	NA	NA
6. Oransbari	NA	NA	NA	NA
2018	479			21
2017	254			18
2016	233			11

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari Selatan
Source Health Service of Manokwari Selatan Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.9
Table **Banyaknya Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2017 – 2018**
Number of Participants of Social Security Provider (BPJS) in Manokwari Selatan Regency, 2017 – 2018

Jenis Kepesertaan <i>Type of Participants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
A. Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) <i>Members of Contribution Assistance Recipients (PBI)</i>		
1. PBI APBN/ <i>PBI of State Government Budget</i>	15 734	20 249
2. PBI APBD/ <i>PBI of Local Government Budget</i>	1 307	14 723
B. Peserta Non PBI <i>Non PBI Participants</i>		
1. Pekerja Penerima Upah/ <i>Wage Workers</i>		
a. Eks Askes Sosial/ <i>Ex Social Askes</i>	433	800
b. TNI/POLRI	94	157
c. Eks Jamsostek dan Badan Usaha/ <i>Ex Jamsostek and Private Employees</i>	-	-
2. Pekerja Bukan Penerima Upah/ <i>Non-Wage Workers</i>		
a. Pekerja mandiri/ <i>Independent Workers</i>	18	76
3. Bukan Pekerja/ <i>Non Workers</i>		
a. Penerima Pensiun Pemerintah/ <i>Pension State Recipients</i>	21	72
b. Veteran/ <i>Veterans</i>	-	-
c. Perintis Kemerdekaan/ <i>Pioneers of Independence</i>	-	-
d. Penerima Pensiun Swasta/ <i>Pension Private Recipients</i>	-	-
e. Bukan Pekerja lainnya/ <i>Other Non Workers</i>	-	-
Jumlah/Total	17 607	36 077

Sumber : BPJS KC Manokwari
 Source : BPJS KC Manokwari

Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Tempat Berobat di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2017 – 2018

Tabel 4.2.10

Table

Proportion of the Outpatient by Place Treatment in Manokwari Selatan Regency, 2017 – 2018

Tempat Berobat <i>Place Treatment</i>		2017	2018
(1)		(2)	(3)
1.	Rumah Sakit Pemerintah <i>General Hospital</i>	4,90	4,30
2.	Rumah Sakit Swasta <i>Private Hospital</i>	2,99	0,00
3.	Praktek Dokter/Bidan/Praktek Dokter Bersama <i>Clinic/Midwife/Policlinic</i>	23,35	5,80
4.	Puskesmas/Pustu <i>Public Health Center/ Public Health Center Sub Centre</i>	68,32	90,49
5.	UKBM	0,00	1,27
6.	Praktek Pengobatan Tradisional <i>Traditional Treatment</i>	0,44	2,71
7.	Lainnya <i>Other</i>	0,00	5,42
Jumlah/Total		100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018, BPS Kabupaten Manokwari
 Source : *National Socio Economic Survey 2018, BPS Statistics of Manokwari Regency*

SOCIAL**4.3 KELUARGA BERENCANA/FAMILY PLANNING**

Tabel
Table **4.3.1**

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tahota	1	-
2. Dataran Isim	1	-
3. Nenei	1	-
4. Momi Waren	1	-
5. Ransiki	2	-
6. Oransbari	1	-
Manokwari Selatan	7	-

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana Kabupaten Manokwari Selatan

Source Woman Empowerment, Child Protection, and Family Planning of Manokwari Selatan Regency

Tabel
Table **4.3.2**

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tahota	187	0	0	0	0
2. Dataran Isim	429	0	0	0	0
3. Nenei	277	0	0	0	0
4. Momi Waren	578	0	0	0	0
5. Ransiki	2 022	0	0	6	19
6. Oransbari	987	5	3	0	1
Manokwari Selatan	4 480	5	3	6	20

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana Kabupaten Manokwari Selatan

Source *Woman Empowerment, Child Protection, and Family Planning of Manokwari Selatan Regency*

SOCIALTabel
Table**4.3.2**Lanjutan
Continued

Distrik Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Tahota	-	-	-	-
2. Dataran Isim	-	117	5	122
3. Nenei	-	5	5	10
4. Momi Waren	25	302	32	359
5. Ransiki	39	1 138	344	1 546
6. Oransbari	25	691	414	1 139
Manokwari Selatan	89	2 253	800	3 176

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana Kabupaten Manokwari Selatan
 Source Woman Empowerment, Child Protection, and Family Planning of Manokwari Selatan Regency

Persentase Perempuan Berumur 15 – 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup (ALH) di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016 – 2017*

Tabel
Table **4.3.3**

Proportion of Women Age 15 – 49 Years Who Ever Been Married by Children Live Birth in Manokwari Selatan Regency, 2016 – 2017

Jumlah Anak Lahir Hidup <i>Life Child Bearing</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
0	0,56	9,99
1	22,30	23,17
2	25,46	20,84
3	23,21	18,71
4	17,46	7,32
5+	11,01	19,97
Rata-Rata/Average	2,77	1,93

* Data 2018 Belum Tersedia

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016, BPS Kabupaten Manokwari
Source *National Socio Economic Survey 2016, BPS Statistics of Manokwari Regency*

SOCIAL

Tabel
Table **4.3.4**

Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Alat/Cara KB yang Digunakan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2017 – 2018

Proportion of Women Age 15-49 Years Who Ever Been Married by Device/Method of Family Plans in Manokwari Selatan Regency, 2017 – 2018

Alat/ Cara KB yang Digunakan <i>Contraception Methods</i>		2017	2018
(1)		(2)	(3)
1.	Alat/Cara KB Modern MKJP	18,03	15,69
2.	Alat/Cara KB Modern Non MKJP	79,54	84,31
3.	Cara Tradisional	2,43	0
Jumlah/Total		100,00	100,00

Keterangan : MKJP atau Metode Kontrasepsi Jangka Panjang meliputi Tubektomi/MOW, Vasektomi/MOP, IUD dan Susuk KB/Implan *MKJP or Long Term Contracep*

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018, BPS Kabupaten Manokwari
Source : *National Socio Economic Survey 2018, BPS Statistics of Manokwari Regency*

4.4 AGAMA/RELIGION

Tabel
Table **4.4.1**

Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015

Population by Subdistrict and Religion in Manokwari Selatan Regency, 2015

Distrik <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Khong Hu Cu <i>Khong Hu Cu</i>	Kepercayaan <i>Cult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tahota	54	1 402	16	0	0	0	0
2. Dataran Isim	13	3 588	4	0	0	0	0
3. Nenei	7	4 087	5	0	0	0	0
4. Momi Waren	247	4 953	9	0	0	0	5
5. Ransiki	2 231	14 145	108	5	0	0	14
6. Oransbari	3 148	3 223	34	0	0	0	0
Manokwari Selatan	5 700	31 398	176	5	0	0	22

Sumber : Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, dan Keluarga Berencana Kabupaten Manokwari Selatan

Source : *Population, Civil Registry, and Family Planning of Manokwari Selatan Regency*

SOCIAL

Tabel 4.4.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015
Table 4.4.2 Number of Worship Facilities by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2015

Distrik <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tahota	*	*	*	*	*
2. Dataran Isim	*	*	*	*	*
3. Nenei	*	*	*	*	*
4. Momi Waren	*	*	*	*	*
5. Ransiki	*	*	*	*	*
6. Oransbari	*	*	*	*	*
Manokwari Selatan	17	4	0	0	0

Sumber : Kanwil Kementerian Agama Provinsi Papua Barat
 Source : Religion Ministry Office of Papua Barat Province

4.5. KRIMINALITAS/CRIME

Tabel
Table **4.5.1**

Jumlah Tindak Pidana Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014 – 2015

Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2014 – 2015

Kepolisian Resort <i>Subdistrict Police Office</i>	2014	2015
(1)	(2)	(3)
1. Tahota	NA	NA
2. Dataran Isim	NA	NA
3. Nenei	NA	NA
4. Momi Waren	NA	NA
5. Ransiki	NA	NA
6. Oransbari	NA	NA
Manokwari Selatan	NA	NA

Catatan : Tidak terdapat Pengadilan Negeri di Kabupaten Manokwari Selatan, sehingga data masih bergabung dengan Kabupaten Manokwari dan data belum tersedia

Notes *In Manokwari Selatan Regency, there's no government court, so the data included in Manokwari Regency and data still not available*

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Manokwari
Source *Government Court of Manokwari Regency*

SOCIAL

Tabel **4.5.2** **Persentase Tindak Pidana yang Selesai Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014 – 2015**
Table Percentage of Reported Criminal Cases Closed by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2014 – 2015

Kepolisian Resort <i>Subdistrict Police Office</i>	2014	2015
(1)	(2)	(3)
1. Tahota	NA	NA
2. Dataran Isim	NA	NA
3. Nenei	NA	NA
4. Momi Waren	NA	NA
5. Ransiki	NA	NA
6. Oransbari	NA	NA
Manokwari Selatan	NA	NA

Catatan : Tidak terdapat Pengadilan Negeri di Kabupaten Manokwari Selatan, sehingga data masih bergabung dengan Kabupaten Manokwari dan data belum tersedia

Notes *In Manokwari Selatan Regency, there's no government court, so the data included in Manokwari Regency and data still not available*

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Manokwari
 Source *Government Court of Manokwari Regency*

4.6 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel
Table **4.6.1**

Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015 – 2018

Poverty Line and Number of Poor People in Manokwari Selatan Regency, 2015 – 2018

Tahun <i>Year</i>	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (rupiah)	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah (000) <i>Total (000)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	506 558	7,63	34,33
2016	525 241	7,64	34,15
2017	557 907	7,78	34,02
2018	578 734	7,24	30,87

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018, BPS Provinsi Papua Barat
Source National Socio Economic Survey 2018, BPS – Statistics of Papua Barat Province

SOCIAL

Tabel
Table **4.6.2**

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015 – 2018

Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Manokwari Selatan Regency, 2015 – 2018

Tahun <i>Year</i>	Indikator Kemiskinan <i>Poverty Index</i>	
	Indeks Kedalaman <i>Poverty Gap Index</i> (P1)	Indeks Keparahan <i>Poverty Severity Index</i> (P2)
(1)	(2)	(3)
2015	10,68	4,40
2016	11,42	4,94
2017	9,86	4,06
2018	8,52	3,47

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018, BPS Provinsi Papua Barat
Source National Socio Economic Survey 2018, BPS – Statistics of Papua Barat Province

Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Jenisny di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2017

Tabel
Table **4.6.3**

Number of Social Affair by Kind in Manokwari Selatan Regency, 2017

Uraian <i>Description</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Anak Yatim Piatu <i>Orphan Children</i>	0
2. Anak Cacat <i>Handicapped Children</i>	32
3. Lanjut Usia <i>Old Retired Person</i>	0
4. Tuna Susila <i>Prostitute</i>	0
5. Anak Drop Out <i>Drop Out Children</i>	0
Manokwari Selatan	32

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Manokwari Selatan

Source : *Social, Man Power, and Transmigration Service of Manokwari Selatan Regency*

SOCIAL

Tabel
Table **4.6.4**

Jumlah Penyuluhan dan Bimbingan Sosial yang Dilaksanakan Menurut Jenis Pendidikan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2017

Number of Social Concelling by Education Kind in Manokwari Selatan Regency, 2017

	Uraian <i>Description</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)
1.	Usaha Kesejahteraan Masyarakat Terasing (KK) <i>Welfare Isolated Communities Affair</i>	0
2.	Bimbingan Sosial Dasar (X) <i>Social Basic Counseling</i>	0
3.	Bimbingan Sosial Terpadu/Pengembangan (X) <i>Social Integrated Counseling</i>	0
4.	Subsidi Panti Asuhan (SPA) dan 6 Asrama Anak-Anak Pedesaan (X) <i>Orphanage and Rural Hostel Subsidies</i>	0
5.	Penyuluhan Sosial (X) <i>Social Counseling</i>	0
6.	Penyuluhan Gizi Anak Terlantar (Anak) <i>Nutrition Waif Counseling</i>	0
7.	Bimbingan Sosial Warga Binaan (KLP) <i>Social Guidance to Inmates</i>	0
8.	Bimbingan Sosial Persosmas (KK) <i>Social Protection Counseling</i>	0
9.	Bimbingan Sosial Motivasi Kelompok Wanita (KKW) <i>Women Social Motivation Counseling</i>	0
10.	Bimbingan Organisasi Sosial (X) <i>Social Organization Counseling</i>	0
11.	Pembinaan Karang Taruna (KT) <i>Youth Organization Counseling</i>	0
Manokwari Selatan		0

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Manokwari Selatan

Source : *Social, Man Power, and Transmigration Service of Manokwari Selatan Regency*

Kumulatif Kasus HIV dan AIDS Menurut Faktor Resiko di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015 – 2018

Tabel 4.6.5
Table

Cummulative HIV and AIDS Cases by Risk Factors in Manokwari Selatan Regency, 2015 – 2018

Faktor Risiko <i>Risk Factors</i>	HIV (+)	AIDS	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Heteroseks <i>Heterosex</i>	0	0	0
2. Homobiseks <i>Homosex</i>	2	1	3
3. TP/Perinatal <i>TP/Perinatal</i>	0	0	0
4. IDU <i>IDU</i>	0	0	0
5. Tranfusi Darah <i>Blood Transfusion</i>	0	0	0
6. Hemofilia <i>Hemofilia</i>	0	0	0
7. Tidak Diketahui <i>Unknown</i>	32	1	33
Jumlah <i>Total</i>	2018	34	2
	2017	9	0
	2016	6	0
	2015	6	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari Selatan
Source : *Health Service of Manokwari Selatan Regency*

SOCIAL

Tabel
Table **4.6.6**

Kumulatif Kasus HIV dan AIDS Menurut Golongan Umur di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015 – 2018

Cummulative HIV and AIDS Cases by Age Group in Manokwari Selatan Regency, 2015 – 2018

Golongan Umur <i>Age Group</i>	HIV (+)	AIDS	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 1	0	0	0
1 - 4	0	0	0
5 - 14	7	0	7
15 - 19	2	0	2
20 - 29	13	0	13
30 - 39	10	1	11
40 - 49	1	1	2
50 - 59	1	0	1
≥ 60	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	2018	34	2
	2017	9	0
	2016	6	0
	2015	6	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari Selatan
Source Health Service of Manokwari Selatan Regency

Kumulatif Kasus HIV dan AIDS Menurut Tahun Kejadian di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015 – 2018

Tabel 4.6.7
Table

Cummulative HIV and AIDS Cases by Years of Ocurrence in Manokwari Selatan Regency, 2002 – 2016

Tahun Kejadian <i>Years of Ocurrence</i>	HIV (+)	AIDS	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	6	0	6
2016	6	0	6
2017	9	0	9
2018	34	2	36
Jumlah/Total	55	2	57

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari Selatan

Source : *Health Service of Manokwari Selatan Regency*

SOCIAL

Tabel 4.6.8 Kumulatif Kasus HIV dan AIDS Menurut Jenis Pekerjaan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014 – 2018
Table 4.6.8 Cummulative HIV and AIDS Cases by Kind of Job in Manokwari Selatan Regency, 2014 – 2018

Jenis Pekerjaan <i>Kind of Job</i>	HIV (+)	AIDS	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ibu Rumah Tangga <i>Housewife</i>	14	1	15
2. PNS <i>Civil Servant</i>	0	0	0
3. TNI <i>Indonesian National Army</i>	0	0	0
4. POLRI <i>Police of Indonesian Republic</i>	0	0	0
5. PSK <i>Escort</i>	0	0	0
6. Swasta <i>Private</i>	1	0	1
7. Buruh <i>Labor</i>	0	0	0
8. Pelajar/Siswa <i>Student</i>	1	0	1
9. Mahasiswa <i>College</i>	0	0	0
10. Lainnya <i>Others</i>	18	1	19
Jumlah	34	2	36
<i>Total</i>	2017	0	9
	2016	0	6
	2015	0	6

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari Selatan
Source Health Service of South Manokwari Regency

Tabel
Table **4.6.9**

**Kumulatif Kasus HIV dan AIDS yang Mendapat Obat
ARV di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018**

*Cummulative HIV and AIDS Cases that Received ARV in
Manokwari Selatan Regency, 2018*

	Keadaan <i>Condition</i>	HIV (+)	AIDS	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Syarat <i>Conditional</i>	NA	NA	NA
2.	Pernah Mendapat ARV <i>Treatment by ARV</i>	NA	NA	NA
3.	Baru Mendapat ARV <i>Start for ARV Treatment</i>	NA	NA	NA
4.	Pindah <i>Move</i>	NA	NA	NA
5.	Pindahan <i>Transferred</i>	NA	NA	NA
6.	Meninggal <i>Died</i>	NA	NA	NA
7.	Tidak Aktif <i>Not Active</i>	NA	NA	NA
8.	Lolos Follow Up <i>Lost from Follow Up</i>	NA	NA	NA
9.	Yang diawasi ART <i>Supervised by Member of Households</i>	NA	NA	NA

Catatan : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari dan KPA Kabupaten Manokwari

Source : *Health Service of Manokwari Regency and KPA of Manokwari Regency*

SOCIAL

Tabel **4.6.10** **Kumulatif Kasus HIV dan AIDS Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015 – 2018**
Table *Cummulative HIV and AIDS Cases by Kind of Sex in Manokwari Selatan Regency, 2015 – 2018*

Jenis Kelamin <i>Kind of Sex</i>		HIV (+)	AIDS	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Laki-laki/ <i>Male</i>	15	1	16
2.	Perempuan/ <i>Female</i>	19	1	20
2018		34	2	36
Jumlah <i>Total</i>	2017	9	0	9
	2016	6	0	6
	2015	6	0	6

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari Selatan
Source *Health Service of Manokwari Selatan Regency*

Jumlah Pengguna Narkoba Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2012 – 2014

Tabel 4.6.11
Table

Number of Substance Abuser by Sex in Manokwari Selatan Regency, 2012 – 2014

Jenis Kelamin <i>Kind of Sex</i>	Tahun <i>Years</i>		
	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Laki-laki <i>Male</i>	2	4	4
2. Perempuan <i>Female</i>	1	0	0
Jumlah/Total	3	4	4

Catatan : Data masih bergabung dengan Kabupaten Manokwari
Notes Data included with Manokwari Regency

Sumber : Badan Narkotika Nasional Provinsi Papua Barat
Source National Anti Narcotics Agency of Papua Barat Province

SOCIAL

Tabel **4.6.12** **Jumlah Pengguna Narkoba Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2012 – 2014**
Table *Number of Substance Abuser by Age groups in Manokwari Selatan Regency, 2012 – 2014*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Tahun <i>Years</i>		
	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
< 16	0	0	0
16 – 19	0	0	2
20 – 24	0	0	1
25 – 29	2	1	0
≥ 30	1	3	1
Jumlah/Total	3	4	4

Catatan : Data masih bergabung dengan Kabupaten Manokwari
Notes Data included with Manokwari Regency

Sumber : Badan Narkotika Nasional Provinsi Papua Barat
Source National Anti Narcotics Agency of Papua Barat Province

4.7 PERUMAHAN/HOUSING

Tabel
Table **4.7.1**

Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Tempat Tinggal di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016 – 2018

Proportion of Households by Occupancy Status in Manokwari Selatan Regency, 2016 – 2018

Status Penguasaan Tempat Tinggal <i>Occupancy Status</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	
1. Milik Sendiri <i>Owned</i>	76,22	80,88	69,17
2. Kontrak/Sewa <i>Contract/Rent</i>	2,09	6,56	NA
3. Bebas Sewa/Milik Orang Tua/Sanak Saudara <i>Free/Parent's/Family's</i>	15,63	6,61	NA
4. Dinas/Lainnya <i>Official/Others</i>	6,07	NA	NA
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018, BPS Kabupaten Manokwari
Source : *National Socio Economic Survey 2018, BPS Statistics of Manokwari Regency*

SOCIAL

**Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas
Tempat Tinggal di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015
– 2018**

Tabel
Table **4.7.2**

*Proportion of Households by Primary Construction Material
of The Roof in Manokwari Selatan Regency, 2013 – 2018*

Jenis Atap Terluas <i>Primary Construction Material of The Roof</i>	Tahun/Years		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Seng/ <i>Corrugated Zinc</i>	90,38	88,10	96,45
2. Lainnya/ <i>Others</i>	9,62	11,90	4,55
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018, BPS Kabupaten Manokwari
Source *National Socio Economic Survey 2018, BPS Statistics of Manokwari
Regency*

**Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas
Tempat Tinggal di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014
– 2018**

Tabel
Table **4.7.3**

*Proportion of Households by Primary Construction Material
of The Wall in Manokwari Selatan Regency, 2013 – 2016*

Jenis Atap Terluas <i>Primary Construction Material of The Roof</i>	Tahun/Years			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tembok/ <i>Britch</i>	28,30	33,47	37,07	48,52
2. Kayu/ <i>Batang Kayu</i> <i>Wood</i>	69,16	65,57	59,84	48,29
3. Bambu/ <i>Bamboo</i>	0,07	0,00	NA	1,56
4. Lainnya/ <i>Others</i>	2,47	0,95	NA	1,63
Jumlah/Total	NA	NA	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016, BPS Kabupaten Manokwari
Source : *National Socio Economic Survey 2016, BPS Statistics of Manokwari
Regency*

SOCIAL

Tabel **4.7.4** **Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015 – 2018**
Table *Proportion of Households by Primary Floor Material in Manokwari Selatan Regency, 2015 – 2018*

Jenis Atap Terluas <i>Primary Construction Material of The Roof</i>	Tahun/ <i>Years</i>			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Marmer/Keramik <i>Granit/Ceramics</i>	4,42	6,56	14,34	20,84
c. Parket/Vinil/Ubin/ Tegel/Teraso <i>Vinyl</i>	4,59	0,00	NA	3,74
d. Kayu/Papan Kualitas Tinggi <i>High Quality Wood</i>	1,81	6,99	15,65	12,22
e. Semen/Bata Merah <i>Cement/Red Blocks</i>	66,06	65,21	62,60	61,53
f. Lainnya <i>Others</i>	20,04	23,88	NA	1,67
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Kabupaten Manokwari
Source National Socio Economic Survey 2017, BPS Statistics of Manokwari Regency

5

BAB

Chapter

PERTANIAN

Agriculture



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistic of Manokwari Regency



Desain oleh/ *Design by:*
IPDS9105

PERTANIAN

Agriculture



Luas Panen
Padi Sawah

1.033 H

Wetland Paddy
Harvested Area

Luas Panen
Padi Ladang

40 H

Dryland Paddy
Harvested Area

TANAMAN PANGAN
Food Crops

HORTIKULTURA
Horticulture

Prod.
Cabai

83

Ton Chilli Prod.

Luas
Panen Cabai

23

Chilli Area

Source : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan Kabupaten Manokwari Selatan/Agricultural Extension Service

PERIKANAN
Fishery

Perahu
Tanpa Motor

130

Fishing Boat

Produksi
Perikanan (T)

10.111

Fishery Prod.

Source : Dinas Perikanan, dan Kelautan Kab. Manokwari/Fishery Services of Manokwari Regency and Design by : IPDS9



Penjelasan Teknis

Technical Notes



- | | |
|---|---|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> | <p>1. Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</p> |
| <p>2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> | <p>2. Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</p> |
| <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami</p> | <p>3. Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that</p> |

AGRICULTURE

tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area Distrik di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all subdistricts in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

PERTANIAN

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt,

AGRICULTURE

dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to

PERTANIAN

dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit; medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

AGRICULTURE

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its*

PERTANIAN

kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Kabupaten. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. *The designation of forest area in some cases also covers inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

AGRICULTURE

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
26. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
26. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
27. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi
27. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote

PERTANIAN

pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

28. **Hutan Konservasi** terdiri dari:

Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. **Conservation Forest** is divided into:

Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis

30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside*

AGRICULTURE

di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu

33. The main product of commercial forest operation is log. The log is

PERTANIAN

bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the*

AGRICULTURE

Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan

Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting*

sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

PERTANIAN

activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. Different types of parameters.

<https://manokwariselatankab.bps.go.id>



Ulasan Review



TANAMAN PANGAN

Tanaman pangan terdiri dari tujuh jenis komoditi yang terdiri dari padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar. Tanaman padi terbagi atas dua jenis yaitu padi sawah dan padi ladang.

Tahun 2017, tanaman pangan dengan luas panen terbesar adalah padi dengan 1.450 hektar dan yang terkecil adalah kacang hijau dengan 8 hektar. Produksi padi di tahun 2017 adalah sebesar 9.553,28 ton dengan rata-rata hasil per hektar 7,11. Secara umum, hasil per hektar tanaman pangan terbesar dihasilkan oleh ubi kayu dengan 15,07.

TANAMAN PERKEBUNAN

Tanaman perkebunan yang paling banyak diusahakan oleh masyarakat Kabupaten Manokwari Selatan tahun 2017 adalah kelapa dan kakao. Luas area tanaman kakao 2.578 hektar yang menghasilkan 948,90 ton, sedangkan tanaman kelapa diusahakan dengan

FOOD CROPS

Food crops divided into 7 kind of commodities, there are paddy, maize, soybeans, peanuts, mungbeans, cassava, and sweet potatoes. Paddy still divided again into two kind, there are wetland paddy and dryland paddy.

In 2017, the largest harvested area of food crops is paddy with 1.450 hectares and the smallest is mungbeans with only 8 hectares. Paddy production in 2017 are 9.553,28 tons with average yield rate per hectares are 7,11. Generally, the biggest yield rate of food crops are cassava with 15,07.

ESTATE CROPS

The most cultivated of estate crops in Manokwari Selatan Regency in 2017 are coconut plantation and cocoa. Total area of cocoa is 2.578 hectares with 948,90 tons production, and also coconut with total area of 155 hectares and 60,40 tons production.

luas 155 hektar dan nilai produksi 60,40 ton.

PERIKANAN

Tahun 2018, jumlah nelayan tangkap di Kabupaten Manokwari Selatan adalah 615 orang yang tersebar di Distrik Momi Waren, Ransiki, dan Oransbari.

FISHERY

In 2018, number of marine fisheries in Manokwari Selatan Regency amount to 615 peoples which spread in Momi Waren, Ransiki, and Oransbari Subdistrict.

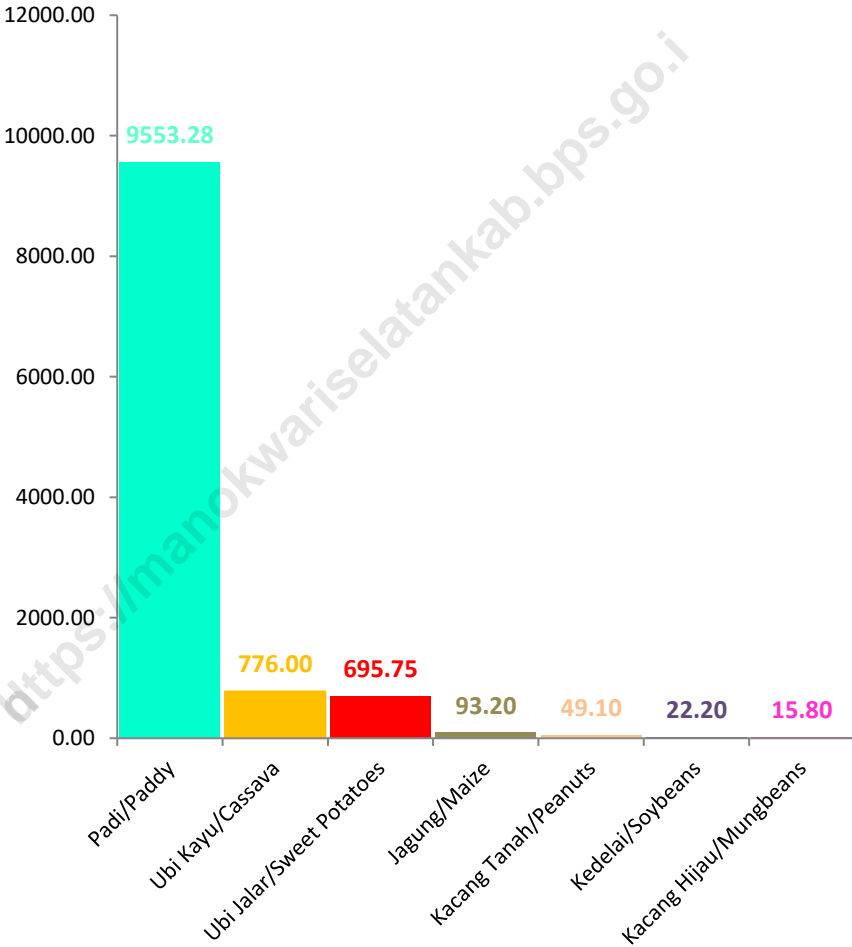
<https://manokwariselatankab.go.id>

AGRICULTURE

Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2017

Gambar 5
Figure

Production of Food Crops in Manokwari Selatan Regency, 2017



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manokwari Selatan
Source : Agriculture Extension Office of Manokwari Selatan Regency

5.1. TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel
Table **5.1.1**

Luas Panen, Hasil, dan Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Harvested Area, Production Rate, and Yield Rate of Food Crops in Manokwari Selatan Regency, 2018

Jenis Tanaman Pangan <i>Type of Food Crops</i>	Luas Tanaman Akhir Bulan (Hektar) <i>Last Month Planted Area (Ha)</i>	Januari – Desember <i>January - December</i>		
		Luas Panen Harvest Area (Ha)	Hasil/Ha <i>Yield Rate (Qt/Ha)</i>	Produksi <i>Production Rate (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi/ <i>Paddy</i>				
a. Padi Sawah (<i>Wetland</i>)	NA	142	28,80	409
b. Padi Ladang (<i>Dryland</i>)	NA	-	-	-
2. Jagung/ <i>Maize</i>	NA	70	59,86	419
3. Kacang Hijau <i>Mungbeans</i>	NA	1	10	1
4. Kacang Tanah <i>Peanut</i>	NA	152	12,83	195
5. Kedelai/ <i>Soybeans</i>	NA	-	-	-
6. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	NA	217	168,48	3 656
7. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	NA	304	53,09	1 614

Sumber : BPS Manokwari

Source : BPS Manokwari

Tabel
Table **5.1.2**

Luas Panen, Hasil, dan Produksi Padi (Sawah dan Ladang) di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Harvested Area, Production Rate, and Yield Rate of Paddy (Wetland and Dryland Paddy) in Manokwari Selatan Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman Akhir Bulan (Hektar) <i>Last Month Planted Area (Ha)</i>	Januari - Desember <i>January - Desember</i>		
		Luas Panen <i>Harvest Area (Ha)</i>	Hasil/Ha <i>Yield Rate (Qt/Ha)</i>	Produksi <i>Production Rate (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tahota	-	-	-	-
2. Dataran Isim	-	-	-	-
3. Nenei	-	-	-	-
4. Momi Waren	-	-	-	-
5. Ransiki	-	-	-	-
6. Oransbari	-	-	-	-
Jumlah/Total		142	28,80	409

Sumber : BPS Manokwari

Source : BPS Manokwari

PERTANIAN

Luas Panen, Hasil, dan Produksi Padi Sawah di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Tabel 5.1.3
Table

Harvested Area, Production Rate, and Yield Rate of Wetland Paddy in Manokwari Selatan Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman Akhir Bulan (Hektar) <i>Last Month Planted Area (Ha)</i>	Januari - Desember <i>January - Desember</i>		
		Luas Panen Harvest Area (Ha)	Hasil/Ha Yield Rate (Qt/Ha)	Produksi Production Rate (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tahota	-	-	-	-
2. Dataran Isim	-	-	-	-
3. Nenei	-	-	-	-
4. Momi Waren	-	-	-	-
5. Ransiki	-	-	-	-
6. Oransbari	-	-	-	-
Jumlah/Total		142	28,80	409

Sumber : BPS Manokwari

Source : BPS Manokwari

Tabel 5.1.4
Table

Luas Panen, Hasil, dan Produksi Padi Ladang di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Harvested Area, Production Rate, and Yield Rate of Dryland Paddy in Manokwari Selatan Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman Akhir Bulan (Hektar) <i>Last Month Planted Area (Ha)</i>	Januari - Desember <i>January - Desember</i>		
		Luas Panen <i>Harvest Area (Ha)</i>	Hasil/Ha <i>Yield Rate (Qt/Ha)</i>	Produksi <i>Production Rate (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tahota	-	-	-	-
2. Dataran Isim	-	-	-	-
3. Nenei	-	-	-	-
4. Momi Waren	-	-	-	-
5. Ransiki	-	-	-	-
6. Oransbari	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-

Sumber : BPS Manokwari

Source : BPS Manokwari

PERTANIAN

Luas Panen, Hasil, dan Produksi Jagung di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Tabel 5.1.5
Table

Harvested Area, Production Rate, and Yield Rate of Maize in Manokwari Selatan Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman Akhir Bulan (Hektar) <i>Last Month Planted Area (Ha)</i>	Januari - Desember <i>January - Desember</i>		
		Luas Panen Harvest Area (Ha)	Hasil/Ha <i>Yield Rate (Qt/Ha)</i>	Produksi <i>Production Rate (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tahota	-	9	58,14	52
2. Dataran Isim	-	10	61,67	62
3. Nenei	-	8	59,34	47
4. Momi Waren	-	6	60,50	36
5. Ransiki	-	23	62,22	143
6. Oransbari	-	14	55,82	78
Jumlah/Total	-	70	59,86	419

Sumber : BPS Manokwari

Source : BPS Manokwari

Tabel
Table **5.1.6**

Luas Panen, Hasil, dan Produksi Kacang Hijau di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Harvested Area, Production Rate, and Yield Rate of Mungbeans in Manokwari Selatan Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman Akhir Bulan (Hektar) <i>Last Month Planted Area (Ha)</i>	Januari - Desember <i>January - Desember</i>		
		Luas Panen <i>Harvest Area (Ha)</i>	Hasil/Ha <i>Yield Rate (Qt/Ha)</i>	Produksi <i>Production Rate (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tahota	-	-	-	-
2. Dataran Isim	-	-	-	-
3. Nenei	-	-	-	-
4. Momi Waren	-	-	-	-
5. Ransiki	-	-	-	-
6. Oransbari	-	1	10	1
Jumlah/Total	-	1	10	1

Sumber : BPS Manokwari

Source : BPS Manokwari

Luas Panen, Hasil, dan Produksi Kacang Tanah di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Tabel 5.1.7
Table

Harvested Area, Production Rate, and Yield Rate Peanuts in Manokwari Selatan Regency, 2018

Distrik Subdistrict	Luas Tanaman Akhir Bulan (Hektar) <i>Last Month Planted Area (Ha)</i>	Januari - Desember <i>January - Desember</i>		
		Luas Panen Harvest Area (Ha)	Hasil/Ha Yield Rate (Qt/Ha)	Produksi Production Rate (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tahota	-	3	12,93	4
2. Dataran Isim	-	105	12,86	135
3. Nenei	-	8	13,10	10
4. Momi Waren	-	7	12,19	9
5. Ransiki	-	18	12,59	23
6. Oransbari	-	11	13,01	14
Jumlah/Total	-	152	12,83	195

Sumber : BPS Manokwari

Source : BPS Manokwari

Tabel
Table **5.1.8**

Luas Panen, Hasil, dan Produksi Kedelai di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Harvested Area, Production Rate, and Yield Rate of Soybeans in Manokwari Selatan Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman Akhir Bulan (Hektar) <i>Last Month Planted Area (Ha)</i>	Januari - Desember <i>January - Desember</i>		
		Luas Panen <i>Harvest Area (Ha)</i>	Hasil/Ha <i>Yield Rate (Qt/Ha)</i>	Produksi <i>Production Rate (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tahota	-	-	-	-
2. Dataran Isim	-	-	-	-
3. Nenei	-	-	-	-
4. Momi Waren	-	-	-	-
5. Ransiki	-	-	-	-
6. Oransbari	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-

Sumber : BPS Manokwari

Source : BPS Manokwari

PERTANIAN

Luas Panen, Hasil, dan Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Tabel 5.1.9
Table

Harvested Area, Production Rate, and Yield Rate of Cassava in Manokwari Selatan Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman Akhir Bulan (Hektar) <i>Last Month Planted Area (Ha)</i>	Januari - Desember <i>January - Desember</i>		
		Luas Panen Harvest Area (Ha)	Hasil/Ha <i>Yield Rate (Qt/Ha)</i>	Produksi <i>Production Rate (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tahota	-	10	167,88	168
2. Dataran Isim	-	150	174,39	2 616
3. Nenei	-	13	155,25	202
4. Momi Waren	-	12	161,50	194
5. Ransiki	-	17	142,42	242
6. Oransbari	-	15	156,25	234
Jumlah/Total	-	217	168,48	3 656

Sumber : BPS Manokwari

Source : BPS Manokwari

Tabel
Table **5.1.10**

Luas Panen, Hasil, dan Produksi Ubi Jalar di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Harvested Area, Production Rate, and Yield Rate of Sweet Potatoes in Manokwari Selatan Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman Akhir Bulan (Hektar) <i>Last Month Planted Area (Ha)</i>	Januari - Desember <i>January - Desember</i>		
		Luas Panen <i>Harvest Area (Ha)</i>	Hasil/Ha <i>Yield Rate (Qt/Ha)</i>	Produksi <i>Production Rate (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tahota	-	15	49,33	74
2. Dataran Isim	-	238	52,52	1 250
3. Nenei	-	14	52,86	74
4. Momi Waren	-	9	57,78	52
5. Ransiki	-	15	58,00	87
6. Oransbari	-	13	58,46	76
Jumlah/Total	-	94	53,09	1 614

Sumber : BPS Manokwari

Source : BPS Manokwari

**Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan
di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2017**

Tabel 5.1.11
Table

*Area of Wetland Paddy by Subdistrict and Type of Irrigation in
Manokwari Selatan Regency, 2017*

Distrik Subdistrict Irigasi	Irigasi Irrigation (Ha)	Non Irigasi Non Irrigation (Ha)	Jumlah Total (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tahota	0,00	0,00	0,00
2. Dataran Isim	0,00	0,00	0,00
3. Nenei	0,00	0,00	0,00
4. Momi Waren	0,00	0,00	0,00
5. Ransiki	0,00	0,00	0,00
6. Oransbari	525,00	400,00	925,00
Jumlah/Total	525,00	400,00	925,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manokwari Selatan

Source : *Agriculture Extension Office of Manokwari Selatan Regency*

Tabel
Table **5.1.12**

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2017

Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i> Irigasi	Tegal/Kabun <i>Dry Field/ Garden</i> (Ha)	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i> (Ha)	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i> (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tahota	68	17	16
2. Dataran Isim	620	160	47
3. Nenei	98	20	15
4. Momi Waren	245	36	28
5. Ransiki	686	210	305
6. Oransbari	388	155	285
Jumlah/Total	2 105	598	696

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manokwari Selatan
Source Agriculture Extension Office of Manokwari Selatan Regency

5.2. HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

**Luas Panen Dibongkar Habis, Total Produksi, dan Rata-Rata
Produksi Sayuran di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun
2017**

Tabel
Table **5.2.1**

*Harvest Area Entirely, Production Total and Yield Rate of
Vegetables in Manokwari Selatan Regency, 2017*

Sayuran <i>Vegetables</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production Rate</i> (Ton)	Hasil/Ha <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	6	42,00	7,00
2. Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-
3. Bawang Daun/ <i>Leeks</i>	1	2,00	2,00
4. Kentang/ <i>Potatoes</i>	-	-	-
5. Kubis/ <i>Cabbage</i>	5	30,00	6,00
6. Kembang Kol/ <i>Cauli Flower</i>	1	2,00	2,00
7. Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	8	0,64	8,18
8. Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-
9. Kacang Merah/ <i>Kidney Beans</i>	-	-	-
10. Kacang Panjang/ <i>Yardlong Beans</i>	18	19,80	1,10
11. Cabe Besar/ <i>Chili</i>	10	70,00	7,00
12. Cabe Rawit/ <i>Small Chili</i>	13	13,00	1,00
13. Paprika/ <i>Paprika</i>	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manokwari Selatan

Source : *Agriculture Extension Office of Manokwari Selatan Regency*

Tabel 5.2.1 **Lanjutan**
Table *Continued*

	Sayuran <i>Vegetables</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production Rate</i> (Ton)	Hasil/Ha <i>Yield Rate</i> (Qt/Ha)
	(1)	(3)	(4)	(5)
14.	Lobak/ <i>Turnip</i>	-	-	-
15.	Jamur/ <i>Mushroom</i>	1	0,90	0,90
16.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	31	496,00	16,00
17.	Terung/ <i>Eggplant</i>	9	81,00	0,90
18.	Buncis/ <i>Frech Beans</i>	12	9,60	0,80
19.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	13	156	12,00
20.	Labu Siam/ <i>Pumpkin</i>	3	3,90	1,30
21.	Kangkung/ <i>Swamp Cabbage</i>	6	39,00	6,50
22.	Bayam/ <i>Spinach</i>	5	5,70	1,14
23.	Melon/ <i>Melon</i>	5	360	12,00
24.	Semangka/ <i>Watermelon</i>	7	224,00	32,00
25.	Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-
26.	Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manokwari Selatan
Source *Agriculture Extension Office of Manokwari Selatan Regency*

PERTANIAN

**Tanaman yang Menghasilkan, Total Produksi, dan Rata-rata
Produksi Buah-buahan di Kabupaten Manokwari Selatan
Tahun 2016**

Tabel
Table **5.2.2**

*Harvested Plant, Production Total, and Yield Rate of Fruits in
Manokwari Selatan Regency, 2016*

Buah-buahan <i>Fruits</i>	Tanaman yang Menghasilkan <i>Harvested Plant</i> (Pohon/Tree)	Produksi <i>Production Rate</i> (Kw)	Hasil/Pohon (Kg/Pohon) <i>Yield Rate</i> (Kg/Tree)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alpukat/ <i>Avocado</i>	2 115	91	43,00
2. Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	725	15	20,00
3. Duku/Langsar/ <i>Lanseh</i>	2 895	101	35,00
4. Durian/ <i>Durian</i>	1 690	375	222,00
5. Jambu Biji/ <i>Guava</i>	25 815	258	10,00
6. Jambu Air/ <i>Watery Rose Apple</i>	330	60	182,00
7. Jeruk Siam/ <i>Tangerine</i>	3150	280	89,00
8. Jeruk Besar/ <i>Grape Fruit</i>	956	32	114,00
9. Mangga/ <i>Mango</i>	3 920	862	220,00
10. Manggis/ <i>Mangosteen</i>	-	-	-
11. Nangka/ <i>Jack Fruit</i>	1 150	173	15,00
12. Nanas/ <i>Pineapple</i>	3 767	7534	2,00
13. Pepaya/ <i>Papaya</i>	7 225	1 740	24,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manokwari Selatan

Source : *Agriculture Extension Office of Manokwari Selatan Regency*

Tabel 5.2.2 **Lanjutan**
Table *Continued*

	Buah-buahan <i>Fruits</i>	Tanaman yang Menghasilkan <i>Harvested Plant</i> (Pohon/Tree)	Produksi <i>Production Rate</i> (Kw)	Hasil/Pohon <i>Yield Rate</i> (Kg/Tree)
	(1)	(2)	(3)	(4)
14.	Pisang/ <i>Banana</i>	23 890	1 1944	50,00
15.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	4 250	1 487	35,00
16.	Salak/ <i>Salak</i>	3 500	10 500	3,00
17.	Sawo/ <i>Sapodilla</i>	425	1 062	25,00
18.	Markisa/ <i>Passionfruit</i>	-	-	-
19.	Sirsak/ <i>Soursop</i>	1 850	2 750	15,00
20.	Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	935	56 100	60,00
21.	Apel/ <i>Apple</i>	-	-	-
22.	Anggur/ <i>Grape</i>	-	-	-
23.	Melinjo/ <i>Goint Fir</i>	278	2 224	8,00
24.	Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	630	1 512	24,00
25.	Jengkol/ <i>Dogfruit</i>	16	960	60,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manokwari Selatan
Source *Agriculture Extension Office of Manokwari Selatan Regency*

Luas Panen, Total Produksi, dan Rata-rata Produksi Tanaman Obat-obatan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2017

Tabel 5.2.3

Harvest Area, Production Total and Yield Rate of Medicinal Plants in Manokwari Selatan Regency, 2017

Tanaman Obat-obatan <i>Medical Plants</i>	Luas Panen <i>Harvested Plant</i> (m²)	Produksi <i>Production Rate</i> (Kg)	Hasil/Pohon (Kg/Pohon) <i>Yield Rate</i> (Kg/m²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jahe/ <i>Ginger</i>	1 836	2 754	1,5
2. Laos/Lengkuas/ <i>Galingale</i>	467	2 101,5	4,5
3. Kencur/ <i>Greater Galinge</i>	139	139	1
4. Kunyit/ <i>Tumeric</i>	1 018	6 108	6
5. Lempuyang	-	-	-
6. Temulawak	-	-	-
7. Temuireng	-	-	-
8. Temukunci	191	95,5	0,5
9. Dlingo/Dringo	-	-	-
10. Kapulaga/ <i>Cardamom</i>	-	-	-
11. Mengkudu/ <i>Morinda*</i> <i>Citrifolia</i>	26 570	106 280	4
12. Mahkota Dewa/ <i>Crown of God</i>	-	-	-
13. Keji Beling/ <i>Verbenaceaea</i>	-	-	-
14. Sambiloto/ <i>Sambiloto</i>	24	19,2	0,8
15. Lidah Buaya/ <i>Aloe Vera</i>	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manokwari Selatan

Source : *Agriculture Extension Office of Manokwari Selatan Regency*

5.3. PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel
Table **5.3.1**

Luas Area dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Komoditas di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2017

Total Area and Production of Estate Crops by Kind of Commodity in Manokwari Selatan Regency, 2017

Komoditas <i>Commodity</i>	Luas Area <i>Total Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Kelapa/ <i>Coconut</i>	155,00	60,30
2. Cengkeh/ <i>Clove</i>	0,00	0,00
3. Kakao/ <i>Cocoa</i>	1 925,00	708,40
4. Kopi/ <i>Coffee</i>	0,00	0,00
5. Pinang/ <i>Betel</i>	0,00	0,00
6. Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm</i>	155	60,295
7. Pala/ <i>Nutmeg</i>	131,50	4,62

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manokwari Selatan
Source *Agriculture Extension Office of Manokwari Selatan Regency*

5.4. PERIKANAN/*FISHERY*

Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Menurut Sub Sektor Perikanan dan Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016 - 2018

Tabel
Table **5.4.1**

Number of Fishing Household by Fishery Sub Sector and Subdistrict in Quarter I Manokwari Selatan Regency, 2016 – 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Nelayan Tangkap <i>Marine</i> <i>Fisheries</i>	Petani Budidaya <i>Inland</i> <i>Fisheries</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Tahota	29	1	30	
2. Dataran Isim	0	3	3	
3. Nenei	0	67	67	
4. Momi Waren	179	52	231	
5. Ransiki	206	71	277	
6. Oransbari	201	156	357	
	2018	615	350	965
Manokwari	2017	602	264	866
Selatan	2016	647	143	790

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari Selatan
Source : Fisheries Service of Manokwari Selatan Regency

Banyaknya Perahu/Kapal Penangkap Ikan Laut Menurut Jenisnya dan Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016 – 2018

Tabel 5.4.2
Table

Number of Fishing Boat by Type and District in Quarter I in Manokwari Selatan Regency, 2016 – 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor (Jukung) <i>Non Powered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Out Board Motor Boat</i>	Kapal Motor <i>In Board Motor Boat</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)		(4)
1. Tahota	28	7	0	35	
2. Dataran Isim	0	0	0	0	
3. Nenei	0	0	0	0	
4. Momi Waren	109	46	0	155	
5. Ransiki	134	73	0	207	
6. Oransbari	146	62	0	208	
Manokwari	2018	417	188	0	605
Selatan	2017	408	169	0	577
	2016	411	147	0	558

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari Selatan
Source : *Fisheries Service of Manokwari Selatan Regency*

Banyaknya Alat Penangkap Ikan Laut Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016 – 2018

Tabel 5.4.3
Table

Number of Fishing Appared by Type and District in Quarter I in Manokwari Selatan Regency, 2016 – 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jangkir Lingkar <i>Circle</i> <i>Seine</i>	Pukat Pantai <i>Out</i> <i>Trawling</i> <i>Net</i>	Bagan <i>Fish</i> <i>Trap</i>	Rumpon <i>Clump</i>	Pancing Tonda <i>Fishhook</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Tahota	0	18	0	2	56	
2. Dataran Isim	0	0	0	0	0	
3. Nenei	0	0	0	0	0	
4. Momi Waren	0	28	0	6	307	
5. Ransiki	0	33	0	8	392	
6. Oransbari	0	41	0	6	376	
Manokwari	2018	0	108	0	22	1 131
Selatan	2017	0	57	0	8	1 008
	2016	0	57	0	14	1 008

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari Selatan
Source Fisheries Service of Manokwari Selatan Regency

Tabel 5.4.3 **Lanjutan**
Table **5.4.3** *Continued*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Pancing Lainnya* <i>Other</i> <i>Fishhook</i>	Bubu <i>Plaited</i> <i>Rattan Fish</i> <i>Trap</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Tahota	145	2	35	258	
2. Dataran Isim	0	0	0	0	
3. Nenei	0	0	0	0	
4. Momi Waren	887	8	179	1 415	
5. Ransiki	1 030	6	206	1 675	
6. Oransbari	1 024	3	201	1 651	
Manokwari	2018	3 086	19	621	4999
Selatan	2017	3 010	11	602	4696
	2016	3 225	NA	647	4951

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari Selatan
Source : Fisheries Service of Manokwari Selatan Regency

Banyaknya Hasil Perikanan menurut Jenis Ikan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Tabel 5.4.4
Table

Number Fisheries Production by Kind of Fish in Manokwari Selatan Regency, 2018

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Perikanan	Perikanan	Jumlah <i>Total</i> (Ton)
	Laut <i>Marine</i> <i>Fisheries</i> (Ton)	Darat <i>Inland</i> <i>Fisheries</i> (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ikan Merah	33,5	-	33,5
2. Lencam	29	-	29
3. Kakap	6	-	6
4. Ekor Kuning	70	-	70
5. Pisang-pisang	14	-	14
6. Cucut	-	-	-
7. Alu-alu	-	-	-
8. Layang	4	-	4
9. Selar	21	-	21
10. Kuwe	24	-	24
11. Sungir	-	-	-
12. Julung-julung	6	-	6
13. Teri	4	-	4
14. Lemuru	17	-	17
15. Tenggiri	38	-	38

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari Selatan
Source Fisheries Service of Manokwari Selatan Regency

Tabel
Table

5.4.4

Lanjutan
Continued

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	Jumlah <i>Total</i> (Ton)
	(Ton)	(Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)
16. Kembung	23,7	-	23,7
17. Cakalang	72	-	72
18. Tongkol	4	-	4
19. Cumi-cumi	2	-	2
20. Gurita	0,3	-	0,3
21. Baronang	8	-	8
22. Biji Nangka	8	-	8
23. Cendro	6	-	6
24. Kerapu	11	-	11
25. Udang	0,2	-	0,2
26. Ikan Mas	-	1,2	1,2
27. Mujair	-	3	3
28. Lele	-	8	8
29. Nila	-	13	13

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari Selatan
Source Fisheries Service of Manokwari Selatan Regency

Tabel
Table **5.4.5**

Nilai Produksi Perikanan Menurut Jenis Ikan dan Sub Sektor di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Value of Fish Production by Kind of Fish and Fishery Sub Sector in Manokwari Selatan Regency, 2018

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i> (Rp000)	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i> (Rp000)	Jumlah <i>Total</i> (Rp000)
	(1)	(2)	(3)
1. Ikan Merah	1 500 000	-	1 500 000
2. Lencam	1 160 000	-	1 160 000
3. Kakap	240 000	-	240 000
4. Ekor Kuning	2 450 000	-	2 450 000
5. Pisang-pisang	350 000	-	350 000
6. Cucut	-	-	-
7. Alu-alu	-	-	-
8. Layang	100 000	-	100 000
9. Selar	630 000	-	630 000
10. Kuwe	960 000	-	960 000
11. Sungir	-	-	-
12. Julung-julung	100 000	-	100 000
13. Teri	125 000	-	125 000
14. Lemuru	425 000	-	425 000
15. Tenggiri	1 710 000	-	1 710 000

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari Selatan
Source Fisheries Service of Manokwari Selatan Regency

Tabel
Table

5.4.5

Lanjutan
Continued

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i> (Rp000)	Perikanan		Jumlah <i>Total</i> (Rp000)
		Darat <i>Inland</i> <i>Fisheries</i> (Rp000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	
16. Kembang	592 500	-		592 500
17. Cakalang	1 440 000	-		1 440 000
18. Tongkol	125 000	-		125 000
19. Cumi-cumi	60 000	-		60 000
20. Gurita	9 000	-		9 000
21. Baronang	240 000	-		240 000
22. Biji Nangka	200 000	-		200 000
23. Cendro	150 000	-		150 000
24. Kerapu	495 000	-		495 000
25. Udang	20 000	-		20 000
26. Ikan Mas	-	54 000		54 000
27. Mujair	-	135 000		135 000
28. Lele	-	400 000		400 000
29. Nila	-	650 000		650 000

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari Selatan
Source Fisheries Service of Manokwari Selatan Regency

5.5. PETERNAKAN/LIVE STOCK

Jumlah Ternak Besar Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2017

Tabel 5.5.1
Table

Number of Large Kind of Live Stock by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Babi <i>Pig</i>	Kambing <i>Goat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tahota	37	316	30
2. Dataran Isim	139	794	29
3. Nenei	47	721	0
4. Momi Waren	118	231	133
5. Ransiki	335	1 474	136
6. Oransbari	1 595	1 680	440
Manokwari Selatan	2 271	5 216	768

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan Kabupaten Manokwari Selatan

Source : *Agricultural Extension Service of Manokwari Selatan Regency*

Tabel
Table **5.5.2**

Jumlah Ternak Unggas Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2017

Number of Poultry by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Local Chicken</i>	Ayam Ras Petelur <i>Laying Chicken</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i>	Entok <i>Entok</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tahota	657	0	0	28	0
2. Dataran Isim	1 402	0	0	37	0
3. Nenei	615	0	0	27	0
4. Momi Waren	1 369	0	0	88	0
5. Ransiki	2 246	0	0	186	45
6. Oransbari	10 669	3 000	0	300	2 165
Manokwari Selatan	16 958	3 000	0	666	2 210

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan Kabupaten Manokwari Selatan

Source : *Agricultural Extension Service of Manokwari Selatan Regency*

6

BAB

Chapter

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN
ENERGI, DAN KONSTRUKSI**

Industry, Mining, Energy, and Construction



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistic of Manokwari Regency



Desain oleh/ *Design by:*
IPDS9105



Penyaluran BBM/Non BBM
di Kabupaten Manokwari*, 2015
Petroleum Fuels Dist. of Manokwari Regency*, 2015

Minyak Solar
Solar
59.763,14 KI

Pelumas/Premium
35.523,52 KI

Minyak Tanah
Kerosene
10.989,35 KI

Sumber/Source: PT. Pertamina Unit Pemasaran Manokwari/Pertamina Region of Manokwari Unit

*Catatan/Notes: Gabung/Include Manokwari Selatan & pegunungan Arfak

Penyaluran Air Bersih
di Kabupaten Manokwari*, 2016
Distributed Clean Water of Manokwari Regency*, 2016

792.825 RUMAH TANGGA/Households

24.512 INDUSTRI/Industry



Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang

3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing

INDUSTRY, MINING, ENERGY & CONSTRUCTION

melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang

5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI & KONSTRUKSI

bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. ***Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. ***Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.*



Ulusan Review



INDUSTRI

Tahun 2015, jumlah usaha yang terdaftar di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Manokwari Selatan adalah sebanyak 6 unit usaha yang menyerap 25 tenaga kerja yang tersebar di beberapa jenis industri. Nilai keseluruhan investasi dari unit usaha yang terdaftar yaitu sebesar Rp1.326 juta.

ENERGI

Dewasa ini, listrik merupakan salah satu kebutuhan yang dapat dikatakan sebagai kebutuhan primer yang dapat menunjang kegiatan sehari-hari. Ketiadaan listrik tentu akan sangat menghambat kegiatan dan ruang gerak manusia dalam mengikuti perkembangan informasi global.

Kebutuhan listrik di Kabupaten Manokwari Selatan didukung oleh PT PLN (Persero) Area X Manokwari yang sudah mencakup sebagian besar wilayah Kabupaten Manokwari Selatan. Jumlah gardu terpasang di Kabupaten Manokwari Selatan tahun 2015

INDUSTRY

In 2015, 6 industry units was registered in Industries, Trading, Cooperation, and UMKM Service of Manokwari Selatan Regency which has 25 labor spread in several kind of industries. Total investment is about Rp1.326 million.

ENERGY

Nowadays, electricity has become a basic need just because it can support all of human activities. If there is no electricity, then the daily activities would be hampered and makes limited acces of human being to got a global information.

Electricity in Manokwari Selatan Regency was supported by PT PLN (Persero) Area X Manokwari, which installed and supplied almost of Manokwari Selatan Regency area. The number of sentries in 2015 was 13 units. Data about energy was collected

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI & KONSTRUKSI

sebanyak 13 unit. Data energi masih diperoleh dari PT PLN (Persero) Area X Manokwari karena keseluruhan sumber energi untuk Kabupaten Manokwari Selatan masih dipasok oleh PT PLN Area X Manokwari.

from PT PLN Area X Manokwari, which supplied all energy needed in Manokwari Selatan Regency.

Adapun data terkait penyaluran BBM oleh PT Pertamina dan penyaluran air oleh PDAM kami sertakan karena masih mencakup kebutuhan di Kabupaten Manokwari Selatan.

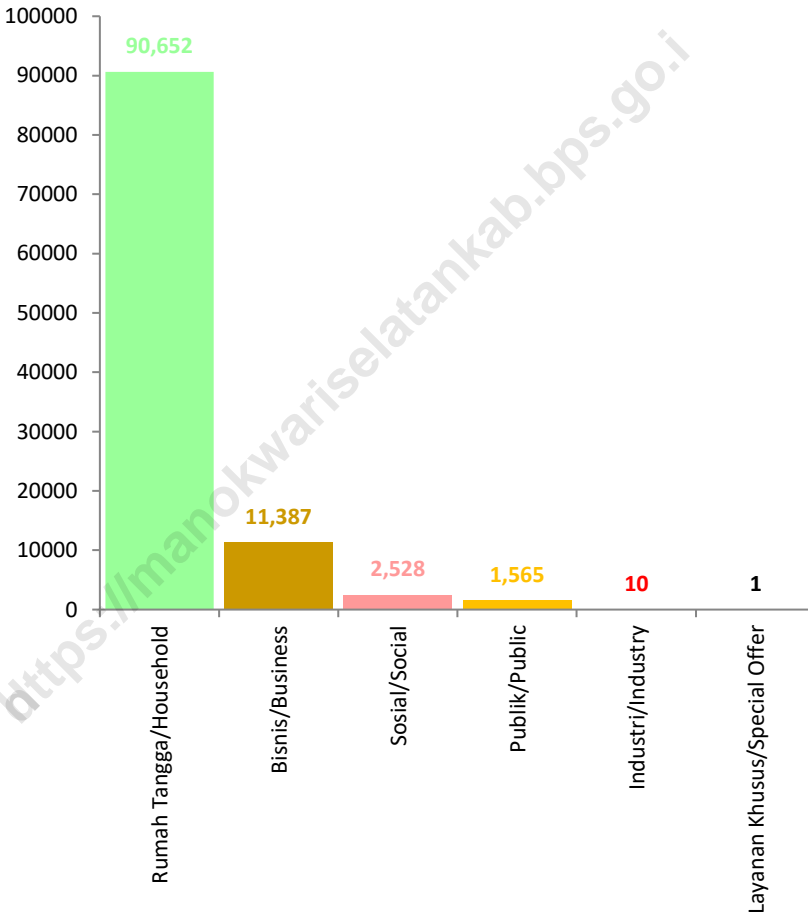
Data about petroleum fuels distribution by PT Pertamina and distribution of water by PDAM shows because it's reached Manokwari Selatan Regency needed.

INDUSTRY, MINING, ENERGY & CONSTRUCTION

Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Jenis di Kabupaten Manokwari Tahun 2016

Gambar 1
Figure 1

Number of PLN Costumers by Type of Customer in Manokwari Regency, 2016



Sumber : PLN Wilayah X Area Manokwari (Data diolah)

Source : State Electricity Company Region X of Manokwari Area (Data Processed)

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI & KONSTRUKSI

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel
Table **6.1.1**

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Type of Industries in Manokwari Selatan Regency, 2018

Jenis Industri <i>Type of Industries</i>	Unit Usaha <i>Number of Unit</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Investasi <i>Investment</i> (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Pangan/Food			
1. Minuman ringan/Depot Air <i>Soft Drinks/Water Depot</i>	-	-	-
2. Es Krim/Ice Cream	-	-	-
3. Minyak Kelapa/Coconut Oil	-	-	-
4. Mie basah/Noodle	-	-	-
5. Roti/Bread	-	-	-
6. Gula Merah Tebu <i>Brown Sugar Cane</i>	-	-	-
7. Gula Merah Aren <i>Palm Sugar</i>	-	-	-
8. Sirup/Syrup	-	-	-
9. Kopi Bubuk/Coffee Powder	-	-	-
10. Es Batu/Lilin <i>Ice Cube/Popsicles</i>	-	-	-
11. Tempe/Tahu/Tofu	7	14	NA
12. Kerupuk/Keripik/ <i>Crackers/Chips</i>	-	-	-
13. Pati Sagu/Sago Startch	-	-	-
14. Abon Ikan/Shredded Fish	-	-	-
Subjumlah/Subtotal	7	14	NA

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Manokwari Selatan

Source : *Industries, Trading, and Cooperation Service of Manokwari Selatan Regency*

INDUSTRY, MINING, ENERGY & CONSTRUCTION

Tabel
Table

6.1.1

Lanjutan

Continued

Jenis Industri <i>Type of Industries</i>	Unit Usaha <i>Number of Unit</i> (unit)	Tenaga Kerja <i>Labor</i> (orang)	Investasi <i>Investment</i> (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)
II. Sandang dan Kulit/ <i>Clothing and Leather</i>			
1. Penjahit/ <i>Tailor</i>	5	12	NA
2. Tukang Jok/ <i>Artisan Upholstery</i>	-	-	-
3. Tukang Kasur/ <i>Artisan Mattress</i>	-	-	-
4. Reparasi Sepatu/ <i>Shoe Repairs</i>	-	-	-
5. Batik dan Tenun Ikat/ <i>Batik and Ikat</i>	-	-	-
Subjumlah/Subtotal	5	12	NA
III. Kerajinan dan Umum <i>General Craft</i>			
1. Anyaman bamboo/ <i>Woven Bamboo</i>	-	-	-
2. Percetakan/ <i>Advertising</i>	-	-	-
3. K e r a m i k/ <i>Ceramics</i>	-	-	-
4. Ukiran Patung <i>Statue Carving</i>	-	-	-
Subjumlah/Subtotal	-	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Manokwari Selatan

Source *Industries, Trading, and Cooperation Service of Manokwari Selatan Regency*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI & KONSTRUKSI

Tabel 6.1.1 Lanjutan
Table Continued

Jenis Industri <i>Type of Industries</i>		Unit Usaha <i>Number of Unit (unit)</i>	Tenaga Kerja <i>Labor (org)</i>	Investasi <i>Investment (Rp.000)</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
IV.	Kimia dan Bahan Bangunan/ <i>Chemical and Building Materials</i>			
1.	Penggergajian Kayu/ <i>Sawmill</i>	-	-	-
2.	Ker.Barang dari Kayu dll/ <i>Wood Craft</i>	-	-	-
3.	Minyak Lawang/ <i>Mace Oil</i>	-	-	-
4.	Minyak Atsiri/ <i>Essential Oil</i>	-	-	-
5.	Genteng Semen/ <i>Tile Cement</i>	-	-	-
6.	Batako/ <i>Brick</i>	-	-	-
7.	Pilar/ <i>Pillar</i>	-	-	-
8.	Tegel Ubin/ <i>Tiles</i>	-	-	-
9.	Tambal Ban/ <i>Tire Repairs</i>	-	-	-
10.	Bata Merah/ <i>Red Brick</i>	6	15	-
11.	Foto Copy/ <i>Photo Copy</i>	-	-	-
12.	Sablon/ <i>Printing</i>	-	-	-
13.	Reparasi Accu/ <i>Accu Repairs</i>	-	-	-
14.	Meubel Rotan/ <i>Rattan Furniture</i>	-	-	-
15.	Kapur/ <i>Chalk</i>	-	-	-
16.	Meubel Kayu/ <i>Wood Furniture</i>	17	39	-
Subjumlah/Subtotal		23	54	-
Jumlah/Total				

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Manokwari Selatan

Source : Industries, Trading, and Cooperation Service of Manokwari Selatan Regency

INDUSTRY, MINING, ENERGY & CONSTRUCTION

6.2 ENERGI/ENERGY

Banyaknya Unit Pembangkit Tenaga Listrik PLN, Kapasitas Terpasang, Kemampuan Mesin Dan Beban Puncak Menurut Lokasi Tahun 2013 – 2017*

Tabel 6.2.1
Table

*Number of Electric Generator of The State Electrical Company, Installed Capacity, Mechanical Power and Maximum Borden by Location, 2013 – 2017**

Lokasi <i>Location</i>	Banyaknya Unit <i>Number of Unit (Unit)</i>	Kapasitas Terpasang <i>Installed Capacity (KW)</i>	Kemampuan Mesin <i>Mechanical Power (KW)</i>	Beban Puncak <i>Maximum Borden (KW)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sanggeng	27	25 738	19 050	21 000
2. Sidey	Grid Sistem Manokwari/ <i>Grid to Manokwari System</i>			
3. Ransiki	6	1 630	1 246	550
4. Oransbari	6	2 859	1 180	500
5. Warkapi	1	20	18	15
6. Mansinam	4	150	146	37
7. Igor	Grid Sistem Manokwari/ <i>Grid to Manokwari System</i>			
8. Nuni	Grid Sistem Manokwari/ <i>Grid to Manokwari System</i>			
9. Siwi	Grid Sistem Manokwari/ <i>Grid to Manokwari System</i>			
2017	44	30 388	21 640	22 102
Jumlah	2016	35 633	25 831	20 402
Total	2015	35 543	19 900	19 550
	2014	35 543	17 991	17 275
	2013	24 643	17 956	17 194

Catatan : *Posisi 2017 Bulan Juni 2017

Notes : *At June 2017

Sumber : PLN Wilayah X Area Kabupaten Manokwari

Source : State Electricity Company Region X of Manokwari Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI & KONSTRUKSI
Banyaknya Tenaga Listrik Yang Diproduksi, Terjual dan Jumlah
Penjualan Menurut Lokasi Tahun 2013 – 2016

Tabel
Table **6.2.2**

Number of Electric Produced, Sold and Result of Sold By Location, 2013 – 2016

Lokasi <i>Location</i>	Produksi Production (KWH)	Terjual Sold (KWH)	Jumlah Penjualan Sale Volume (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sanggeng	115 822 721	NA	NA
2. Sidey	Grid Sistem Manokwari/ <i>Grid to Manokwari System</i>		
3. Ransiki	1 196 989	NA	NA
4. Oransbari	1 071 950	NA	NA
5. Warkapi	35 557	NA	NA
6. Mansinam	226 999	NA	NA
7. Igor	Grid Sistem Manokwari/ <i>Grid to Manokwari System</i>		
8. Nuni	Grid Sistem Manokwari/ <i>Grid to Manokwari System</i>		
9. Siwi	Grid Sistem Manokwari/ <i>Grid to Manokwari System</i>		
2016
Jumlah	2015	118 562 242	NA
<i>Total</i>	2014
	2013

Sumber : PLN Wilayah X Area Manokwari
 Source : *State Electricity Company Region X of Manokwari Regency*

INDUSTRY, MINING, ENERGY & CONSTRUCTION

Banyaknya Pelanggan, KVA Terpasang, KW Terpasang, Gardu Dan Panjang Jaringan Menurut Lokasi di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013 – 2016

Tabel 6.2.3
Table

Number of Costumer, Connected KVA, Connected KW, Sentry and Length of Circuit by Location in Manokwari Selatan Regency, 2013 – 2016

Lokasi <i>Location</i>	Banyaknya Pelanggan <i>Number of Costumer (Pelanggan/ Customer)</i>	VA Terpasang VA <i>Connected (kVA)</i>	Jumlah Gardu <i>Number of Sentry (Unit)</i>	Panjang Jaringan (KMS) <i>Length of Circuit (KMC)</i>		
				Tegangan Menengah <i>Middle Voltage (KMS)</i>	Tegangan Rendah <i>Low Voltage (KMS)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Sanggeng	-	-	230	368,70	226,70	
2. Sidey	Grid Sistem Manokwari/ <i>Grid to Manokwari System</i>					
3. Ransiki	-	-	7	16,42	16,30	
4. Oransbari	-	-	6	11,33	4,65	
5. Warkapi	-	-	0	-	2,25	
6. Mansinam	-	-	4	3,67	2,30	
7. Igor	Grid Sistem Manokwari/ <i>Grid to Manokwari System</i>					
8. Nuni	Grid Sistem Manokwari/ <i>Grid to Manokwari System</i>					
9. Siwi	Grid Sistem Manokwari/ <i>Grid to Manokwari System</i>					
Jumlah Total	2016	-	-	
	2015	-	-	
	2014	-	-	268	412,98	283,13
	2013	-	-	232	377,98	268,13

Sumber : PLN Wilayah X Area Manokwari
Source : *State Electricity Company Region X of Manokwari Regency*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI & KONSTRUKSI
Indikator Produksi dan Harga Listrik PLN Bulanan di
Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013 – 2016
Production Indicator and Electricity Price of PLN Monthly in
Manokwari Selatan Regency, 2013 – 2016

Tabel
Table **6.2.4**

Bulan <i>Month</i>	Produksi <i>Production</i> (KWh)	Produksi Terjual <i>Sold</i> <i>Production</i> (KWh)	Rata-rata Harga Jual per Satuan Produksi <i>Average Selling</i> <i>Price per Unit</i> <i>Production</i> (Rp/KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	12 368 177	17 654 483	...
Februari/ <i>February</i>	11 721 981	16 718 044	...
Maret/ <i>March</i>	12 792 204	17 678 022	...
April/ <i>April</i>	12 601 918	17 945 601	...
Mei/ <i>May</i>	13 490 695	18 825 562	...
Juni/ <i>June</i>	13 042 157	18 895 116	...
Juli/ <i>July</i>	12 654 443	17 695 994	...
Agustus/ <i>August</i>	13 640 604	18 808 605	...
September/ <i>September</i>	13 132 856	18 051 095	...
Oktober/ <i>October</i>	13 820 213	18 576 553	...
November/ <i>November</i>	13 298 998	18 703 726	...
Desember/ <i>December</i>	14 397 149	19 595 220	...
2016	156 961 149	219 148 021	...
Jumlah	2015	199 020 968	...
<i>Total</i>	2014	181 720 983	...
	2013	158 212 497	...

Sumber : PLN Wilayah X Area Manokwari
Source State Electricity Company Region X of Manokwari Area

INDUSTRY, MINING, ENERGY & CONSTRUCTION

Tabel
Table

6.2.4

Lanjutan
Continued

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Penggunaan Listrik <i>Number of Users (KWh)</i>	Jumlah Penjualan Listrik <i>Number of Electricity Sales (Rp)</i>	Jumlah Pelanggan Listrik <i>Number of Customers</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	17 654 483
Februari/February	16 718 044
Maret/March	17 678 022
April/April	17 945 601
Mei/May	18 825 562
Juni/June	18 895 116
Juli/July	17 695 994
Agustus/August	18 808 605
September/September	18 051 095
Oktober/October	18 576 553
November/November	18 703 726
Desember/December	19 595 220
2016	219 148 021
Jumlah			
<i>Total</i> 2015	199 020 968
2014	181 720 983
2013	158 212 497

Sumber : PLN Wilayah X Area Manokwari
Source State Electricity Company Region X of Manokwari Area

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI & KONSTRUKSI
Jumlah Pelanggan PLN Menurut Jenis di Kabupaten
Manokwari Selatan Tahun 2011 – 2017

Tabel
Table **6.2.5**

*Number of Customers by Type of Customers of PLN in
 Manokwari Selatan Regency, 2011 – 2017*

Tahun Year	Jenis Pelanggan/Type of Customers						Jumlah Total
	Sosial ¹ Social	Rumah Tangga Households	Bisnis Business	Publik Public	Industri Industry	Layanan Khusus ² Special Offer	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2011	1 950	46 249	9 476	785	6	38	58 504
2012	3 928	57 426	9 706	843	5	37	71 945
2013	4 722	66 904	9 977	1 007	7	9	82 626
2014	4 023	79 738	10 461	1 334	9	1	95 566
2015	2 447	87 556	11 151	1 509	9	1	102 673
2016	2 528	90 652	11 387	1 565	10	1	106 143
2017 ³	1 950	46 249	9 476	785	6	38	58 504

Catatan : ¹ Sosial termasuk kategori publik

² Layanan khusus termasuk kategori bisnis

³ Data masih sampai Bulan Juni 2017

Notes : ¹ Social include in public category

² Special offer include in business category

³ Data at June 2017

Sumber : PLN Wilayah X Area Manokwari

Source : State Electricity Company Region X of Manokwari Area

INDUSTRY, MINING, ENERGY & CONSTRUCTION**Banyaknya Penyaluran BBM/Non BBM Total Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013 – 2015****Tabel 6.2.6**
Table*Number of Petroleum Fuels Distribution by Type and Month in Manokwari Selatan Regency, 2013 – 2015*

Bulan Month	Bahan Bakar Minyak (BBM) Petroleum Fuels (Kilo Liter)			Pelumas (NBBM) Oil (Kilo Liter)		
	Premium Pelumas	M. Tanah Kerosene	M. Solar Solar	Aut. Lbs	Ind. Lbs	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari/January	2 836,80	940,00	4 137,40	-	-	
Februari/February	2 545,60	870,00	3 867,70	-	-	
Maret/March	2 787,38	886,30	4 208,80	-	-	
April/April	2 747,80	915,40	4 268,20	-	-	
Mei/May	2 867,54	890,85	4 507,81	-	-	
Juni/June	2 836,10	920,20	5 224,98	-	-	
Juli/July	2 904,70	925,40	4 812,50	-	-	
Agustus/August	3 085,00	900,00	5 295,45	-	-	
September/September	3 068,10	905,85	5 533,74	-	-	
Oktober/October	3 042,30	925,00	5 840,40	-	-	
November/November	3 187,55	916,20	5 821,57	-	-	
Desember/December	3 614,65	994,15	6 244,59	-	-	
Jumlah Total	2015	35 523,52	10 989,35	59 763,14	-	-
	2014	33 890,05	10 228,00	50 104,31	-	-
	2013	33 419,32	9 967,30	47 563,38	-	-

Sumber : Pertamina Unit Pemasaran Manokwari
 Source : Pertamina Region of Manokwari Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI & KONSTRUKSI
Banyaknya Stok/Cadangan BBM/Non BBM Menurut Jenis dan
Bulan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013 – 2015

Tabel

Table **6.2.7**

Number of Petroleum Fuels Stock by Type and Month in Manokwari Selatan Regency, 2013 – 2015

Bulan Month	Bahan Bakar Minyak (BBM) Petroleum Fuels (Kilo Liter)			Pelumas (NBBM) Oil (Kilo Liter)		
	Premium Pelumas	M. Tanah Kerosene	M. Solar Solar	Aut.Lbs	Ind.Lbs	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari/ January	1 533,62	228,80	1 418,82	-	-	
Februari/ February	2 545,60	870,00	3 868,70	-	-	
Maret/ March	2 172,21	933,74	2 135,61	-	-	
April/ April	1 322,53	982,55	1 058,32	-	-	
Mei/ May	1 092,99	954,90	881,16	-	-	
Juni/ June	1 391,62	382,89	1 385,07	-	-	
Juli/ July	2 191,89	341,88	687,69	-	-	
Agustus/ August	1 563,81	942,50	1 756,58	-	-	
September/ September	2 318,60	830,68	2 350,24	-	-	
Oktober/ October	1 298,21	434,91	784,18	-	-	
November/ November	1 468,03	420,25	1 731,44	-	-	
Desember/ December	894,50	652,29	791,67	-	-	
Jumlah	2015	19 793,61	7 975,39	18 849,48	-	-
<i>Total</i>	2014	14 786,12	6 639,29	18 464,74	-	-
	2013	16 902,00	7 086,00	14 010,00	-	-

Sumber : Pertamina Unit Pemasaran Manokwari
 Source : Pertamina Region of Manokwari Regency

INDUSTRY, MINING, ENERGY & CONSTRUCTION**Banyaknya Penyaluran BBM/Non BBM Menurut Jenis dan Bulan Untuk Industri di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014 – 2015****Tabel 6.2.8**
Table*Number of Petroleum Fuels Distribution by Type and Month For Industry in Manokwari Selatan Regency, 2014 – 2015*

Bulan Month	Bahan Bakar Minyak (BBM) Petroleum Fuels (Kilo Liter)			Pelumas (NBBM) Oil (Kilo Liter)		
	Premium Pelumas	M. Tanah Kerosene	M. Solar Solar	Aut.Lbs	Ind.Lbs	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari/ January	156,80	25,00	3 257,40	-	-	
Februari/ February	80,60	-	3 077,70	-	-	
Maret/ March	167,38	1,30	3 258,80	-	-	
April/ April	127,80	0,40	3 688,20	-	-	
Mei/ May	162,54	0,85	3 937,81	-	-	
Juni/ June	106,10	10,20	4 509,98	-	-	
Juli/ July	114,70	5,40	3 943,50	-	-	
Agustus/ August	209,80	10,00	4 405,45	-	-	
September/ September	223,10	5,85	4 653,74	-	-	
Oktober/ October	212,30	10,00	5 010,40	-	-	
November/ November	327,55	18,20	4 936,57	-	-	
Desember/ December	484,65	76,15	5 359,59	-	-	
Jumlah <i>Total</i>	2015 2014	2 373,32 427,05	163,35 123,00	50 039,14 38 109,67	- -	- -

Sumber : Pertamina Unit Pemasaran Manokwari
 Source : Pertamina Region of Manokwari Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI & KONSTRUKSI
Banyaknya Penyaluran BBM/Non BBM Menurut Jenis dan
Bulan Bukan untuk Industri di Kabupaten Manokwari Selatan
Tahun 2013 – 2015

Tabel 6.2.9
Table

Number of Petroleum Fuels Distribution by Type and Month For
Non Industry di Kabupaten Manokwari Selatan, 2013 – 2015

Bulan Month	Bahan Bakar Minyak (BBM) <i>Petroleum Fuels</i>			Pelumas (NBBM) <i>Oil</i>		
	Premium <i>Pelumas</i>	M. Tanah <i>Kerosene</i>	M. Solar <i>Solar</i>	Aut.Lbs	Ind.Lbs	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari/ <i>January</i>	2 680,00	915,00	880,00	-	-	
Februari/ <i>February</i>	2 465,00	870,00	790,00	-	-	
Maret/ <i>March</i>	2 620,00	885,00	950,00	-	-	
April/ <i>April</i>	2 620,00	915,00	580,00	-	-	
Mei/ <i>May</i>	2 705,00	890,00	570,00	-	-	
Juni/ <i>June</i>	2 730,00	910,00	715,00	-	-	
Juli/ <i>July</i>	2 790,00	920,00	868,00	-	-	
Agustus/ <i>August</i>	2 875,00	890,00	890,00	-	-	
September/ <i>September</i>	2 845,00	900,00	880,00	-	-	
Oktober/ <i>October</i>	2 830,00	915,00	830,00	-	-	
November/ <i>November</i>	2 860,00	898,00	885,00	-	-	
Desember/ <i>December</i>	3 130,00	918,00	885,00	-	-	
Jumlah	2015	33 150,00	10 826,00	9 723,00	-	-
<i>Total</i>	2014	33 463,00	10 105,00	11 994,00	-	-
	2013	33 116,00	9 820,00	12 289,00	-	-

Sumber : Pertamina Unit Pemasaran Manokwari
 Source : Pertamina Region of Manokwari Regency

INDUSTRY, MINING, ENERGY & CONSTRUCTION**Jumlah Pelanggan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015****Tabel 6.2.10**
Table*Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Manokwari Selatan Regency, 2015*

Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m³)	Nilai <i>Value</i> (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial <i>Social</i>	73	23 867	43 710,14
2. Rumah Tangga <i>Households</i>	5 006	792 825	2 591 917,60
3. Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	127	76 256	510 336,95
4. Niaga <i>Trade</i>	237	87 271	628 392,38
5. Industri <i>Industry</i>	5	24 512	198 688,22
6. Khusus <i>Exclusive</i>	25	13 304	23 668,03
	2016	5 400	1 018 035
Jumlah	2015	5 248	1 071 860
Total	2014	5 196	1 178 243
	2013	5 065	647 177
			2 839 377,51

Catatan : Data masih bergabung dengan Manokwari
Notes Data included in Manokwari Regency

Sumber : PDAM Kabupaten Manokwari
Source Regional Water Supply Establishment of Manokwari Regency

7

BAB

Chapter

PERDAGANGAN

Trade



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistic of Manokwari Regency



Desain oleh/ *Design by*

IPDS9105

BAB
CHAPTER
7

PERDAGANGAN

Trade



Perdagangan Besar & Eceran
Large & Retail

238 Unit

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenis
di Kabupaten Manokwari Selatan, 2016
*Number of Trading Facilities
in Manokwari Selatan Regency, 2016*

Sumber: Disperindagkop & UKM Kabupaten Manokwari Selatan
Source: Industries, Trading, Cooperation, and UKM of Manokwari Selatan Regency



Pemasukan & Penyaluran Beras
Kabupaten Manokwari*, 2016
*Received & Distributed of Rice
in Manokwari Regency*, 2016*

PEMASUKAN
RECEIVED

13.266.363

15.524.324

DISTRIBUSI
DISTRIBUTION





Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
 2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
 3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
 4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs*

TRADE

dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia is recorded as import.*
 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*

PERDAGANGAN

- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
- f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank Notes and securities*
 - h. *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

TRADE

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

PERDAGANGAN

Sektor perdagangan memiliki peranan strategis dan dominan dalam menggerakkan roda perekonomian suatu daerah. Tahun 2015, jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Manokwari Selatan yang terdaftar secara resmi di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM sebanyak 300 unit. Kategori yang terbanyak adalah usaha perdagangan umum dan eceran mencapai 268 unit usaha dan terpusat di Distrik Oransbari dan Ransiki dengan masing-masing terdapat 110 dan 109 unit usaha perdagangan umum.

Data pemasukan dan penyaluran beras yang disertakan bersumber dari kantor Bulog Subdivre Kabupaten Manokwari karena masih mencakup kebutuhan di Kabupaten Manokwari Selatan.

TRADE

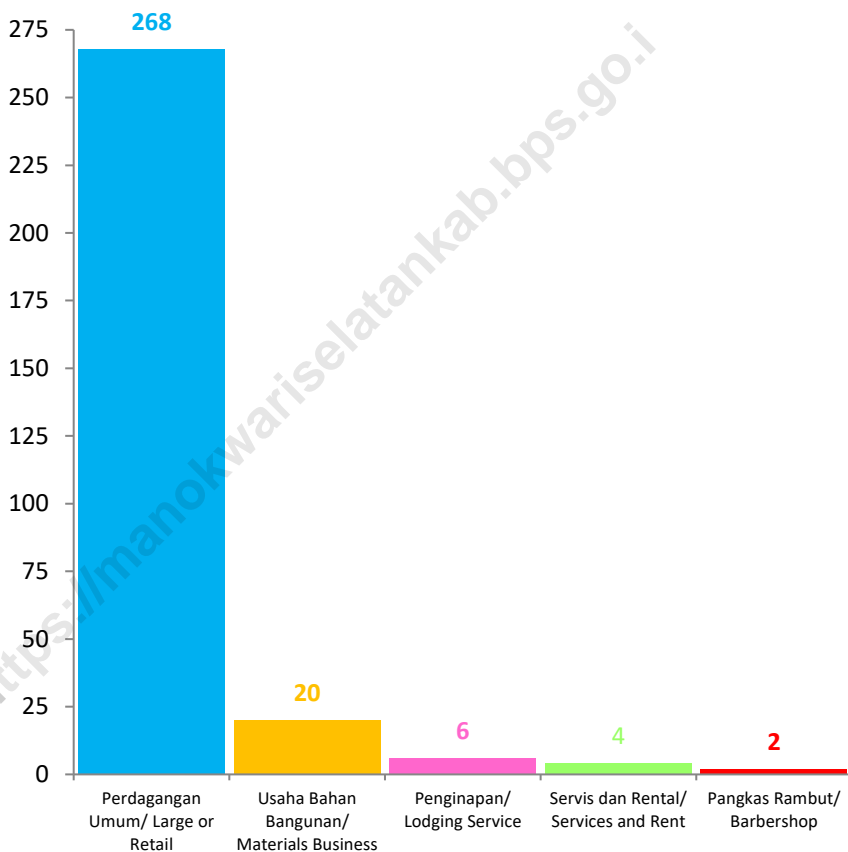
The trade sector has a strategic and dominant role for economic development in a region. In 2015, number of trading facilities in Manokwari Selatan Regency which registered in Industries, Trading, Cooperation, and UMKM Service of Manokwari Selatan Regency was 300 units. The most business units in large/retail category with 268 units which centered in Oransbari and Ransiki Subdistrict with each 110 and 109 units.

Data about receiving and distribution of rice from Regional Logistic Board of Manokwari Regency which still included of Manokwari Selatan Regency needed.

Jumlah Usaha Menurut Jenis Usaha di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015

Gambar 7
Figure

Number of Business Units by Business Category in Manokwari Selatan Regency, 2015



Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Manokwari Selatan (Data diolah)

Source : *Industries, Trading, Cooperation, and UMKM Service of Manokwari Selatan Regency (Data Processed)*

TRADE

Tabel
Table **7.1**

Jumlah Usaha, Tenaga Kerja, dan Nilai Investasi Menurut Kategori Usaha di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015

Number of Business, Workers, and Investment by Business Category in Manokwari Selatan Regency, 2015

Kategori Usaha <i>Business Category</i>	Jumlah Usaha <i>Number of Business</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers</i>	Nilai Investasi (Rp000) <i>Investment (Rp000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bahan Bangunan dan Umum <i>Materials Business</i>			
1. Tahota	1	NA	NA
2. Dataran Isim	-	-	-
3. Nenei			
4. Momi Waren	1	2	10 000
5. Ransiki	16	115	1 397 000
6. Oransbari	2	7	100 000
Subjumlah/Subtotal	20	124	1 507 000
2 Perdagangan Umum <i>Large/Retail</i>			
1. Tahota	9	9	24 000
2. Dataran Isim	7	7	17 000
3. Nenei	1	1	5 000
4. Momi Waren	32	33	162 400
5. Ransiki	109	239	3 178 050
6. Oransbari	110	170	2 764 460
Subjumlah/Subtotal	268	459	6 150 910

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM
Kabupaten Manokwari Selatan

Source Industries, Trading, and Cooperation Service of Manokwari Selatan Regency

Tabel 7.1 Lanjutan
Table Continued

Kategori Usaha <i>Business Category</i>	Jumlah Usaha <i>Number of Business</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers</i>	Nilai Investasi (Rp000) <i>Investment (Rp000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
3 Jasa Penginapan <i>Lodging/Inns Service</i>			
1. Tahota	-	-	-
2. Dataran Isim	-	-	-
3. Nenei	-	-	-
4. Momi Waren	-	-	-
5. Ransiki	3	4	120 000
6. Oransbari	3	6	470 000
Subjumlah/Subtotal	6	10	590 000
4 Jasa Servis dan Rental <i>Services and Rent</i>			
1. Tahota	-	-	-
2. Dataran Isim	-	-	-
3. Nenei	-	-	-
4. Momi Waren	-	-	-
5. Ransiki	4	5	58 800
6. Oransbari	-	-	-
Subjumlah/Subtotal	4	5	58 800

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM
Kabupaten Manokwari Selatan

Source : *Industries, Trading, and Cooperation Service of Manokwari Selatan Regency*

TRADE

Tabel
Table **7.1**

Lanjutan
Continued

Kategori Usaha <i>Business Category</i>	Jumlah Usaha <i>Number of Business</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers</i>	Nilai Investasi (Rp000) <i>Investment (Rp000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
E Jasa Pangkas Rambut <i>Barbershop</i>			
1. Tahota	-	-	-
2. Dataran Isim	-	-	-
3. Nenei	-	-	-
4. Momi Waren	-	-	-
5. Ransiki	2	3	25 000
6. Oransbari	-	-	-
Subjumlah/Subtotal	2	3	25 000
Jumlah/ Total	300	601	8 331 710

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM
Kabupaten Manokwari Selatan
Source Industries, Trading, and Cooperation Service of Manokwari Selatan Regency

PERDAGANGAN

Jumlah Pemasukan dan Penyaluran Beras Bulanan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2011 – 2016

Tabel 7.2
Table

Number of Receiving and Distribution of Rice Monthly in Manokwari Selatan Regency, 2011 – 2016

	Bulan Month	Pemasukan Received (Kg)	Penyaluran Distributed (Kg)
	(1)	(2)	(3)
1.	Januari/January	1 469 050	757 318
2.	Februari/February	1 584 940	1 298 021
3.	Maret/March	673 993	1 345 769
4.	April/April	2 085 830	930 203
5.	Mei/May	868 450	917 900
6.	Juni/June	1 242 952	1 395 607
7.	Juli/July	822 272	698 756
8.	Agustus/August	1 265 881	925 639
9.	September/September	278 030	1 069 522
10.	Oktober/October	671 235	880 814
11.	November/November	1 269 510	1 920 810
12.	Desember/December	1 034 220	383 965
	2016	13 266 363	15 524 324
	2015	10 965 522	11 671 620
	2014	10 025 345	11 459 813
	2013	14 749 747	12 525 250
	2012	13 089 217	12 083 985
	2011	14 941 848	13 543 250
Jumlah			
<i>Total</i>			

Catatan : Data Masih Bergabung dengan Kabupaten Manokwari
Notes Data Included in Manokwari Regency

Sumber : Kantor Bulog Subdivre Kabupaten Manokwari
Source Regional Logistic Board of Manokwari Regency



<https://manokwariselatankab.bps.go.i>

8

BAB

Chapter

HOTEL & PARIWISATA

Hotels & Tourism



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistic of Manokwari Regency



Desain oleh/ *Design by*
IPDS9105

HOTEL & PARIWISATA

Hotel & Tourism

22

Jumlah Tempat Wisata di Kab.
Manokwari Selatan, 2016

Tourism Object of Manokwari Selatan Regency

JUMLAH PENGINAPAN DI KABUPATEN MANOKWARI SELATAN
Number of Inn in Manokwari Selatan Regency,

6



Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi
1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. **“Tourist”** is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. **“Excursionist”** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, “Cruise

HOTELS & TOURISM

(termasuk “Cruise passengers”). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

Passengers”, i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

- Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
- Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
- Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
- Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari
- Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

hotel berbintang dan hotel non-bintang.

5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
 6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
 7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.



Ulasan
Review



HOTEL

Kabupaten Manokwari Selatan hingga saat ini masih belum memiliki hotel, akan tetapi telah memiliki beberapa penginapan yang tersebar di dua distrik yaitu Distrik Ransiki dan Oransbari dengan total 5 penginapan dan 1 rumah sewa. Data tersebut diperoleh dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Manokwari Selatan

PARIWISATA

Kabupaten Manokwari Selatan memiliki berbagai jenis tempat wisata yang tersebar di seluruh distrik. Jumlah keseluruhan objek wisata sebanyak 22 lokasi yang menawarkan pemandangan alam, agro, cagar budaya, dan wisata sejarah. Distrik dengan jumlah objek wisata terbanyak adalah Distrik Ransiki dan Oransbari dengan jumlah 5 lokasi yang didominasi oleh wisata sejarah.

HOTELS

Until now, Manokwari Selatan Regency do not have a hotel, but there are several inns spread across two districts there are Ransiki and Oransbari Subdistrict. Data obtained from Industry, Trading, Cooperation, and UMKM Service of Manokwari Selatan Regency

TOURISM

Manokwari Selatan Regency has various types of sites are scattered throughout the subdistrict. The total number of attractions as many as 22 locations that offer a natural landscape, agro, cultural heritage, and historical attractions. Subdistrict with the highest number of tourist attractions are Ransiki and Oransbari Subdistrict at 5 locations dominated by historical places.

Jumlah Tempat Wisata Menurut Jenis Wisata di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Gambar 8
Figure

Number of Tourist Object by Type in Manokwari Selatan Regency, 2017



Sumber : Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten Manokwari Selatan
Source : Culture and Tourism Service of Manokwari Selatan Regency

HOTELS & TOURISM

8.1 HOTEL/HOTELS

Tabel
Table **8.1.1**

Banyaknya Penginapan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Number of Lodging/Inns by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penginapan <i>Number of Hotels</i>
(1)	(2)
1. Tahota	-
2. Dataran Isim	-
3. Nenei	-
4. Momi Waren	-
5. Ransiki	3
6. Oransbari	4
Jumlah/Total	7

Sumber : Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten Manokwari Selatan
Source : Culture and Tourism Service of Manokwari Selatan Regency

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel
Table **8.2.1**

Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Number of Tourist Object by Type and Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2018

Distrik <i>District</i>	Jenis Tempat Wisata <i>Type of Tourist Object</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Alam <i>Nature</i>	Agro <i>Agro</i>	Budaya <i>Culture</i>	Sejarah <i>History</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tahota	1	0	5	2	8
2. Dataran Isim	1	0	4	3	8
3. Nenei	3	0	1	4	8
4. Momi Waren	4	0	4	3	11
5. Ransiki	5	0	4	3	12
6. Oransbari	4	0	5	4	14
Jumlah/Total	19	0	19	19	53

Sumber : Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten Manokwari Selatan
Source : Culture and Tourism Service of Manokwari Selatan Regency

<https://manokwariselatankab.bps.go.id>

9

BAB

Chapter

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Transportation & Communication



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistic of Manokwari Regency



Desain oleh/ *Design by*
IPDS9105



*Data gabung Manokwari, Manokwari Selatan, dan Pegunungan Arfak
*Data include Manokwari, Manokwari Selatan, and Pegunungan Arfak Regency

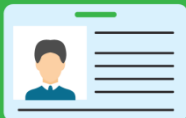
KECELAKAAN LALU LINTAS*, 2016
Traffic Accident*, 2016

178



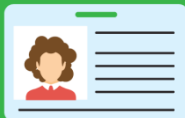
JUMLAH SIM YANG DITERBITKAN*, 2016
Number of Driver Licences*, 2016

SIM A
Type A



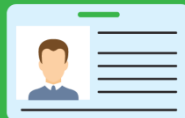
1.539

SIM B1 & B2
Type B1 & B2



301

SIM C
Type C



2.467



Penjelasan Teknis

Technical Notes



- | | |
|--|--|
| <p>1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.</p> | <p>1. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles; they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</p> |
| <p>2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> | <p>2. Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</p> |
| <p>3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk</p> | <p>3. Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for</p> |

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

driver, it can be with or without hoot.

4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.

6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.

7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.

7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
 10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
17. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games,*

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

21. **Penyiaran dan pemrograman televisi** mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti

as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

20. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. **Broadcasting and television programming** includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries,

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

22. **Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah** mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

22. **Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing** include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.

23. **Koran atau surat kabar** adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi

23. **Newspaper** is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

24. **Tabloid** adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

24. **Tabloid** is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. **Jurnal** adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. **Journal** is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. **Buletin** adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu

26. **Bulletin** is a publication of an organization that raised the development of a particular topic

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. **Majalah** adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

27. **Magazine** is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

28. **Oplah** adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. **The circulation** is the number of items printed in units of copies.

29. **Bioskop** adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton

29. **Cinema** is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies,

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

where the film images projected onto a screen using a projector.

<https://manokwariselatankab.bps.go.id>



Ulasan Review



TRANSPORTASI

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang cukup vital untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Usaha pembangunan yang terus meningkat perlu didukung adanya transportasi yang dapat menunjang mobilitas penduduk dan distribusi barang dari suatu daerah ke daerah lain. Tahun 2018, panjang jalan provinsi di Kabupaten Manokwari Selatan adalah 79,35 km. Dari total panjang jalan tersebut, 56,19 km jalan berkondisi baik.

Jumlah kendaraan di Kabupaten Manokwari Selatan masih sebanyak 87.747 unit yang didominasi oleh sepeda motor roda dua dan tiga dengan total 75.238 unit dan diikuti oleh bis mikro sebanyak 6.485 unit. Dari keseluruhan kendaraan tersebut 88,75 persen merupakan milik pribadi. Data tersebut masih bergabung dengan Kabupaten Manokwari.

TRANSPORTATION

The road is a vital infrastructure to facilitate economic activities. Increasing development need to be supported transport to support the mobility of the population and distribution of goods from one region to another. In 2018, long provinsi road in Manokwari Selatan Regency is 79,35 km. From that total, just 56,19 km of roads are paved.

The number of vehicles in Manokwari Selatan Regency is still as many as 87.747 units dominated by a two-wheeled motorcycle and three with a total of 75.238 units, followed by micro bus as many as 6.485 units. From all vehicles, 88,75 percent are privately owned. Data still included in Manokwari Regency.

**TRANSPORTATION & COMMUNICATION
KOMUNIKASI**

Jumlah kantor pos di Kabupaten Manokwari Selatan tahun 2016 sebanyak 2 unit dan tidak berubah sejak dua tahun lalu. Keberadaan kantor pos tersebar di dua distrik dari enam distrik yang ada, yaitu di Distrik Ransiki dan Oransbari.

COMMUNICATION

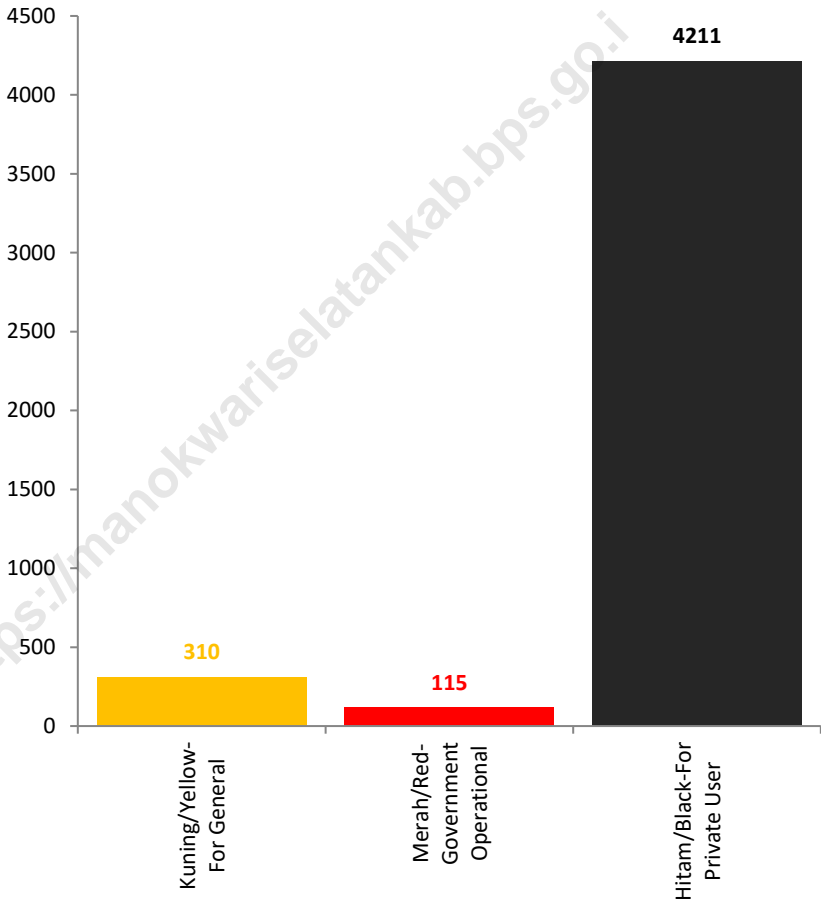
2016, the number of post offices in Manokwari Selatan Regency were 2 units and has not changed since two years ago. The existence of post offices spread across two subdistricts of six existing subdistricts, there are in Ransiki and Oransbari Subdistrict.

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Peruntukkan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2017

Gambar 9
Figure

Number of Vehicles by Designated in Manokwari Selatan Regency, 2017



Sumber : UPTD Samsat Kabupaten Manokwari Selatan (Data diolah BPS)

Source : UPTD Samsat of Manokwari Selatan Regency (Data Processed by BPS)

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel
Table

9.1.1

Panjang Jalan dirinci Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan (km) di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2018

Length of Road Percentage by Surface Type and Road Condition (km) in Manokwari Selatan Regency, 2018

Uraian <i>Description</i>	Kabupaten* <i>Regency</i>	Provinsi <i>Province</i>	Nasional <i>National</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Jenis Permukaan <i>Surface Type</i>			
a. Diaspal/ <i>Asphalted</i>	10	10,85	86,03
b. Kerikil/ <i>Gravel</i>	6,5	20,68	0
c. Tanah/ <i>Land</i>	0	47,82	0
d. Tidak Dirinci/ <i>Not Specified</i>	0	0	0
II. Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>			
a. Baik/ <i>Good</i>	10	44,59	59,86
b. Sedang/ <i>Medium</i>	0	13,35	25,97
c. Rusak/ <i>Broken</i>	0	8,52	0,2
d. Rusak Berat/ <i>Brokenness</i>	0	12,79	0
e. Tidak Dirinci/ <i>Not Specified</i>	6,5	0	0
Jumlah/Total	16,5	79,35	86,03

*Kondisi Tahun 2015

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Balai Pelaksana Jalan Nasional XVII
Source : *Public Works Office and XVII National Road Executive Hall*

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI
Persentase Panjang Jalan dirinci Menurut Jenis Permukaan,
Kondisi dan Kelas Jalan (km) di Kabupaten Manokwari Selatan
Tahun 2018

Tabel
Table **9.1.2**

Length of Road Percentage by Surface Type, Condition and Road Class (km) in Manokwari Selatan Regency, 2018

Uraian <i>Description</i>	Kabupaten* <i>Regency</i>	Provinsi <i>Province</i>	Nasional <i>National</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Jenis Permukaan <i>Surface Type</i>			
a. Diaspal/ <i>Asphalted</i>	60,61	13,67	100,00
b. Kerikil/ <i>Gravel</i>	39,39	26,06	0,00
c. Tanah/ <i>Land</i>	0	60,26	0,00
d. Tidak Dirinci/ <i>Not Specified</i>	0	0,00	0,00
II. Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>			
a. Baik/ <i>Good</i>	60,61	56,19	69,58
b. Sedang/ <i>Medium</i>	0	16,82	30,19
c. Rusak/ <i>Broken</i>	0	10,74	0,23
d. Rusak Berat/ <i>Brokeness</i>	0	16,12	0,00
e. Tidak Dirinci/ <i>Not Specified</i>	39,39	0,00	0,00
Jumlah/Total	100	100	100

*Kondisi Tahun 2015

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Manokwari Selatan
 Source : *Public Works Office of Manokwari Selatan Regency*

TRANSPORTATION & COMMUNICATION**Banyaknya Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) yang Dikeluarkan Polres Manokwari Tahun 2015****Tabel 9.1.3**
*Table**Number of STNK Issued by Resort Police of Manokwari, 2015*

Bulan <i>Month</i>	Jenis STNK <i>Kind of STNK</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Baru <i>New</i>	Perpanjangan <i>Extension</i>	Penggantian <i>Replacement</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	1 234	1 562	1 028	3 824
Februari/ <i>February</i>	797	1 424	559	2 780
Maret/ <i>March</i>	586	1 450	683	2 719
April/ <i>April</i>	472	1 439	592	2 503
Mei/ <i>May</i>	479	1 335	451	2 265
Juni/ <i>June</i>	-	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-	-
September/ <i>September</i>	-	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-	-
November/ <i>November</i>	-	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total	3 568	7 210	3 313	14 091

Catatan : Data Masih Bergabung dengan Kabupaten Manokwari
Notes Data Included in Manokwari Regency

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Manokwari
Source Resort Police of Manokwari Regency

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

**Banyaknya Surat Izin Mengemudi (SIM) yang Dikeluarkan
Polres Kabupaten Manokwari Tahun 2015 – 2016**

Tabel
Table **9.1.4**

*Number of Driver Licenses Issued by Resort Police in Manokwari
Selatan Regency, 2015 – 2016*

Bulan <i>Month</i>	Jenis SIM <i>Kind of Driver Licenses</i>				Jumlah <i>Total</i>	
	A	B1	B2	C		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari/ <i>January</i>	108	27	2	233	370	
Februari/ <i>February</i>	177	37	4	412	630	
Maret/ <i>March</i>	353	40	4	248	645	
April/ <i>April</i>	332	38	5	230	605	
Mei/ <i>May</i>	97	34	4	259	394	
Juni/ <i>June</i>	89	6	3	204	302	
Juli/ <i>July</i>	82	20	2	155	259	
Agustus/ <i>August</i>	112	27	2	269	410	
September/ <i>September</i>	46	11	-	126	183	
Oktober/ <i>October</i>	52	11	-	126	189	
November/ <i>November</i>	45	8	1	99	153	
Desember/ <i>December</i>	46	11	4	106	167	
Jumlah/<i>Total</i>	2016	1 539	270	31	2 467	4 307
	2015	808	167	18	2 141	3 134

Catatan : Data Masih Bergabung dengan Kabupaten Manokwari
Notes Data Included in Manokwari Regency

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Manokwari
Source Resort Police of Manokwari Regency

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

Tabel
Table **9.1.5**

Banyaknya Kecelakaan, Pelanggaran dan Denda Bulanan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015 – 2016
Number of Accidents, Offences and Fine Monthly in Manokwari Selatan Regency, 2015 – 2016

Bulan Month	Pelanggar Number of Transgressor		Jumlah Pelanggaran Number of Transgression	Jumlah Denda Total of Fine (Rp.000)	
	Non Tilang Non Ticketed	Tilang Ticketed			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari/January	185	120	305	...	
Februari/February	136	50	186	...	
Maret/March	-	195	195	...	
April/April	-	510	510	...	
Mei/May	-	566	566	...	
Juni/June	-	300	300	...	
Juli/July	-	101	101	...	
Agustus/August	-	238	238	...	
September/September	-	241	241	...	
Oktober/October	-	25	25	...	
November/November	-	150	150	...	
Desember/December	53	144	197	...	
Jumlah/Total	2016	374	2 640	3 014	...
	2015	1 348	1 031	2 397	23 543,50

Catatan : Data Masih Bergabung dengan Kabupaten Manokwari
Notes Data Included in Manokwari Regency

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Manokwari
Source Resort Police of Manokwari Regency

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI
Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Jumlah Korban dan Jumlah
Kerugian Material di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun
2015 – 2016

Tabel
Table **9.1.6**

Number of Traffic Accident, Victims and Material Loss in
Manokwari Selatan Regency, 2015 – 2016

Bulan Month	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Kerugian Material Material Loss (Rp.000)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	14	46 500
Februari/February	22	209 500
Maret/March	13	77 500
April/April	10	42 000
Mei/May	19	179 700
Juni/June	12	79 100
Juli/July	11	84 000
Agustus/August	15	339 500
September/September	19	88 200
Oktober/October	22	74 100
November/November	10	72 500
Desember/December	11	39 000
Jumlah/Total	2016	1 331 600
	2015	1 555 900

Catatan : Data Masih Bergabung dengan Kabupaten Manokwari
Notes Data Included in Manokwari Regency

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Manokwari
Source Resort Police of Manokwari Regency

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

Tabel 9.1.6 **Lanjutan**
Table **9.1.6** *Continued*

Bulan <i>Month</i>	Banyaknya Korban <i>Number of Victims</i>				
	Meninggal <i>Dead</i>	Luka Berat <i>Badly Injuries</i>	Luka Ringan <i>Lightly Injuries</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari/ <i>January</i>	1	10	16	27	
Februari/ <i>February</i>	3	15	13	31	
Maret/ <i>March</i>	1	6	12	19	
April/ <i>April</i>	-	6	8	14	
Mei/ <i>May</i>	3	7	25	35	
Juni/ <i>June</i>	4	6	14	24	
Juli/ <i>July</i>	4	8	15	27	
Agustus/ <i>August</i>	5	8	12	25	
September/ <i>September</i>	1	14	26	41	
Oktober/ <i>October</i>	1	17	19	37	
November/ <i>November</i>	2	7	5	14	
Desember/ <i>December</i>	3	7	4	14	
Jumlah/Total	2016	28	111	169	308
	2015	21	102	386	509

Catatan : Data Masih Bergabung dengan Kabupaten Manokwari
Notes Data Included in Manokwari Regency

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Manokwari
Source Resort Police of Manokwari Regency

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Peruntukkan di Kabupaten Manokwari Selatan* Tahun 2017

Tabel 9.1.7
Table

Number of Vehicles by Type of Vehicles and Designated in Manokwari Selatan Regency, 2017*

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Warna Plat/TNKB <i>Designated to</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Merah <i>Red/ Service</i>	Kuning <i>Yellow/ General</i>	Hitam <i>Black/ Personal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sedan <i>Sedan</i>	5	43	32	80
2. Jip <i>Jeep</i>	0	0	0	0
3. Bis Mini <i>Minibus</i>	7	0	2	9
4. Bis Mikro <i>Microbus</i>	25	86	57	168
5. Bis <i>Bus</i>	1	5	0	6
6. Pickup dan Sejenisnya <i>Pickup and Its Kind</i>	4	16	37	57
7. Truk <i>Trucks</i>	1	57	26	84
8. Sepeda motor Roda Dua & Tiga <i>Two/Three Wheeled Motorcycle</i>	72	0	4 057	4 129
9. Alat Berat <i>Heavy Equipment</i>	0	103	0	103
Jumlah <i>Total</i>	115	310	4 211	4 636

Sumber : UPTD Samsat Kabupaten Manokwari Selatan
Source : *One Roof System of Manokwari Selatan Regency*

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Berangkat, Datang, dan Transit Melalui Bandara Udara Rendani Manokwari Tahun 2013 – 2015

Tabel 9.1.8
Table

Number of Departure, Arrival, and Transit of Planes and Passengers in Rendani Airport of Manokwari, 2013 – 2015

Bulan Month	Pesawat Airplanes			
	Berangkat Departure	Datang Arrival	Transit Transit	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Januari/January	391	390	-	
Februari/February	341	342	-	
Maret/March	368	367	-	
April/April	348	348	-	
Mei/May	417	417	-	
Juni/June	401	401	-	
Juli/July	401	401	-	
Agustus/August	417	417	-	
September/September	386	386	-	
Oktober/October	397	397	-	
November/November	393	393	-	
Desember/December	416	412	-	
	2015	4 676	4 671	-
Jumlah	2014	4 691	4 682	-
<i>Total</i>	2013	3 918	3 920	-

Catatan : Data Masih Bergabung dengan Kabupaten Manokwari
Notes : *Data Included in Manokwari Regency*

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model III/I)

Source

BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report III/I)

<https://manokwariselatankab.bps.go.id>

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

Tabel **9.1.8** **Lanjutan**
Table *Continued*

Bulan <i>Month</i>	Penumpang <i>Passengers</i>			
	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Transit <i>Transit</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Januari/ <i>January</i>	13 448	16 125	3 855	
Februari/ <i>February</i>	15 602	14 586	2 748	
Maret/ <i>March</i>	17 232	16 357	3 772	
April/ <i>April</i>	17 923	17 079	2 832	
Mei/ <i>May</i>	18 887	18 499	2 684	
Juni/ <i>June</i>	19 277	19 147	2 711	
Juli/ <i>July</i>	20 564	18 782	4 843	
Agustus/ <i>August</i>	18 613	21 167	4 107	
September/ <i>September</i>	18 508	17 623	2 830	
Oktober/ <i>October</i>	19 149	19 141	2 421	
November/ <i>November</i>	20 993	21 059	2 860	
Desember/ <i>December</i>	24 299	21 529	2 504	
Jumlah <i>Total</i>	2015	224 495	221 094	38 167
	2014	232 562	213 932	97 543
	2013	174 722	200 729	40 295

Catatan : Data Masih Bergabung dengan Kabupaten Manokwari
Notes Data Included in Manokwari Regency

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model III/I)
Source BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report III/I)

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI
Jumlah Barang, Bagasi, dan Pos Paket yang Dibongkar dan
Dimuat di Bandara Udara Rendani Manokwari Tahun 2013-
2015

Tabel 9.1.9
Table

Number of Cargo, Baggage, and Mail Which be Loaded and Unloaded in Rendani Airport of Manokwari, 2013-2015

Bulan Month	Barang Cargo (Kg)		
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	
(1)	(2)	(3)	
Januari/January	54 357	71 984	
Februari/February	50 649	53 221	
Maret/March	45 927	58 874	
April/April	61,653	56 699	
Mei/May	64 562	81 631	
Juni/June	78 497	55 262	
Juli/July	71 362	46 834	
Agustus/August	77 379	75 025	
September/September	82 999	72 313	
Oktober/October	87 918	98 810	
November/November	86 189	73 080	
Desember/December	82 509	79 467	
Jumlah <i>Total</i>	2015	844 001	823 200
	2014	840 096	808 535
	2013	595 752	430 721

Catatan : Data Masih Bergabung dengan Kabupaten Manokwari
Notes Data Included in Manokwari Regency

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model III/I)
Source BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report III/I)

TRANSPORTATION & COMMUNICATIONTabel
Table**9.1.9**Lanjutan
Continued

Bulan Month	Bagasi Baggage (Kg)		
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	
(1)	(4)	(5)	
Januari/January	168 875	115 959	
Februari/February	127 275	121 727	
Maret/March	129 835	128 386	
April/April	162 121	130 799	
Mei/May	157 785	124 160	
Juni/June	164 175	123 870	
Juli/July	166 437	148 038	
Agustus/August	176 614	131 520	
September/September	138 742	112 192	
Oktober/October	168 602	127 748	
November/November	178 285	139 953	
Desember/December	175 584	198 947	
Jumlah <i>Total</i>	2015	1 914 330	1 603 299
	2014	1 454 116	1 335 709
	2013	1 602 806	1 497 082

Catatan : Data Masih Bergabung dengan Kabupaten Manokwari
Notes : Data Included in Manokwari Regency

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model III/I)
Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report III/I)

Tabel 9.1.9 **Lanjutan**
Table *Continued*

Bulan Month	Pos Paket Mail Package (Kg)	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(6)	(7)
Januari/January	-	-
Februari/February	-	-
Maret/March	-	-
April/April	-	-
Mei/May	-	-
Juni/June	-	-
Juli/July	-	-
Agustus/August	-	-
September/September	-	-
Oktober/October	-	-
November/November	-	-
Desember/December	-	-
	2015	0
Jumlah	2014	0
<i>Total</i>	2013	0

Catatan : Data Masih Bergabung dengan Kabupaten Manokwari
Notes *Data Included in Manokwari Regency*

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model III/I)
Source *BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report III/I)*

TRANSPORTATION & COMMUNICATION**Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran Dalam Negeri di Pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2015****Tabel**
Table **9.1.10***Number of Ships Arrival by Kind of Domestic Shipping In Manokwari Port, 2015*

Bulan <i>Month</i>	Pelayaran Dalam Negeri <i>Domestic Shipping</i>	
	Kapal Nasional <i>National Ship</i>	Kapal Rakyat <i>Folk Ship</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	69	38
Februari/ <i>February</i>	68	33
Maret/ <i>March</i>	98	37
April/ <i>April</i>	99	39
Mei/ <i>May</i>	100	35
Juni/ <i>June</i>	97	43
Juli/ <i>July</i>	97	36
Agustus/ <i>August</i>	102	41
September/ <i>September</i>	95	39
Oktober/ <i>October</i>	94	39
November/ <i>November</i>	94	39
Desember/ <i>December</i>	111	43
Jumlah/Total	1 124	462

Catatan : Data Masih Bergabung dengan Kabupaten Manokwari
Notes Data Included in Manokwari Regency

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model III/I)

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Source BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report III/I)

Tabel
Table **9.1.11**

Banyaknya Penumpang Menurut Jenis Pelayaran Dalam Negeri di Pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2015

Number of Passengers by Kind of Domestic Shipping in Manokwari Port, 2015

Bulan Month	Pelayaran Dalam Negeri Domestic Shipping			
	Kapal Nasional National Ship		Kapal Rakyat Folk Ship	
	Datang Debarcation	Berangkat Embarkation	Datang Debarcation	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	17 041	13 343	0	0
Februari/February	11 086	16 638	10	4
Maret/March	9 006	10 643	32	30
April/April	8 201	9 779	29	45
Mei/May	9 052	10 589	551	758
Juni/June	10 341	12 850	92	124
Juli/July	14 402	20 417	10	15
Agustus/August	13 046	11 635	40	80
September/September	9 008	10 726	38	41
Oktober/October	10 762	12 491	0	0
November/November	11 251	13 068	7	7
Desember/December	14 086	21 330	0	0
Jumlah/Total	137 282	163 509	809	1 104

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model T.II UPT)

Source BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report T.II UPT)

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

Tabel
Table

9.1.12

Banyaknya Bongkar Muat Barang Antar Pulau Menurut Komoditi di Pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2015

Number of Cargo Loading and Unloading of Internist by Commodity in Manokwari Port, 2015

Bulan <i>Month</i>	Bongkar <i>Unloading (Ton)</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Bahan Pokok <i>Staff and Staple</i>	Migas <i>Oil and Gas</i>	Non Migas <i>Non Oil and Gas</i>	Hewan <i>Animal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	2 828 500	12 164 300	35 469 523	0	50 462 323
Februari/ <i>February</i>	3 279 600	7 131 550	19 972 102	0	30 383 252
Maret/ <i>March</i>	1 363 100	9 065 300	17 748 611	0	28 177 011
April/ <i>April</i>	2 471 200	4 785 700	26 717 528	0	33 974 428
Mei/ <i>May</i>	4 370 810	7 114 000	17 298 078	0	28 782 888
Juni/ <i>June</i>	802 800	9 012 400	20 196 359	0	30 011 559
Juli/ <i>July</i>	4 601 966	8 352 800	27 780 982	0	40 735 748
Agustus/ <i>August</i>	3 944 200	9 272 200	21 460 440	0	34 676 840
September/ <i>September</i>	2 599 372	9 811 300	27 782 690	0	40 193 362
Oktober/ <i>October</i>	2 290 056	819 869	3 109 925	0	6 219 850
November/ <i>November</i>	1 945 816	9 100 000	34 683 136	0	45 728 952
Desember/ <i>December</i>	3 954 786	9 987 000	27 320 571	0	41 262 357
Jumlah/<i>Total</i>	34 452 206	96 616 419	279 539 945	0	410 608 570

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model T.II UPT)

Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report T.II UPT)

Tabel 9.1.12 **Lanjutan**
Table *Continued*

Bulan Month	Muat Loading (Ton)			Hewan Animal	Jumlah Total
	Bahan Pokok Staff and Staple	Migas Oil and Gas	Non Migas Non Oil and Gas		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari/January	160 500	2 453 184	4 690 500	0	7 304 184
Februari/February	72 670	381 500	2 937 420	0	3 391 590
Maret/March	219 975	2 935 039	3 164 500	0	6 319 514
April/April	250 300	3 486 004	3 716 700	0	7 453 004
Mei/May	164 940	447 000	3 391 200	0	4 003 140
Juni/June	145 000	4 539 687	3 297 670	0	7 982 357
Juli/July	205 250	430 000	3 210 950	0	3 846 200
Agustus/August	346 500	6 351 000	2 953 790	0	9 651 290
September/September	241 000	410 000	3 722 400	0	4 373 400
Oktober/October	151 000	4 019 458	5 840 220	0	10 010 678
November/November	263 000	659 900	3 173 500	0	4 096 400
Desember/December	112 300	4 262 070	5 430 795	0	9 805 165
Jumlah/Total	2 332 435	30 374 842	45 529 645	0	78 236 922

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model T.II UPT)
Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report T.II UPT)

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel
Table **9.2.1**

Jumlah Kantor Pos Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2012 – 2016

Number of Post Office by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2012 – 2016

Distrik Subdistrict	Tahun/Years				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tahota	-	-	-	-	-
2. Dataran Isim	-	-	-	-	-
3. Nenei	-	-	-	-	-
4. Momi Waren	-	-	-	-	-
5. Ransiki	-	1	1	1	1
6. Oransbari	-	1	1	1	1
Jumlah/Total	0	2	2	2	2

Sumber : PT Pos Indonesia Cabang Manokwari Selatan

Source : *Post Office of Manokwari Selatan Regency*

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Banyaknya Surat yang Dikirim oleh Kantor Pos Manokwari Selatan Menurut Jenis dan Lokasi Tahun 2013 – 2016

Tabel 9.2.2
Table

Number of Posted Letters by Post Office Manokwari Selatan by Type and Location, 2013 – 2016

	Lokasi Location	Standar <i>Standard</i>	Kilat <i>Express</i>	Kilat Khusus <i>Special Express</i>	Tercatat Biasa <i>Ordinary Register</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ransiki	90	0	1 000	0
2.	Oransbari	50	0	350	0
	2016	140	0	1 350	0
Jumlah <i>Total</i>	2015
	2014	0	0	156	0
	2013	0	0	241	0

Sumber : PT Pos Indonesia Cabang Manokwari
Source Post Office of Manokwari Regency

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

Tabel
Table

9.2.2

Lanjutan
Continued

Lokasi <i>Location</i>	Tercatat Kilat <i>Express Register</i>	Terdaftar <i>Register</i>	Bebas Porto <i>Port Free</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Ransiki	0	0	0
2. Oransbari	0	0	0
	2016	0	0
	2015	0	0
Jumlah <i>Total</i>	2014	0	0
	2013	0	0

Sumber : PT Pos Indonesia Cabang Manokwari
Source : *Post Office of Manokwari Regency*

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Banyaknya Surat yang Diterima Kantor Pos Kabupaten Manokwari Selatan Menurut Jenis dan Lokasi Tahun 2013 – 2016

Tabel 9.2.3

Table **9.2.3** *Number of Received Letters by Post Office of Manokwari by Type and Location, 2013 – 2016*

	Lokasi Location	Standar Standard	Kilat Kilat Express	Kilat Khusus Special Express
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ransiki	500	0	1 011
2.	Oransbari	251	0	512
	2016	751	0	1 523
Jumlah	2015
<i>Total</i>	2014	0	0	1 264
	2013	58	0	2 464

Sumber : PT Pos Indonesia Cabang Manokwari
Source : *Post Office of Manokwari Regency*

TRANSPORTATION & COMMUNICATIONTabel
Table**9.2.3**Lanjutan
Continued

Lokasi Location	Tercatat Kilat Express Register	Terdaftar Register	Bebas Porto Port Free
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Ransiki	0	0	0
2. Oransbari	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	0	0	0
2016	0	0	0
2015	0	0	0
2014	0	0	0
2013	0	0	0

Sumber : PT Pos Indonesia Cabang Manokwari
Source : Post Office of Manokwari Regency

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Banyaknya Pos Paket yang Dikirim Menurut Jenis Pengirimannya di Kabupaten Manokwari Selatan Dirinci Per Lokasi Tahun 2013 – 2016

Tabel
Table **9.2.4**

Number of Posted Package in Manokwari Selatan Regency by Posting Type and Location, 2013 – 2016

Lokasi <i>Location</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>Foreign</i>	
	Laut <i>Sea</i>	Udara <i>Air</i>	Laut <i>Sea</i>	Udara <i>Air</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ransiki	90	1 000	0	0
2. Oransbari	50	350	0	0
2016	140	1 350	0	0
2015
2014	0	11	0	0
2013	1	6	0	0

Sumber : PT Pos Indonesia Cabang Manokwari
Source : *Post Office of Manokwari Regency*

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

Banyaknya Pos Paket yang Diterima Menurut Jenis Pengirimannya di Kabupaten Manokwari Selatan Dirinci Per Lokasi Tahun 2013 – 2016

Tabel
Table **9.2.5**

Number of Received Package in Manokwari Selatan Regency by Posting Type and Location, 2013 – 2016

Lokasi <i>Location</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>Foreign</i>		
	Laut <i>Sea</i>	Udara <i>Air</i>	Laut <i>Sea</i>	Udara <i>Air</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Ransiki	500	1 011	0	0	
2. Oransbari	251	512	0	0	
Jumlah <i>Total</i>	2016	751	1 523	0	0
	2015
	2014	8	64	0	0
	2013	0	44	0	0

Sumber : PT Pos Indonesia Cabang Manokwari
Source : *Post Office of Manokwari Regency*

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Banyaknya Wesel Pos Dalam Negeri Menurut Jenis dan Lokasi di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2013 – 2016

Tabel 9.2.6
Table

Number of Domestic Money Order Post by Type and Location in Manokwari Selatan Regency, 2013 – 2016

Lokasi Location	Dalam Negeri Domestic				
	Penerimaan Received		Pembayaran Paid		
	Banyaknya Quantity	Nilai Value (Rp.000)	Banyaknya Quantity	Nilai Value (Rp.000)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Ransiki	1 072	1 295 388	335	271 315	
2. Oransbari	1 419	2 272 216	235	236 486	
Jumlah	2016	2 490	3 567 604	570	507 801
	2015	1 810	2 637 814	618	693 255
<i>Total</i>	2014	1 681	2 165 776	647	925 413
	2013	1 373	2 071 985	438	606 941

Sumber : PT Pos Indonesia Cabang Manokwari
Source : Post Office of Manokwari Regency

TRANSPORTATION & COMMUNICATION**Pendapatan Dinas Pos, Paket Pos, Wesel Pos, Giro Pos/Cek Pos dan Penjualan Perangko di Kabupaten Manokwari Selatan Dirinci Per Lokasi Tahun 2013 – 2016****Tabel**
Table 9.2.7*Revenue of Post Package, Money Order Post, Post Gyro, Post Cheque and Stamp Selling by Location in Manokwari Selatan Regency, 2013 – 2016*

Lokasi Location	Bea			Penjualan Perangko Stamp Selling (Rp.000)
	Paket Package (Rp.000)	Wesel Money Order (Rp.000)	Giro Gyro (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ransiki	210 113	21 035	0	0
2. Oransbari	170 123	28 289	0	0
Jumlah Total	2016	380 236	49 324	0
	2015	...	37 157	0
	2014	5 607	43 579	0
	2013	5 403	35 598	0

Sumber : PT Pos Indonesia Cabang Manokwari
 Source : Post Office of Manokwari Regency

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

**Banyaknya Penyetoran dan Penarikan Tabanas BTN di Kantor
Pos Manokwari Dirinci Per Lokasi Tahun 2013 - 2016**

Tabel
Table **9.2.8**

*Number of Saving and Tabanas BTN Payment in Manokwari
Post Office by Location, 2013 – 2016*

Lokasi <i>Location</i>	Penyetoran Tabungan <i>Saving Receiving</i>		Penarikan Tabungan <i>Saving Payment</i>	
	Banyaknya <i>Quantity</i>	Besar Uang <i>Money Value</i> (Rp.000)	Banyaknya <i>Quantity</i>	Besar Uang <i>Money Value</i> (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ransiki	0	0	0	0
2. Oransbari	0	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	2016	0	0	0
	2015	0	0	0
	2014	0	0	0
	2013	0	0	0

Sumber : PT Pos Indonesia Cabang Manokwari
Source : *Post Office of Manokwari Regency*

<https://manokwariselatankab.bps.go.id>

10

BAB

Chapter

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Local Finance and Prices



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistic of Manokwari Regency



Desain oleh *Design by*
IPDS9105



2017

PENDAPATAN DAERAH
REALISASI

Actual Revenues of Government

RP. 658.178.713

RIBU RUPIAH

Thousands Rupiahs



Penjelasan Teknis

Technical Notes



- | | |
|---|--|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>1. Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization/regency budget calculations for every fiscal year.</p> |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>3. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>4. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |



Ulasan
Review



KEUANGAN DAERAH

Pengeluaran pemerintah merupakan salah satu aspek penggunaan sumber daya ekonomi yang secara langsung dikuasai dan dimiliki oleh pemerintah dan secara tak langsung dimiliki oleh masyarakat melalui pembayaran pajak. Pelaksanaan program-program dan kebijakan pemerintah tidak terlepas dari kesediaan dana yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Pada tahun 2015, Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Manokwari Selatan sebesar 4.459.807.495 ribu rupiah. Sedangkan pendapatan terbesar APBD berasal dari dana perimbangan dengan nilai 495.968.922.650 ribu rupiah. Dana perimbangan terdiri atas Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Nilai DAU Kabupaten Manokwari Selatan sebesar 350.486.309.000 ribu rupiah, sedangkan DAK sebesar 21.005.307.000 ribu rupiah.

LOCAL FINANCIAL

Government expenditures is an aspect of using economic resources which is directly under control by government, and indirectly owned by the community through tax payment. Implementation of programs and government policies available from the funds in the Regional Budget (APBD).

In 2014, original local government revenue of Manokwari Selatan Regency was 4.459.807.495 thousand rupiahs. While balanced budget of Manokwari Selatan Regency is amount to 495.968.922.650 thousand rupiahs. Balanced budget is divided in two, there are General Allocation Funds (DAU) and Special Allocation Funds (DAK). DAU of Manokwari Selatan Regency was 350.486.309.000 thousand rupiahs and DAK was 21.005.307.000 thousand rupiahs.

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

10.1 KEUANGAN DAERAH/*REGIONAL FINANCE*

Tabel
Table **10.1.1**

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Manokwari Selatan Menurut Jenis Pendapatan (rupiah) Tahun 2016 – 2018
Actual Revenues of Government of Manokwari Selatan Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2016 – 2018

	2017	2018
Jenis Pendapatan		
(1)	(3)	(4)
1. Pendapatan Asli Daerah		
1.1 Pajak Daerah	27 630 520	184 289 195
1.2 Retribusi Daerah	290 521 586	598 377 813
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan	NA	NA
1.4 Lain-lain PAD yang Sah	8 195 759 345	5 925 763 379
2. Dana Perimbangan		
2.1 Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak	48 629 965 778	53 619 885 381
2.2 Dana Alokasi Umum	346 789 205 000	347 705 874 000
2.3 Dana Alokasi Khusus	80 641 195 647	113 928 830 106
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah		
3.1 Pendapatan Hibah	2 970 814 577	NA
3.2 Dana Darurat	NA	NA
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Kabupaten dan Pemerintahan	NA	NA
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah	127.575.760.759	6.162.487.915
3.5 Bantuan Keuangan dari Kabupaten atau Pemerintah	5.117.907.357	130.971.427.198
3.6 Lainnya	47 764 559 000	57.765.671.000
Jumlah	668 003 319 569	709 862 605 987

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Manokwari Selatan
Source Regional Financial and Asset Management Agency Manokwari Selatan Regency

<https://manokwariselatankab.bps.go.id>

11

BAB

Chapter

**PENGELUARAN PENDUDUK
DAN KONSUMSI MAKANAN**

Population Expenditure and Food Consumption



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistic of Manokwari Regency



Desain oleh/ *Design by:*
IPDS9105

PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure &
Food Consumption



2015

RATA-RATA PENGELUARAN PENDUDUK, KONSUMSI MAKANAN, & NONMAKANAN

Population Expenditure, Food, & Nonfood Consumption



MAKANAN

Food Group

RP.529.887

Per Bulan/Kapita
Per Month/Capita

NONMAKANAN

Nonfood Group

RP.657.508

Per Bulan/Kapita
Per Month/Capita

PADI-PADIAN

Cereals
16,75%

1

FASILITAS RUMAH TANGGA

Housing & Households Facilities
64,29%



MAKANAN & MINUMAN JADI

Prepared Food & Beverages
11,50%

2

ANEKA BARANG & JASA

Goods & Services
19,94%



SAYUR-SAYURAN

Vegetables
11,23%

3

BARANG TAHAN LAMA

Durable Goods
8,13%





Penjelasan Teknis

Technical Notes



- Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
 - Pengeluaran dihitung berdasarkan pengeluaran makanan dan non makanan. Kelompok makanan yang dihitung meliputi padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayur-sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, bahan minuman, bumbu-bumbuan, makanan dan minuman jadi, tembakau dan sirih, serta konsumsi lainnya.
 - Pengeluaran non makanan meliputi perumahan, bahan bakar, penerangan, aneka barang dan jasa, pakaian, alas kaki dan tutup kepala, barang yang tahan lama, pajak pemakaian dan asuransi, serta keperluan pesta dan upacara.
- Per capita average expenditure** is the cost spent for all household members' consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
 - Expenses based on the food and non food expenditure. Food groups calculated includes grains, tubers, fish, meat, eggs and milk, vegetables, legumes, fruits, oils and fats, beverage ingredients, spices, food and beverages, tobacco and betel, and other consumption.*
 - The non food expenditure included housing, fuel, lighting, miscellaneous, goods and services, clothing, footwear and headgear, durable goods, consumption tax and insurance premiums as well as party and ceremonial purposes.*



Ulasan
Review



**PENGELUARAN RATA-RATA
PENDUDUK**

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan dari suatu wilayah baik pengeluaran makanan maupun non makanan dapat diperoleh melalui hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS).

Tahun 2015, nilai rata-rata pengeluaran penduduk Kabupaten Manokwari Selatan untuk makanan relatif lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran untuk non makanan. Pengeluaran rata-rata per kapita penduduk Kabupaten Manokwari Selatan untuk makanan yang terbesar adalah padi-padian (16,75%), diikuti makanan dan minuman jadi (11,50%). Sedangkan konsumsi makanan yang terendah adalah konsumsi lainnta (1,74%). Melihat fenomena ini, dapat dikatakan bahwa pola konsumsi masyarakat Kabupaten Manokwari Selatan telah berubah menjadi konsumtif barang jadi. Hal ini tentu menjadi peluang besar bagi pengusaha

AVERAGE POPULATION EXPENDITURE

Average monthly per capita expenditure for a region which consists of two groups of commodity, food and non food commodity based on National Socio Economic Survey (SUSENAS).

In 2015, the average of Manokwari Selatan Regency population expenditure to food is still higher than expenditure for non food. The largest average expenditure of food per capita of Manokwari Selatan Regency's population come from cereals (16,75%), followed by prepared food and beverages expenditure (11,50%). Meanwhile, the lowest average expenditure of food per capita of Manokwari Selatan Regency's come from miscellaneous food items (1,74%). From its phenomenon, it can be said that the consumption patterns of Manokwari Selatan Regency has been transformed into prepared goods consumer. This is certainly a great opportunity for entrepreneurs to be

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

untuk dapat mengembangkan produk makanan atau minuman jadi.

able to develop a prepared food and beverages product.

Di tahun yang sama, jika dilihat dari pengeluaran rata-rata per kapita penduduk Kabupaten Manokwari Selatan untuk non makanan, yang terbesar adalah perumahan dan fasilitas rumah tangga (64,29%), diikuti aneka barang jasa (19,94%). Sedangkan konsumsi non makanan yang terendah adalah kelompok pajak, pungutan, dan asuransi (1,09%).

In the same year, the largest average expenditure of non food per capita of Manokwari Selatan Regency's population come from housing and households facility (64,29%), followed by goods and services (19,94%). Meanwhile, the lowest average expenditure of non food per capita of Manokwari Selatan Regency's come from taxes, and insurance group (1,09%).

POPULATION EXPENDITURES AND FOOD CONSUMPTIONS

Tabel 11.1
Table **11.1**
Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Manokwari Selatan Regency, 2015

No	Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (Rp)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
	(1)	(2)
1.	Kuintil I	15,73
2.	Kuintil II	18,10
3.	Kuintil III	26,64
4.	Kuintil IV	15,74
5.	Kuintil V	23,78
Jumlah/Total		100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015
Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2015

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN
Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok
Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah),
2018

Tabel
Table 11.2

Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group and Expenditure Group in Manokwari Selatan Regency (Rupiah), 2018

No	Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Kelompok Pengeluaran		
		40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	14 489	12 096	15 768
2.	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	32 611	86 232	159 441
3.	Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	9 431	32 132	44 730
4.	Daging/ <i>Meat</i>	12 743	33 437	57 727
5.	Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	30 954	54 888	81 436
6.	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3 992	9 585	19 273
7.	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	11 979	24 864	69 796
8.	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	5 658	15 110	28 547
9.	Minyak dan Kelapa <i>Oil and Coconut</i>	13 243	21 039	29 257
10.	Bahan Minuman <i>Beverage Stuffs</i>	3 720	8 716	16 095
11.	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	5 768	9 805	12 601
12.	Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous Food Items</i>	44 097	146 904	191 408
13.	Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverages</i>	44 938	74 203	126 621
14.	Rokok/ <i>Cigarette</i>	14 489	12 096	15 768
Jumlah/Total		291 196	604 247	955 764

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018

Source : *National Socio Economic Survey Kor, March 2018*

POPULATION EXPENDITURES AND FOOD CONSUMPTIONS

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Non Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2018

Tabel
Table **11.3**

Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group and Expenditure Group in Manokwari Selatan Regency (Rupiah), 2018

No	Kelompok Non Makanan <i>Non Food Group</i>	Kelompok Pengeluaran		
		40 Persen Terbawah	40 Persen Terbawah	40 Persen Terbawah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Households Facility</i>	78 059	210 968	731 082
2.	Aneka Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	25 565	82 392	290 366
3.	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear, and Headgear</i>	5 974	23 785	87 803
4.	Barang yang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	1 940	14 314	136 379
5.	Pajak, Pungutan, dan Asuransi <i>Taxes and Insurance</i>	9 985	26 832	47 944
6.	Keperluan Pesta dan Upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	NA	2 869	30 050
Jumlah/Total		121 976	361 161	1 323 623

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018
Source : *National Socio Economic Survey Kor, March 2018*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN
Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Banyak dan Nilai)
Beberapa Jenis Bahan Makanan di Kabupaten Manokwari
Selatan Tahun 2015

Tabel
Table **11.4**

Average Expenditure Per Capita Per Month (Quantity and Value) of Some Kind of Food Materials in Manokwari Selatan Regency, 2015

No	Jenis Bahan Makanan <i>Kind of Food Materials</i>	Satuan <i>Unit</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai/Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Beras/Beras Ketan <i>Rice/Glutinous Rice</i>	Kg	6,793	64 416
2.	Jagung Basah dengan Kulit <i>Corn with skin</i>	Kg	0,112	676
3.	Jagung Pipilan/Beras Jagung <i>Corn/Corn Rice</i>	Kg	0,010	32
4.	Ketela Pohon/Singkong <i>Cassava</i>	Kg	1,194	6 540
5.	Ketela Rambat/Ubi <i>Sweet Potatoes</i>	Kg	1,373	6 535
6.	Gaplek <i>Gaplek</i>	Kg	NA	NA
7.	Ikan dan Udang Segar <i>Fresh Fish and Shrimp</i>	Kg	1,405	39 479
8.	Ikan dan Udang Diawetkan <i>Preserved Fish and Shrimp</i>	Ons <i>Ounce</i>	0,401	2 489
9.	Daging Sapi <i>Beef</i>	Kg	0,027	1 980
10.	Daging Ayam Ras/Kampung <i>Chicken</i>	Kg	0,204	8 499
11.	Telur Ayam Ras/Kampung <i>Eggs</i>	Butir <i>Pieces</i>	5,699	12 189
12.	Telur Itik/Manila <i>Duck Eggs</i>	Butir <i>Pieces</i>	NA	NA

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015
 Source : *National Socio Economic Survey Kor, March 2015*

POPULATION EXPENDITURES AND FOOD CONSUMPTIONS

Tabel 11.4 Lanjutan
Table Continued

No	Jenis Bahan Makanan <i>Kind of Food Materials</i>	Satuan <i>Unit</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai/Value <i>(Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13.	Susu Kental Manis <i>Sweetened Condensed Milk</i>	397 Grams	0,201	2 470
14.	Susu Bubuk Bayi <i>Baby Milk Powder</i>	Kg	0,025	2 090
15.	Bawang Merah <i>Shallots</i>	Ons <i>Ounce</i>	2,064	6 648
16.	Bawang Putih <i>Garlic</i>	Ons <i>Ounce</i>	1,936	6 470
17.	Cabe Merah <i>Chlii</i>	Kg	0,101	1 759
18.	Cabe Rawit <i>Small Chili</i>	Kg	0,229	3 922
19.	Tahu <i>Tofu</i>	Kg	0,528	6 699
20.	Tempe <i>Tempe</i>	Kg	0,337	4 282
21.	Minyak Kelapa/Goreng <i>Coconut Oil/Oil</i>	Liter <i>Litre</i>	1,157	20 284
22.	Kelapa <i>Coconut</i>	Butir <i>Pieces</i>	0,464	921
23.	Gula Pasir <i>Sugar</i>	Ons <i>Ounce</i>	7,903	11 995
24.	Gula Merah <i>Brown Sugar</i>	Ons <i>Ounce</i>	0,025	91

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015
Source National Socio Economic Survey Kor, March 2015

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN
Rata-rata Konsumsi Kalori (Kkal) dan Protein (Gram) Per
Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten
Manokwari Selatan Tahun 2018

Tabel
Table **11.5**

Average Calorie Consumption (Kkal) and Protein (Grams) Per
Capita Per Day by Food Group in Manokwari Selatan Regency,
2018

No	Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Kalori <i>Calorie</i> (Kkal)	Protein <i>Protein</i> (Grams)
(1)	(2)	(3)	(3)
1.	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	801,81	20,68
2.	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	57,30	1,11
3.	Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	105,97	10,98
4.	Daging/ <i>Meat</i>	65,58	3,32
5.	Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	78,98	2,65
6.	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	40,45	2,94
7.	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	40,44	4,55
8.	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	49,00	0,62
9.	Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and</i> <i>Coconut</i>	308,05	0,11
10.	Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	108,15	0,58
11.	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9,84	0,16
12.	Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous</i> <i>Food Items</i>	47,35	0,95
13.	Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food and Beverages</i>	352,98	7,11
Jumlah/Total		2 065,90	55,76

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018
 Source : *National Socio Economic Survey Kor, March 2018*

POPULATION EXPENDITURES AND FOOD CONSUMPTIONS**Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Banyak dan Nilai) Beberapa Jenis Bahan Makanan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015****Tabel 11.6**
Table*Average Expenditure Per Capita Per Month (Quantity and Value) of Some Kind of Food Materials in Manokwari Selatan Regency, 2015*

No	Jenis Bahan Makanan <i>Kind of Food Materials</i>	Kalori/ <i>Calorie</i> (KKal)	Protein <i>Protein</i> (Grams)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Beras/Beras Ketan <i>Rice/Glutinous Rice</i>	820,09	19,19
2.	Jagung Basah dengan Kulit <i>Corn with skin</i>	1,35	0,04
3.	Jagung Pipilan/Beras Jagung <i>Corn/Corn Rice</i>	1,09	0,03
4.	Ketela Pohon/Singkong <i>Cassava</i>	52,11	0,34
5.	Ketela Rambat/Ubi <i>Sweet Potatoes</i>	57,31	0,54
6.	Gaplek <i>Gaplek</i>	NA	NA
7.	Ikan dan Udang Segar <i>Fresh Fish and Shrimp</i>	33,49	5,75
8.	Ikan dan Udang Diawetkan <i>Preserved Fish and Shrimp</i>	3,63	0,38
9.	Daging Sapi <i>Beef</i>	1,83	0,17
10.	Daging Ayam Ras/Kampung <i>Chicken</i>	20,57	1,24
11.	Telur Ayam Ras/Kampung <i>Eggs</i>	15,49	1,24
12.	Telur Itik/Manila <i>Duck Eggs</i>	NA	NA

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015
 Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2015

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Lanjutan

Tabel **11.6**

Table

Continued

No	Jenis Bahan Makanan <i>Kind of Food Materials</i>	Kalori/ <i>Calorie</i> (KKal)	Protein <i>Protein</i> (Grams)
(1)	(2)	(3)	(4)
13.	Susu Kental Manis <i>Sweetened Condensed Milk</i>	8,94	0,22
14.	Susu Bubuk Bayi <i>Baby Milk Powder</i>	3,43	0,16
15.	Bawang Merah <i>Shallots</i>	2,42	0,09
16.	Bawang Putih <i>Garlic</i>	5,40	0,26
17.	Cabe Merah <i>Chili</i>	0,09	0,00
18.	Cabe Rawit <i>Small Chili</i>	0,67	0,03
19.	Tahu <i>Tofu</i>	14,07	1,92
20.	Tempe <i>Tempe</i>	16,07	1,35
21.	Minyak Kelapa/Goreng <i>Coconut Oil/Oil</i>	277,89	0,01
22.	Kelapa <i>Coconut</i>	20,64	0,20
23.	Gula Pasir <i>Sugar</i>	95,89	0,00
24.	Gula Merah	0,31	0,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015

Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2015



<https://manokwariselatankab.bps.go.id>

12

BAB

Chapter

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistic of Manokwari Regency



Desain oleh/ *Design by*
IPDS9105



5 Besar Share PDRB Lapangan Usaha
di Kabupaten Manokwari Selatan, 2016

The Big 5 Share of GRDP by Origin
in Manokwari Selatan Regency, 2016

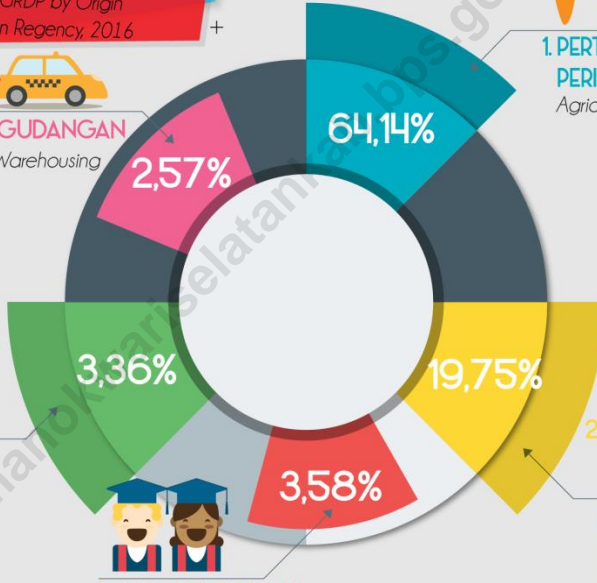


5. TRANSPORTASI & PERGUDANGAN
Transportation & Warehousing



1. PERTANIAN, KEHUTANAN,
PERIKANAN

Agriculture, Forestry, and Fishery



4. BANGUNAN
Construction



2. ADMINISTRASI
Pemerintahan

Government Administration



3. JASA PENDIDIKAN
Education Service



2015



2016

MENGALAMI PENINGKATAN
EXPERIENCING INCREASING

Laju Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha
di Kabupaten Manokwari Selatan, 2016
Growth of GRDP by Origin
in Manokwari Selatan Regency, 2016



Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. **Penghitungan statistik neraca nasional** mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN rekomendasi internasional tentang menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan ini dilakukan seiring dengan rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvements in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

REGIONAL INCOME

- 2. Produk Domestik Bruto** pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
- 2. The basic measure of the value added arising from economic activity is known as **Gross Domestic Product** at the national level and **Gross Regional Domestic Product (GRDP)** at the regional level (Regencys/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.**
- 3. PDB menurut lapangan usaha** mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan
- 3. *GDP by industry classification* changes from 9 sectors to 17 industries. *GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and***

PENDAPATAN REGIONAL

Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. **PDB menurut pengeluaran** mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan

4. **GDP by expenditure classification** changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

REGIONAL INCOME

modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. **Pengeluaran konsumsi rumah tangga** mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. **Pengeluaran Konsumsi Pemerintah** terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous

5. **Household consumption expenditures** consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual and collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. **Government consumption expenditure** consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of

PENDAPATAN REGIONAL

competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

REGIONAL INCOME

7. **Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)** mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. **Gross Fixed Capital Formation (GFCF)** includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.
8. **Ekspor barang dan jasa** merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak
8. **Exports of goods and services** consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents

PENDAPATAN REGIONAL

(with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

- kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 10. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. ***Growth rate of Gross Domestic Product** is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*



Ulasan Review



PENDAPATAN REGIONAL

Berdasarkan hasil perhitungan PDRB menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku Kabupaten Manokwari Selatan tahun 2016, lima kategori penyumbang terbesar PDRB Kabupaten Manokwari Selatan adalah kategori pertanian (64,20%), kategori administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial (19,76%), Jasa Pendidikan (3,51%), konstruksi (3,36%), transportasi dan perdagangan (2,58%).

Ekonomi Kabupaten Manokwari Selatan mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari nilai pertumbuhan PDRB tahun 2016 sebesar 4,82 persen dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 4,59 persen.

REGIONAL INCOME

Based on Gross Regional Domestic Product (GRDP) by Industrial origin at constant market price for Manokwari Selatan Regency, the five top contributor are agriculture category (64,20%), government administration, defense, and social security (19,76%), education service (3,51%), construction (3,39%), transportation and warehousing (5,42%).

Economic of Manokwari Selatan Regency experienced a increased compares to the growth last year. Growth of GRDP in 2016 was 4,82 percent compared with 2015 reached 4,59 percent.

PENDAPATAN REGIONAL

Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016 – 2018

Tabel 12.1
Table

Gross Regional Domestic Product Series 2010 at Current Price by Industrial Origin of Manokwari Selatan Regency, 2014 – 2016

Lapangan Usaha		2016	2017^{R)}	2018^{E)}
<i>Industrial Origin</i>				
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	416.120,9	438.587,7	472.328,5
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	3.277,3	3.578,1	3.896,6
3.	Industri/ <i>Industries</i>	5.706,1	6.127,2	6.581,3
4.	Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	886,0	1.047,7	1.168,8
5.	Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah <i>Water and Waste Management</i>	-	-	234,0
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	21.765,7	24.734,2	27.104,6
7.	Perdagangan dan Reparasi <i>Trading and Repair</i>	7.934,7	8.886,1	9.716,6
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	16.690,6	18.897,7	21.020,6
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accomodation Eating and Drinking</i>	2.111,4	2.996,7	3.312,9
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1.252,5	1.382,2	1.587,7
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	4.037,1	4.258,2	4.576,8
12.	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	1.972,0	2.172,8	2.370,5
13.	Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	598,1	655,6	733,2
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Government Administration Defense and Social Security</i>	128.049,5	142.838,4	157.845,8
15.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	22.758,5	25.541,4	28.754,7
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Healthy Services and Social Activity</i>	8.048,7	8.749,4	9.499,7
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Service</i>	6.920,1	7.373,1	8.211,8
Produk Domestik Regional Bruto		648.129,1	697.826,9	758.944,0
<i>Gross Regional Domestic Product</i>				

^{E)} Angka Sementara/*Estimated* ^{R)} Angka yang Diperbaiki/*Revised*

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency

REGIONAL INCOME

Tabel
Table **12.2**

Distribusi Persentase PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016 – 2018
Percent Distribution of Gross Regional Domestic Product Series 2010 by Industrial Origin of Manokwari Selatan Regency, 2016 – 2018

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016	2017^{R)}	2018^{E)}
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	64.20	62.85	62.23
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0.51	0.51	0.51
3.	Industri/ <i>Industries</i>	0.88	0.88	0.87
4.	Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.14	0.15	0.15
5.	Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah <i>Water and Waste Management</i>	-	-	0.03
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	3.36	3.54	3.57
7.	Perdagangan dan Reparasi <i>Trading and Repair</i>	1.22	1.27	1.28
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	2.58	2.71	2.77
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accomodation Eating and Drinking</i>	0.33	0.43	0.44
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	0.19	0.20	0.21
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	0.62	0.61	0.60
12.	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	0.30	0.31	0.31
13.	Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	0.09	0.09	0.10
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Government Administration Defense and Social Security</i>	19.76	20.47	20.80
15.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	3.51	3.66	3.79
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Healthy Services and Social Activity</i>	1.24	1.25	1.25
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Service</i>	1.07	1.06	1.08
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00

^{E)} Angka Sementara/*Estimated* ^{R)} Angka yang Diperbaiki/*Revised*

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency

PENDAPATAN REGIONAL

Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rp) Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016 – 2018

Tabel
Table

12.3

Gross Regional Domestic Product Series 2010 at Constant Price by Industrial Origin (Rp Miliun) of Manokwari Selatan Regency, 2016 – 2018

Lapangan Usaha		2016	2017^{R)}	2018^{E)}
<i>Industrial Origin</i>				
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	330.886,6	338.373,1	350.083,4
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2.651,5	2.746,3	2.901,5
3.	Industri/ <i>Industries</i>	5.041,5	5.280,5	5.505,3
4.	Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	614,1	635,0	664,5
5.	Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah <i>Water and Waste Management</i>	-	-	194,2
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	15.476,2	17.164,3	18.524,6
7.	Perdagangan dan Reparasi <i>Trading and Repair</i>	5.941,7	6.321,9	6.622,3
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	13.203,9	14.259,5	15.322,3
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accomodation Eating and Drinking</i>	1.582,2	2.170,7	2.327,5
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1.149,8	1.242,3	1.337,0
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	2.884,6	2.951,3	3.036,6
12.	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	1.539,6	1.647,6	1.724,1
13.	Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	441,4	462,9	494,4
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Government Administration Defense and Social Security</i>	91.730,5	99.723,6	106.438,2
15.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	17.530,1	18.910,9	20.114,0
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Healthy Services and Social Activity</i>	6.344,8	6.627,6	6.832,1
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Service</i>	5.780,2	6.106,7	6.566,7
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		502.569,8	524.895,5	548.688,7

^{E)} Angka Sementara/*Estimated* ^{R)} Angka yang Diperbaiki/*Revised*

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency

REGIONAL INCOME

Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2016 – 2018

Tabel 12.4
Table

Growth of Gross Regional Domestic Product Series 2010 by Industrial Origin of Manokwari Selatan Regency, 2016 – 2018

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016	2017^{R)}	2018^{E)}
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	3.18	2.42	3.38
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	5.78	3.58	5.65
3.	Industri/ <i>Industries</i>	5.72	4.74	4.26
4.	Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4.01	3.40	4.64
5.	Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah <i>Water and Waste Management</i>	-	-	-
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	4.80	10.91	7.93
7.	Perdagangan dan Reparasi <i>Trading and Repair</i>	6.12	6.40	4.75
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	7.48	7.99	7.45
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accomodation Eating and Drinking</i>	7.82	37.19	7.22
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	8.57	8.04	7.63
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	8.25	2.31	2.89
12.	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	7.39	7.02	4.64
13.	Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	5.17	4.89	6.79
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Government Administration Defense and Social Security</i>	9.49	8.71	6.73
15.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	8.89	7.88	6.36
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Healthy Services and Social Activity</i>	3.56	4.46	3.09
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Service</i>	6.31	5.65	7.53
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		4,82	4,44	4.53

^{E)} Angka Sementara/*Estimated* ^{R)} Angka yang Diperbaiki/*Revised*

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source : BPS – *Statistics of Manokwari Regency*

PENDAPATAN REGIONAL

**Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010
Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Manokwari Selatan
Tahun 2016 – 2018**

Tabel
Table 12.5

*Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product Series
2010 by Industrial Origin of Manokwari Selatan Regency, 2016
– 2018*

Lapangan Usaha		2016	2017^{R)}	2018^{E)}
<i>Industrial Origin</i>				
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	125.85	129.51	134.92
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	123.60	130.29	134.29
3.	Industri/ <i>Industries</i>	113.18	116.04	119.55
4.	Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	144.27	164.98	175.89
5.	Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah <i>Water and Waste Management</i>	-	-	120.51
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	140.64	144.10	146.32
7.	Perdagangan dan Reparasi <i>Trading and Repair</i>	133.54	140.56	146.73
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	126.41	132.53	137.19
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accomodation Eating and Drinking</i>	133.44	138.05	142.34
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	108.93	111.27	118.75
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	139.95	144.28	150.72
12.	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	128.08	131.88	137.49
13.	Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	135.51	141.61	148.31
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Government Administration Defense and Social Security</i>	139.59	143.23	148.30
15.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	129.83	135.06	142.96
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Healthy Services and Social Activity</i>	126.86	132.02	139.05
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Service</i>	119.72	120.74	125.05
Produk Domestik Regional Bruto		128,96	132.95	138.32
<i>Gross Regional Domestic Product</i>				

^{E)} Angka Sementara/*Estimated* ^{R)} Angka yang Diperbaiki/*Revised*

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.6
Table 12.6
Laju Implisit PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2018
Implicit Growth of Gross Regional Domestic Product Series 2010 by Industrial Origin, 2016 – 2018

Lapangan Usaha		2016	2017^{R)}	2018^{E)}
<i>Industrial Origin</i>				
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	1.50	2.91	4.17
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2.90	5.41	3.08
3.	Industri/ <i>Industries</i>	1.54	2.52	3.03
4.	Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4.44	14.36	6.61
5.	Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah <i>Water and Waste Management</i>	-	-	-
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	0.76	2.46	1.54
7.	Perdagangan dan Reparasi <i>Trading and Repair</i>	4.49	5.26	4.39
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	6.35	4.84	3.52
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accomodation Eating and Drinking</i>	0.67	3.45	3.11
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	3.40	2.15	6.72
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	2.52	3.10	4.46
12.	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	1.67	2.96	4.26
13.	Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	1.54	4.50	4.72
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Government Administration Defense and Social Security</i>	0.79	2.61	3.54
15.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	1.78	4.03	5.85
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Healthy Services and Social Activity</i>	6.52	4.07	5.32
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Service</i>	1.70	0.85	3.57
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		1,67	3,09	4,04

^{E)} Angka Sementara/*Estimated* ^{R)} Angka yang Diperbaiki/*Revised*

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency

13

BAB

Chapter

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipality Comparison



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistic of Manokwari Regency



Desain oleh/ *Design by*
IPDS9105

**PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA**

*Regency/Municipality
Comparison*



TERTINGGI/TERBAIK

**THE HIGHEST/
THE BEST**

TERENDAH/TERBURUK

**THE LOWEST/
THE WORST**

1

PENDUDUK

POPULATION

254.294

KOTA SORONG
SORONG MUNICIPALITY

13.879

KAB. TAMBRAUW
TAMBRAUW REGENCY

IPM

2

HUMAN DEVELOPMENT INDEX

77,35

KOTA SORONG
SORONG MUNICIPALITY

51,95

KAB. TAMBRAUW
TAMBRAUW REGENCY

INDIKATOR 2018
Indicators



Penjelasan Teknis

Technical Notes



- | | |
|---|--|
| <p>1. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap Kabupaten/Kota. Data penduduk mengacu pada Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi yang dilakukan memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk</p> | <p>1. <i>Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population census – based estimation result conducted by each regency/municipality. So that, population estimation based on Population Cencus result in 2010 which account the trends in fertility, mortality, and migration.</i></p> |
| <p>2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita menggunakan data PDRB atas dasar harga konstan. Perhitungannya dengan cara mengurangi nilai PDRB per kapita pada tahun ke n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, setelah itu dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).</p> | <p>2. <i>Growth rate per capita of Gross Regional Domestic Product (GRDP) is derived from per capita GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GRDP year n with the value of per capita GRDP year n-1, divided by the value of per capita GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GRDP explain the per capita income growth during the given period.</i></p> |



Ulasan
Review



PERBANDINGAN

Statistik antar Kabupaten/Kota disajikan untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Papua Barat. Data-data yang disajikan meliputi data jumlah penduduk, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan kemiskinan.

Dari tahun ke tahun, jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Papua Barat terdapat pada Kota Sorong dengan 247.084 jiwa di tahun 2018, sedangkan penduduk tersedikit di Provinsi Papua Barat terdapat di Kabupaten Tambrauw dengan 13.804 jiwa. Jika dilihat secara kasat mata, bisa dikatakan bahwa jumlah penduduk Kota Sorong hampir 18 kali lipat penduduk Kabupaten Tambrauw.

Jika dilihat dari sisi kemiskinan, persentase penduduk miskin terbanyak tahun 2018 terdapat di Kabupaten Pegunungan Arfak dengan 35,72 persen penduduknya tergolong miskin. Sebaliknya, Kabupaten Kaimana merupakan kabupaten dengan persentase kemiskinan terkecil dengan 16,65 persen.

COMPARISON

Statistical comparison among regency/municipality is aimed to present a general overview of regency/municipality in Papua Barat Province. The data presented includes population, the Human Development Index (HDI), Gross Regional Domestic Product (GRDP), and poverty.

Over the years, the highest population in Papua Barat Province is in Sorong municipality with 247.084 inhabitants in 2018. While the lowest residents in Papua Barat Province are Tambrauw Regency with 13.804 inhabitants. It can be said that the population of Sorong Municipality nearly 18 times the population of the Tambrauw Regency.

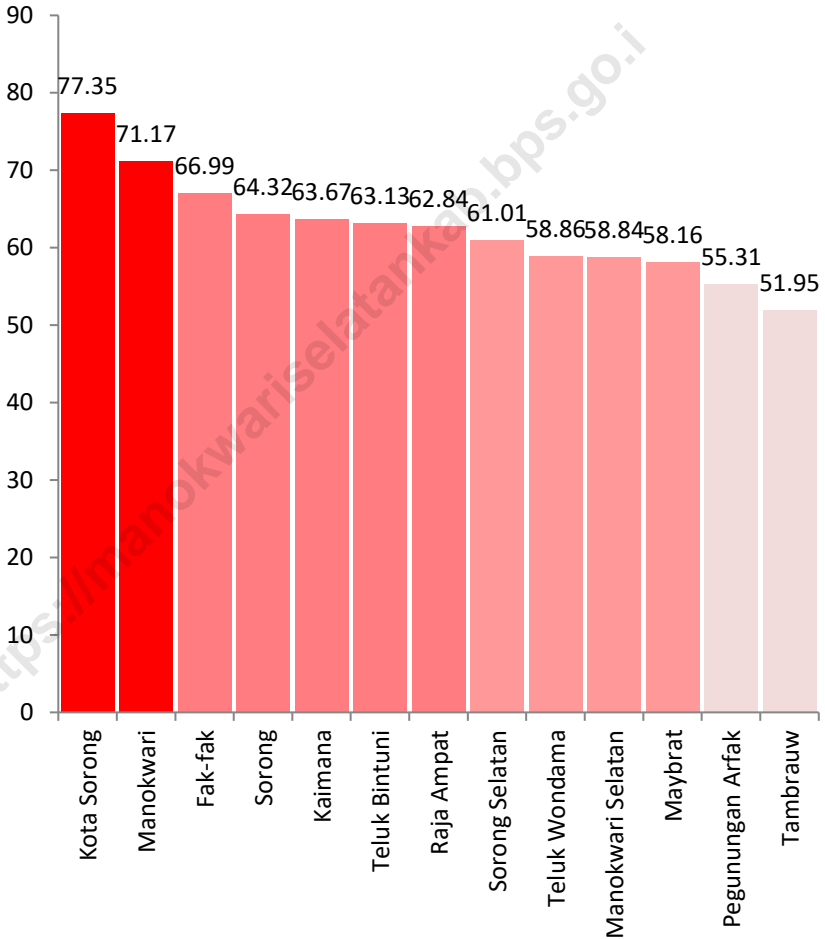
From the side of poverty, the percentage of poor people in 2018 located in Pegunungan Arfak Regency with 35,72 percent of the population classified as poor. Instead, Kaimana Regency as the smallest percentage of poverty with 16,65 percent.

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2018

Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018

Gambar 10
Figure



Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Data diolah)

Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency (Data Processed)

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel
Table **13.1**

Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Kabupaten di Provinsi Papua Barat Tahun 2013 – 2018
Mid Year Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013 – 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016^R	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	70 902	72 189	73 468	74 772	76 102	77 381
2. Kaimana	51 100	52 473	54 165	55 503	56 882	58 404
3. Teluk Wondama	28 534	29 098	29 791	30 490	31 072	31 769
4. Teluk Bintuni	56 597	57 992	59 196	60 400	61 794	63 091
5. Manokwari	152 077	156 201	160 285	164 586	166 780	170 897
6. Sorong Selatan	41 085	42 028	43 036	43 896	45 019	46 021
7. Sorong	76 669	78 698	80 695	82 784	84 906	86 994
8. Raja Ampat	44 568	45 310	45 923	46 613	47 301	47 885
9. Tambrauw	13 376	13 497	13 615	13 699	13 785	13 804
10. Maybrat	35 798	36 601	37 529	38 377	39 191	40 102
11. Manokwari Selatan	20 916	21 282	21 907	22 519	22 983	23 617
12. Pegunungan Arfak	24 831	25 645	26 312	26 890	29 731	30 409
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	211 840	218 799	225 588	232 833	239 815	247 084
Papua Barat	828 293	849 813	871 510	893 362	915 361	937 458

Catatan : ^R adalah angka yang direvisi, disebabkan oleh perubahan wilayah secara definitif. Data sudah termasuk wilayah Mokwam yang dulunya merupakan bagian dari Kabupaten Pegunungan Arfak.

^R is a revised figure, due to changes in the region definitively. Data is included Mokwam territory which was formerly part of Pegunungan Arfak.

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035
Source : Indonesia Population Projection 2010 – 2035

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Indeks Pembangunan Manusia Metode Baru Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2013 – 2018
Human Development Index New Method by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013 – 2018

Tabel 13.2
 Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	64,29	64,73	64,92	65,55	66,09	66,99
2. Kaimana	60,36	61,07	61,33	62,15	62,74	63,67
3. Teluk Wondama	55,65	56,27	56,64	57,16	58,10	58,86
4. Teluk Bintuni	59,73	60,40	61,09	61,81	62,39	63,13
5. Manokwari	68,81	69,35	69,91	70,34	70,67	71,17
6. Sorong Selatan	57,73	58,24	58,60	59,20	60,19	61,01
7. Sorong	60,86	61,23	61,86	62,42	63,42	64,32
8. Raja Ampat	60,36	60,86	61,23	61,95	62,35	62,84
9. Tambrau	48,69	49,40	49,77	50,35	51,01	51,95
10. Maybrat	54,93	55,36	55,78	56,35	57,23	58,16
11. Manokwari Selatan	54,95	55,32	56,59	57,12	58,08	58,84
12. Pegunungan Arfak	53,36	53,69	53,73	53,89	54,39	55,31
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	74,96	75,78	75,91	76,33	76,73	77,35
Papua Barat	60,91	61,28	61,73	62,21	62,99	63,74

Sumber : Indeks Pembangunan Manusia, BPS Provinsi Papua Barat

Source : Human Development Index, BPS – Statistics of Papua Barat Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**Tabel**
Table **13.3****Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2013– 2018***Life Expectation Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013 – 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	67,40	67,62	67,72	67,84	67,95	68.12
2. Kaimana	63,21	63,57	63,59	63,79	63,99	64.25
3. Teluk Wondama	58,04	58,36	58,66	58,96	59,26	59.53
4. Teluk Bintuni	58,13	58,42	59,12	59,48	59,83	60.15
5. Manokwari	67,34	67,60	67,69	67,84	68,00	68.22
6. Sorong Selatan	65,08	65,34	65,35	65,49	65,63	65.83
7. Sorong	64,99	65,23	65,25	65,39	65,52	65.71
8. Raja Ampat	63,84	64,05	64,06	64,16	64,26	64.42
9. Tambrauw	58,48	58,72	59,02	59,16	59,29	59.56
10. Maybrat	64,43	64,65	64,65	64,73	64,80	64.93
11. Manokwari Selatan	66,40	66,67	66,68	66,82	66,96	67.16
12. Pegunungan Arfak	66,25	66,49	66,49	66,61	66,72	66.89
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	67,40	67,62	67,72	69,36	69,67	70,00
Papua Barat	65,05	65,14	65,19	65,30	65,32	65,55

Sumber : Indeks Pembangunan Manusia, BPS Provinsi Papua Barat

Source : *Human Development Index, BPS – Statistics of Papua Barat Province*

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Angka Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2013 – 2018

Mean of Years School Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013 – 2018

Tabel
Table **13.4**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	7,97	8,09	8,12	8,22	8,27	8.51
2. Kaimana	7,36	7,61	7,65	7,83	7,90	8.09
3. Teluk Wondama	6,43	6,50	6,52	6,57	6,67	6.75
4. Teluk Bintuni	7,28	7,44	7,45	7,57	7,62	7.77
5. Manokwari	7,58	7,70	7,75	7,85	7,92	8.04
6. Sorong Selatan	6,64	6,75	6,84	6,95	7,01	7.15
7. Sorong	7,06	7,14	7,46	7,57	7,61	7.83
8. Raja Ampat	7,16	7,32	7,39	7,53	7,57	7.63
9. Tambrauw	4,40	4,53	4,61	4,70	4,81	4.94
10. Maybrat	5,92	5,96	6,22	6,33	6,43	6.53
11. Manokwari Selatan	6,12	6,20	6,21	6,32	6,37	6.48
12. Pegunungan Arfak	4,79	4,85	4,86	4,90	4,91	4.97
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	10,82	10,86	10,87	10,91	10,92	10,93
Papua Barat	11,67	11,87	12,06	7,06	7,15	7,27

Sumber : Indeks Pembangunan Manusia, BPS Provinsi Papua Barat

Source : Human Development Index, BPS – Statistics of Papua Barat Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.5 Angka Harapan Lama Sekolah (Tahun) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2013 – 2018
Estimates of Years School Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013 – 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	13,17	13,25	13,26	13,51	13,76	13,85
2. Kaimana	11,02	11,19	11,23	11,46	11,59	11,76
3. Teluk Wondama	9,97	10,26	10,33	10,48	10,81	11,05
4. Teluk Bintuni	10,94	11,21	11,30	11,62	11,70	11,94
5. Manokwari	12,96	13,15	13,38	13,51	13,54	13,63
6. Sorong Selatan	11,33	11,52	11,71	11,93	12,28	12,56
7. Sorong	12,35	12,38	12,60	12,81	13,05	13,21
8. Raja Ampat	11,20	11,34	11,44	11,65	11,79	11,80
9. Tambrauw	10,46	10,73	10,80	10,89	11,20	11,32
10. Maybrat	11,92	12,11	12,21	12,31	12,53	12,67
11. Manokwari Selatan	12,13	12,18	12,19	12,20	12,27	12,32
12. Pegunungan Arfak	11,00	11,05	11,06	11,07	11,27	11,33
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	13,76	13,95	13,99	14,00	14,01	14,21
Papua Barat	11,67	11,87	12,06	12,26	12,47	12,53

Sumber : Indeks Pembangunan Manusia, BPS Provinsi Papua Barat
 Source Human Development Index, BPS – Statistics of Papua Barat Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2013 – 2018

Tabel 13.6
Table

Percentage of Poverty by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013 – 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	29,84	29,18	27,51	26,66	25,85	24,31
2. Kaimana	18,60	17,65	17,79	17,44	17,12	16,65
3. Teluk Wondama	39,43	38,81	37,44	36,37	36,21	33,32
4. Teluk Bintuni	40,33	38,92	36,66	34,72	34,03	31,30
5. Manokwari	28,45	27,63	25,28	24,93	24,17	22,21
6. Sorong Selatan	20,50	19,73	20,38	19,92	19,53	19,14
7. Sorong	35,48	34,30	33,35	33,25	32,65	30,19
8. Raja Ampat	21,16	20,73	20,94	20,50	19,94	17,80
9. Tambrauw	38,68	38,35	38,11	36,67	35,91	34,59
10. Maybrat	35,64	35,20	35,31	34,65	35,39	32,89
11. Manokwari Selatan	NA	NA	34,33	34,15	33,85	30,87
12. Pegunungan Arfak	NA	NA	38,53	39,46	38,95	35,72
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	19,27	18,37	17,56	17,85	17,60	15,85
Papua Barat	27,14	26,26	25,82	25,43	24,95	23,01

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat

Source : BPS – Statistics of Papua Barat Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.7 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (ribu) Tahun 2013 – 2018
Table Number of Poor People by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2013 – 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	21,25	21,24	20,56	19,98	19,67	18,73
2. Kaimana	9,57	9,37	9,61	9,62	9,74	9,66
3. Teluk Wondama	11,31	11,40	11,08	11,02	11,25	10,53
4. Teluk Bintuni	22,96	22,76	22,10	20,97	21,09	19,64
5. Manokwari	56,66	56,72	40,01	40,28	40,30	37,72
6. Sorong Selatan	8,47	8,37	8,70	8,71	8,80	8,76
7. Sorong	27,38	27,27	26,69	26,83	27,72	26,10
8. Raja Ampat	9,47	9,46	9,56	9,52	9,43	8,50
9. Tambrau	5,19	5,21	5,17	5,02	4,95	4,77
10. Maybrat	12,83	13,01	14,00	13,77	13,87	13,12
11. Manokwari Selatan	NA	NA	7,63	7,64	7,78	7,24
12. Pegunungan Arfak	NA	NA	11,02	11,34	11,58	10,80
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	41,15	40,66	39,24	41,11	42,19	38,88
Papua Barat	226,24	225,46	225,36	225,81	228,38	214,47

Ket : *Data Belum Tersedia
Notes Data Not Available

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat
Source BPS – Statistics of Papua Barat Province

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2013
– 2018**

Tabel
Table **13.8**

*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by
Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013 – 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	2 851 138	3 241 780	3 711 531	4 078 847	4 495 096	4 903 559
2. Kaimana	1 586 772	1 775 159	1 984 770	2 153 068	2 365 841	2 586 738
3. Teluk Wondama	903 014	1 012 727	1 098 146	1 211 720	1 339 444	1 450 842
4. Teluk Bintuni	22 631 301	23 027 383	23 984 308	24 644 844	25 820 976	28 867 380
5. Manokwari	5 460 982	6 315 939	6 962 653	7 618 978	8 431 921	9 235 817
6. Sorong Selatan	1 029 801	1 178 115	1 337 486	1 481 089	1 629 527	1 762 760
7. Sorong	8 107 143	8 738 611	9 074 374	8 941 760	9 433 606	10 489 539
8. Raja Ampat	2 115 071	2 297 352	2 336 435	2 416 183	2 469 214	2 676 163
9. Tambrau	125 400	142 263	160 919	174 985	193 673	212 362
10. Maybrat	382 531	431 929	488 116	544 384	608 825	677 023
11. Manokwari Selatan	492 018	553 481	608 152	648 129	697 827	758 944
12. Pegunungan Arfak	115 248	134 477	149 113	156 856	170 412	189 387
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	7 656 831	9 279 097	10 878 421	12 363 348	13 829 536	15 114 124
Papua Barat	52 997 659	58 180 964	62 889 889	66 635 513	71 788 556	79 644 468

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat

Source : BPS – Statistics of Papua Barat Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2013 – 2018****Tabel**
Table **13.9***Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013 – 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	2 436 275	2 611 541	2 801 967	2 948 829	3 159 048	3 366 469
2. Kaimana	1 364 024	1 438 384	1 509 905	1 557 819	1 647 081	1 743 656
3. Teluk Wondama	770 282	810 361	841 912	887 502	933 938	971 435
4. Teluk Bintuni	21 271 114	21 787 516	22 408 840	23 016 575	23 299 464	24 498 717
5. Manokwari	4 674 189	5 076 037	5 449 616	5 844 724	6 292 990	6 694 230
6. Sorong Selatan	894 940	959 098	1 020 523	1 082 126	1 163 013	1 235 084
7. Sorong	7 248 530	7 471 953	7 647 416	7 715 823	7 973 972	8 427 110
8. Raja Ampat	1 916 243	2 044 052	2 084 416	2 134 089	2 133 873	2 226 729
9. Tambrauw	106 205	113 384	119 995	125 932	133 906	141 212
10. Maybrat	329 023	349 839	369 120	392 746	418 492	444 091
11. Manokwari Selatan	433 285	458 418	479 460	502 570	524 895	548 689
12. Pegunungan Arfak	96 814	106 001	113 070	116 637	122 532	134 430
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	6 527 731	7 317 729	8 069 058	8 799 522	9 534 383	10 183 441
Papua Barat	47 694 235	50 259 908	52 346 486	54 711 282	56 906 822	60 453 560

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat

Source : BPS – Statistics of Papua Barat Province

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan
Usaha (Jutaan Rp.) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Papua Barat Tahun 2013 – 2018**

Tabel
Table **13.10**

*Growth of Gross Regional Domestic Product Series 2010 By
Industrial Origin by Regency/Municipality in Papua Barat
Province, 2013 – 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	8,44	7,19	7,29	5,24	7,13	6,57
2. Kaimana	7,14	5,45	4,97	3,17	5,73	5,86
3. Teluk Wondama	7,20	5,20	3,89	5,42	5,23	4,01
4. Teluk Bintuni	6,12	2,43	2,85	2,71	1,23	5,15
5. Manokwari	10,40	8,60	7,36	7,25	7,67	6,38
6. Sorong Selatan	6,75	7,17	6,40	6,04	7,47	6,20
7. Sorong	0,28	3,08	2,35	0,89	3,35	5,68
8. Raja Ampat	5,38	6,13	1,97	2,38	-0,01	4,35
9. Tambrauw	6,37	6,76	5,83	4,95	6,33	5,46
10. Maybrat	5,25	6,33	5,51	6,40	6,56	6,12
11. Manokwari Selatan	5,40	5,80	4,59	4,82	4,44	4,53
12. Pegunungan Arfak	4,40	9,10	6,67	3,15	5,05	9,71
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	11,83	12,10	10,27	9,05	8,35	6,81
Papua Barat	7,36	5,38	4,15	4,52	4,01	6,23

Catatan : * Data Sementara; ** Data Sangat Sementara

Notes * Preliminary Figures; ** Very Preliminary Figures

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat

Source BPS – Statistics of Papua Barat Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**Tabel**
Table **13.11****Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2013 – 2018***Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013 – 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	172,40	157,18	155,99	144,09	135,50	135.83
2. Kaimana	147,79	159,40	131,72	131,29	133,64	124.79
3. Teluk Wondama	118,18	147,47	123,84	133,24	131,98	124.62
4. Teluk Bintuni	143,74	205,12	128,17	138,91	147,63	146.40
5. Manokwari	117,42	137,55	116,71	123,66	131,26	120.93
6. Sorong Selatan	129,61	158,58	120,90	121,55	125,79	124.54
7. Sorong	110,34	141,40	113,83	119,68	118,76	128.49
8. Raja Ampat	173,13	156,28	150,35	138,52	142,91	140.26
9. Tambrau	206,04	210,11	189,10	175,04	162,05	140.29
10. Maybrat	177,68	223,52	158,80	146,60	137,56	125.43
11. Manokwari Selatan	NA	137,55	131,58	134,53	143,12	133.96
12. Pegunungan Arfak	NA	137,55	189,75	203,96	213,02	188.95
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	113,64	136,56	108,86	109,21	118,56	119,87
Papua Barat	121,01	158,86	146,01	146,46	140,04	134,02

Sumber : BPS RI

Source : BPS – Statistics Indonesia



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

Jalan Percetakan Negara, Kelurahan Sanggeng, Distrik Manokwari Barat, 98312;
Telp. (0986) 211143; E-mail: bps9105@bps.go.id; Homepage: <https://manokwarikab.bps.go.id>